



Katalog BPS:

# PROFIL KESEHATAN IBU DAN ANAK TAHUN 2008



Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik - Jakarta, Indonesia

PROFIL KESEHATAN IBU DAN ANAK  
TAHUN 2008



# Profil Kesehatan Ibu dan Anak TAHUN 2008

ISBN: .....

No. Publikasi: .....

Katalog BPS: 4311

Ukuran Buku: 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: 140 halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan

Gambar Kulit:

Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

Dicetak oleh:

CV. Nario Sari

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*

---

## Organisasi Penulisan

---

Koordinator	:	S. Happy Hardjo, M.Ec
Editor	:	Togi Siahaan, MPS
Penulis	:	Ahmad M Saleh, S.E Dwi Retno WWU, M.Si Ir. Bambang Ananto Cahyono
Asisten Penulis	:	Hardianto, S.ST Ni Kadek Suardani, S.ST Safiati, B.St Din Nurika Agustina, S.ST Boni, S.ST
Pengolah Data	:	Amiek Chamami, S.ST Ferandya Yudhiandito

---

## **KATA PENGANTAR**

Publikasi Profil Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2008 menyajikan informasi mengenai karakteristik kesehatan ibu dan anak yang berintikan data dan indikator kesehatan antara lain angka kematian bayi, angka harapan hidup, status gizi balita dan wanita, penolong persalinan, pemeriksaan kehamilan, imunisasi balita dan keluarga berencana. Selain itu, publikasi ini juga menampilkan informasi tentang perawatan kesehatan yang lebih terfokus pada kelompok wanita usia 15-49 tahun dan balita, ketersediaan sarana dan tenaga kesehatan yang penting bagi kesehatan ibu dan anak, serta kondisi sosial ekonomi rumah tangga yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak.

Data yang digunakan pada publikasi ini sebagian besar berasal dari Susenas Kor Tahun 2004, 2005, 2006 dan 2007. Disamping itu data yang berasal dari Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2002-2003 dan 2007, Proyeksi Penduduk Indonesia 2000-2015 (Hasil SUPAS 2005), Survei Garam Yodium 2002-2005, dan data dari Departemen Kesehatan dalam bentuk publikasi Profil Kesehatan Indonesia 2006 juga dipakai untuk melengkapinya.

Kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penerbitan publikasi ini disampaikan terima kasih. Segala kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang sangat kami harapkan.

Akhirnya kami berharap bahwa publikasi ini dapat bermanfaat.

Jakarta, Desember 2008  
Kepala Badan Pusat Statistik

DR. Rusman Heriawan  
NIP. 340003999

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	iii
<b>Daftar Tabel</b> .....	v
<b>Bab I    Pendahuluan</b> .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Tujuan Penulisan.....	2
1.3    Metodologi.....	2
1.4    Definisi Operasional.....	3
1.5    Sistematika Penyajian.....	4
<b>Bab II   Kesehatan Ibu dan Anak</b> .....	7
2.1    Angka Harapan Hidup.....	7
2.2    Angka Kematian Ibu dan Bayi.....	8
2.3    Status Gizi .....	11
2.4    Angka Keluhan Kesehatan .....	14
<b>Bab III  Upaya Kesehatan</b> .....	19
3.1    Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan.....	19
3.1.1   Berobat Sendiri.....	20
3.1.2   Rawat Jalan.....	21
3.2    Pelayanan Kesehatan.....	22
3.2.1   Pemeriksaan Kehamilan.....	23
3.2.2   Penolong Kelahiran.....	25
3.2.3   Pemberian ASI.....	26
3.2.4   Penggunaan Alat/Cara KB.....	28
3.2.5   Imunisasi.....	30
3.2.6   Jumlah Sarana Kesehatan.....	32
3.2.7   Jumlah Tenaga Kesehatan.....	33
3.2.8   Jaminan Pembiayaan Kesehatan.....	34
<b>Bab IV  Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga</b> .....	39
4.1    Keadaan Perumahan.....	39
4.2    Kesehatan Lingkungan.....	41
4.3    Pengeluaran untuk Kesehatan.....	45

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
<b>Kesehatan Ibu dan Anak</b>		
1	Estimasi Angka Harapan Hidup Menurut Provinsi, 2007 dan 2012	49
2A	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi, Umur Perkawinan Pertama, dan Tipe Daerah, 2007	50
2B	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang pada saat Perkawinan Pertama Berumur Kurang dari 16 Tahun, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2007	53
3	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berisiko Menderita KEK, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2002, 2003, dan 2005	56
4	Persentase Balita 0-59 Bulan yang Menderita Gizi Kurang dan Buruk, menurut Provinsi, 2002, 2003, dan 2005	59
5A	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2007	60
5B	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi, Jenis Keluhan, dan Tipe Daerah, 2007	61
5C	Persentase Balita yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005	64
5C	Persentase Balita yang Mempunyai Keluhan Kesehatan menurut Provinsi, Jenis Keluhan, dan Tipe Daerah, 2005	65
<b>Upaya Kesehatan</b>		
6A	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007	69
6B	Persentase Balita yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007	71
7A	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Berobat Sendiri menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007	74
7B	Persentase Balita yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Berobat Sendiri menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007	77

8A	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007	80
8B	Persentase Balita yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Berobat Jalan menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007	83
9A	Persentase Ibu Kandung yang Pernah Memeriksa Kehamilannya Ke Tenaga Kesehatan Ketika Anak Dalam Kandungan menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005	86
9B	Persentase Ibu Kandung yang Telah Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Sesuai Standar Minimal 4 Kali (K4), menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005	87
10	Persentase Balita yang pada saat Persalinan Terakhir ditolong oleh Tenaga Kesehatan menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007	88
11A	Persentase Balita yang Pernah mendapat ASI menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007	91
11B	Persentase Balita yang Pernah mendapat ASI menurut Provinsi, Lama Diberi ASI, dan Tipe Daerah, 2007	94
12A	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Pernah Memakai Alat/Cara KB menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007	97
12B	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Memakai Alat/Cara KB menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005	100
12C	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Memakai Alat/Cara KB menurut Provinsi, Jenis Alat/Cara KB yang Digunakan dan Tipe Daerah, 2005	101
13A	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007	104
13B	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Provinsi, Jenis Imunisasi, dan Tipe Daerah, 2007	107
14A	Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Pembiayaan/ Asuransi Kesehatan menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2007	110
14B	Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Pembiayaan/ Asuransi Kesehatan menurut Provinsi, Jenis Jaminan Kesehatan, dan Tipe Daerah, 2007	111

### **Keadaan Sosial Rumah Tangga**

15	Persentase Rumah Tangga yang Berlantai Tanah menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004-2007	114
16	Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Luas Lantai Kurang dari 10 M <sup>2</sup> Per Orang menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007	117
17	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Bersih menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007	121



18	Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Menggunakan Kloset Selain Leher Angsa menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004-2007	123
19	Persentase Rumah Tangga yang Tempat Pembuangan Akhir Kotoran/Tinja Berupa Tangki Septik menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004-2007	126
20	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga untuk Kesehatan Selama Sebulan menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007	129

<https://www.bps.go.id>

# **PENDAHULUAN**

<https://www.bps.go.id>

**1.1 Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini tercantum dalam Bab 28 RPJM-N (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004–2009, yang memuat masalah kesehatan yang dihadapi dan sasaran pembangunan kesehatan, kebijakan yang akan ditempuh, serta program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun sampai dengan tahun 2009.

Program pembangunan kesehatan yang tertuang dalam RPJM-N juga mencakup tentang kesehatan ibu dan anak, antara lain program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dan program upaya kesehatan masyarakat yang ditujukan untuk kesehatan ibu dan anak. Kesehatan ibu dan anak juga menjadi tujuan dalam Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs), tepatnya pada Tujuan 4 Menurunkan Angka Kematian Anak dan Tujuan 5 Meningkatkan Kesehatan Ibu. Selain itu dalam Tujuan 1 Menanggulangi Kemiskinan dan Kelaparan, ada salah satu indikator yang terkait kesehatan anak yaitu status gizi balita.

Program kesehatan ibu dan anak menjadi sangat penting karena ibu dan anak merupakan unsur penting pembangunan. Hal ini mengandung pengertian bahwa dari seorang ibu akan dilahirkan calon-calon penerus bangsa yaitu anak. Untuk mendapatkan calon penerus bangsa yang akan dapat memberikan manfaat bagi bangsa, maka ibu dan anak harus diupayakan kondisinya selalu sehat. Hal-hal yang menunjang dalam hal ini secara umum adalah terkait upaya pencegahan, pemeliharaan, dan pengobatan atas penyakit yang mungkin menyerangnya. Bagi seorang ibu hendaknya selalu terpenuhi kebutuhan kesehatannya seperti mendapatkan pemeriksaan saat hamil, tercukupi kebutuhan gizinya, mendapatkan pengobatan ketika sakit, mendapatkan pertolongan yang terbaik saat menjalani persalinan, penggunaan KB untuk menekan kelahiran, dan lain-lain. Sementara bagi seorang anak, dalam hal ini khususnya usia balita yang memerlukan perhatian lebih, hendaknya mendapatkan asupan gizi yang baik dalam pertumbuhannya sehingga tinggi dan berat badannya akan sejalan dengan perkembangan usianya. Selain itu, imunisasi dan pemberian ASI menjadi bagian yang sangat penting bagi tumbuh kembang balita. Faktor lain seperti kondisi perumahan, lingkungan, sarana fasilitas kesehatan, dan kondisi sosial ekonomi rumah tangga juga sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan anak hendaknya selalu dimonitor oleh pemerintah untuk dapat menjalankan program di bidang tersebut. Oleh karena

itu, menjadi lebih optimal jika upaya monitoring tersebut didukung dengan data yang terkait. Sejalan dengan hal tersebut Badan Pusat Statistik (BPS) berkewajiban untuk menyediakan data kesehatan yang dapat digunakan untuk monitoring. Salah satunya adalah melalui Publikasi Profil Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2008 yang memuat beberapa indikator kesehatan seperti Angka Harapan Hidup, Angka Kematian Bayi dan Ibu, Status Gizi Balita, dan sebagainya.

Publikasi ini, merupakan kelanjutan dari publikasi yang sama pada tahun 2006 dan tahun 2001. Didalamnya akan disajikan data yang tidak hanya bersumber dari BPS selaku instansi yang menerbitkan publikasi, namun juga dari data yang berasal dari publikasi Departemen Kesehatan. Sehingga diharapkan publikasi ini akan menjadi lebih lengkap dan informatif. Data-data yang berasal dari BPS merupakan hasil survei yaitu Susenas, dan dari publikasi lain beberapa tahun sebelumnya.

## **1.2 Tujuan Penulisan**

Penulisan Profil Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2008 bertujuan untuk menyajikan statistik yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak. Statistik yang disajikan antara lain berupa indikator untuk memonitor perkembangan kesehatan ibu dan anak di Indonesia selama beberapa tahun dan statistik yang menggambarkan upaya menjaga kesehatan ibu dan anak baik dari individu, rumah tangga, maupun lingkungannya.

## **1.3 Metodologi**

Sumber data Profil Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2008 antara lain berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2004-2007, data sekunder dari Departemen Kesehatan, dan data-data sebelum tahun 2007 yang berasal dari publikasi BPS. Statistik dalam publikasi ini sebagian besar disajikan secara nasional dan untuk masing-masing provinsi berdasarkan daerah tempat tinggal. Beberapa indikator disajikan secara berkala dari tahun 2004 hingga 2007, namun perlu diperhatikan bahwa indikator yang bersumber dari Susenas tahun 2005 tidak termasuk Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, sehingga konsumen data yang ingin melakukan analisa deret waktu perlu memperhatikan hal tersebut.

## 1.4 Definisi Operasional

**AHH (Angka Harapan Hidup)** adalah rata-rata jumlah tahun hidup yang dapat dijalani oleh seseorang hingga akhir hayatnya

**AKI (Angka Kematian Ibu)** adalah banyaknya kematian ibu yang disebabkan komplikasi kehamilan dan persalinan setiap 100.000 kelahiran hidup.

**AKB (Angka Kematian Bayi)** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari 1 tahun dibagi dengan jumlah kelahiran hidup pada tahun tertentu.

**Status Gizi Balita** adalah tingkat kecukupan gizi yang diukur melalui indeks berat badan menurut umur dan kategorinya ditentukan dengan menggunakan standar WHO-NCHS yang dibagi menjadi 4 kelas berdasarkan Z-score yaitu: gizi lebih (Z-score  $\geq +2$ ), gizi normal ( $-2 < \text{Z-score} < +2$ ), gizi kurang ( $-3 < \text{Z-score} < -2$ ), dan gizi buruk (Z-score  $\leq -3$ ).

**Status Gizi Wanita** diperoleh melalui pengukuran LILA (lingkar lengan atas) pada seorang wanita usia 15-49 tahun. Bila ukurannya kurang dari 23,5 cm wanita tersebut dapat dikatakan berisiko Kekurangan Energi Kronis (KEK).

**Keluhan Kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

**Mengobati Sendiri** adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan tanpa datang ke fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

**Rawat Jalan** adalah upaya oleh art/keluarga melakukan pengobatan dengan mendatangi fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya.

**Pemeriksaan Kehamilan** adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, seperti pengukuran berat badan, tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri (bagian atas punggung rahim), imunisasi Tetanus Toxoid (TT) dan pemberian tablet besi.

**Penolong Kelahiran** adalah pihak yang terlibat dalam proses kelahiran seorang bayi hingga bayi terlahir ke dunia atau berakhirnya proses kelahiran. Penolong kelahiran meliputi dokter, bidan, tenaga medis lainnya, dukun, famili/keluarga dan lainnya.

**Imunisasi Balita** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan dalam tubuh.

**Jumlah Tenaga Kesehatan** yang dicakup dalam hal ini adalah dokter (termasuk dokter spesialis, umum, dan gigi), perawat dan bidan.

**Ibu** mengacu pada wanita usia 15-49 tahun atau wanita usia subur (WUS) baik yang berstatus belum kawin dan pernah kawin (kawin, cerai hidup dan cerai mati) sesuai dengan statistik yang disajikan. Untuk indikator usia perkawinan pertama, mencakup wanita usia 10 tahun ke atas.

**Anak** mengacu pada anak yang berusia 0-59 bulan atau balita.

## **1.5 Sistematika Penyajian**

Publikasi Profil Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2008 terdiri atas 4 bab, yaitu:

- Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, tujuan, dan metodologi penulisan publikasi, serta definisi operasional yang digunakan dan sistematika penyajian;
- Bab II : Kesehatan Ibu dan Anak, berisi tentang indikator utama kesehatan ibu dan anak seperti AHH, AKI, AKB, Status Gizi Ibu dan Balita, dan Keluhan Kesehatan;
- Bab III : Upaya Kesehatan, berisi tentang statistik yang dapat menggambarkan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, antara lain upaya pengobatan, ASI, imunisasi, KB, penolong kelahiran, jumlah tenaga kesehatan, dan jaminan kesehatan;
- Bab IV : Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga, berisi tentang kondisi perumahan dan lingkungan yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak, serta proporsi pengeluaran untuk kesehatan.

# **KESEHATAN IBU DAN ANAK**

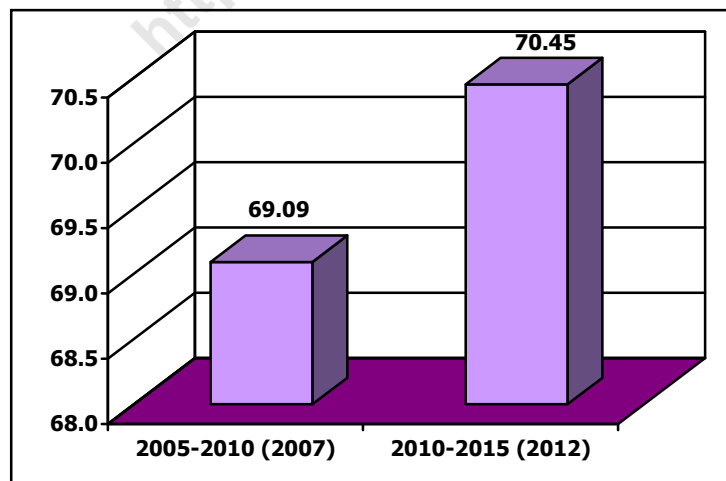
<https://www.bps.go.id>

### 2.1. Angka Harapan Hidup

Secara konsep angka harapan hidup diartikan sebagai rata-rata jumlah tahun hidup yang dapat dijalani seseorang hingga akhir hayatnya. Peningkatan angka ini dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan, karena peningkatan tersebut akan terjadi seiring dengan membaiknya kondisi sosial ekonomi penduduk, kesehatan, dan lingkungan. Selain itu indikator ini juga digunakan untuk mengukur tingkat kualitas hidup penduduk. Semakin tinggi angka harapan hidup penduduk suatu wilayah menunjukkan semakin baik tingkat kualitas hidup penduduk di wilayah tersebut.

Berdasarkan hasil penghitungan proyeksi penduduk tahun 2005-2015, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.1 di bawah ini, diperoleh estimasi angka harapan hidup penduduk Indonesia pada tahun 2007 yaitu sekitar 69,09 tahun mengisyaratkan bahwa rata-rata penduduk Indonesia yang lahir tahun 2007 akan dapat menjalani kehidupannya hingga mendekati usia 70 tahun. Sementara itu, lima tahun ke depan diperkirakan angka harapan hidup penduduk Indonesia meningkat menjadi 70,45 tahun.

**Gambar 2.1 Estimasi Angka Harapan Hidup, 2007 dan 2012**



Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2005-2015 (Data SUPAS 2005)

Pada tingkat provinsi, pada tahun 2007 diperkirakan angka harapan hidup tertinggi ditemukan di Provinsi DI Yogyakarta yaitu 74,56 tahun, sedangkan yang terendah adalah angka harapan hidup di Provinsi Nusa Tenggara Barat (63,25 tahun).

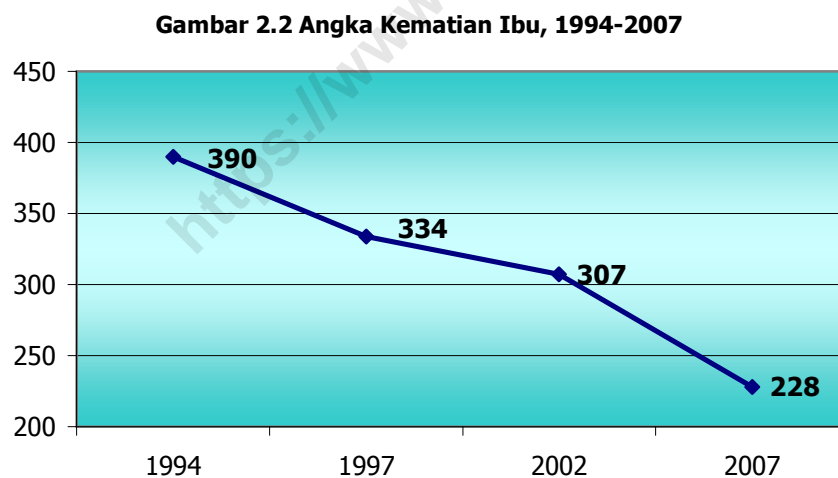


## 2.2. Angka Kematian Ibu dan Bayi

Dari beberapa Indikator kependudukan, yang bisa dijadikan sebagai tolok ukur kemajuan hasil pembangunan di bidang kesehatan, di antaranya adalah Angka Kematian Ibu (AKI)/*Maternal Mortality Rate* (MMR) dan Angka Kematian Bayi (AKB)/*Infant Mortality Rate* (IMR). Angka kematian ibu dapat memberikan gambaran mengenai banyaknya kematian ibu yang disebabkan komplikasi kehamilan dan persalinan setiap 100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian bayi dapat digunakan untuk menggambarkan banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 (satu) tahun per 1000 kelahiran hidup.

### 2.2.1 Angka Kematian Ibu

Data mengenai angka kematian ibu dapat kita peroleh dari hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2007. Sebagaimana dapat kita lihat pada Gambar 2.2 di bawah ini dapat diperoleh informasi bahwa diperkirakan angka kematian ibu semakin mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dan pada tahun 2007 angka tersebut adalah sejumlah 228.



Sumber : Data SDKI 1994, 1997, 2002-2003, 2007

### Umur Perkawinan Pertama

Umur pada saat perkawinan pertama dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi wanita. Semakin muda umur perkawinan pertama seorang wanita maka wanita tersebut cenderung akan mempunyai risiko yang lebih besar ketika melahirkan bahkan tidak jarang menimbulkan kematian pada ibu dan atau juga bayi yang dilahirkan.

Secara umum sebagian besar (41,49%) wanita umur 10 tahun ke atas melakukan perkawinan pertamanya adalah pada umur antara 19-24 tahun. Namun, masih ditemukan wanita yang melakukan perkawinan pertamanya pada umur 15 tahun ke bawah, yaitu sebesar 11,23 persen.

Karakteristik di perkotaan relatif berbeda dengan di perdesaan. Persentase wanita berumur 10 tahun ke atas yang memiliki umur perkawinan pertama antara 19-24 tahun di daerah perkotaan lebih tinggi (46,59%) dibandingkan di daerah perdesaan (37,79%). Umur perkawinan muda yaitu di bawah 16 tahun, lebih banyak ditemukan di daerah perdesaan (13,49%) dibandingkan perkotaan (8,13%), dan hal sebaliknya terjadi pada umur perkawinan 25 tahun ke atas (perkotaan 16,24% dan perdesaan 8,27%).

**Tabel 2.1 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin menurut Tipe Daerah dan Umur Perkawinan Pertama, 2007**

Tipe Daerah	Umur Perkawinan Pertama				
	≤ 15	16	17-18	19-24	≥ 25
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	8,13	7,83	21,20	46,59	16,24
Perdesaan	13,49	12,78	27,28	37,79	8,27
Perkotaan+Perdesaan	11,23	10,69	24,95	41,49	11,63

Sumber : Susenas 2007

Bila dilihat antar provinsi, persentase wanita menurut umur perkawinan pertama (UPP) terlihat bervariasi antar provinsi, di mana persentase wanita dengan UPP kurang dari 19 tahun dan 25 tahun ke atas berkisar antara 1,71 hingga 27,75 persen, sedangkan persentase wanita pada kelompok umur 19-24 tahun berkisar antara 32,72 hingga 58,23 persen. Provinsi dengan persentase tertinggi wanita dengan UPP kurang dari 16 tahun adalah Provinsi Jawa Barat sebesar 18,54 persen, sedangkan untuk persentase tertinggi wanita dengan UPP 25 tahun ke atas adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 22,84 persen (Tabel 2.A lampiran).

Jika kita perhatikan tren selama tiga tahun terakhir, umur perkawinan pertama yang relatif muda (kurang dari 16 tahun), persentasenya mengalami penurunan. Penurunan pada tahun 2006 sangat rendah, dari 12,62 persen menjadi 12,58 persen. Namun pada tahun 2007, penurunannya cukup signifikan menjadi 11,23 persen. Pada tingkat provinsi, selama periode 2005-2007, Provinsi Jawa Barat masih menempati posisi tertinggi, namun jika dilihat dua tahun terakhir, persentasenya turun cukup signifikan (Tabel 2.B lampiran).

**Tabel 2.2 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama Kurang dari 16 Tahun menurut Tipe Daerah, 2005-2007**

Tipe Daerah	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	9,37	9,87	8,13
Perdesaan	15,02	14,53	13,49
Perkotaan+Perdesaan	12,62	12,58	11,23

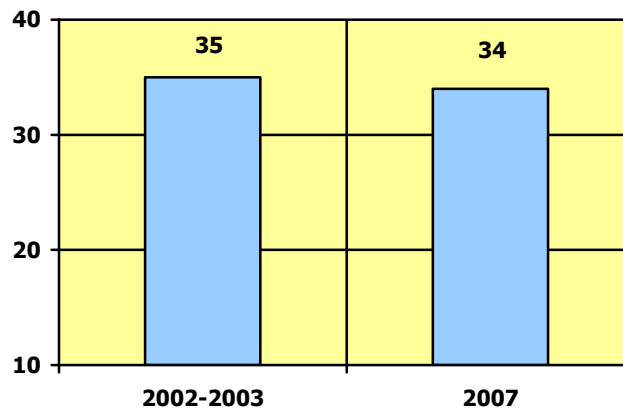
Sumber : Susenas

### 2.2.2 Angka Kematian Bayi

Umumnya risiko kematian sangat besar pada kelompok umur dini, yaitu usia kurang dari satu tahun. Berbagai faktor bisa menjadi penyebab terjadi kematian bayi, baik kondisi sosial ekonomi penduduk maupun faktor lingkungan. Oleh sebab itu angka kematian bayi sering dijadikan salah satu indikator untuk menggambarkan kemajuan pembangunan di bidang kesehatan. Hal tersebut yang menjadi dasar dijadikannya penurunan angka kematian bayi dan anak sebagai salah satu fokus utama program kesehatan Indonesia, karena sampai saat ini angka tersebut masih tergolong tinggi dan cukup mencolok jika dibandingkan dengan beberapa negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Thailand.

Berdasarkan hasil SDKI 2007, pada Gambar 2.3 angka kematian bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2007 adalah sebesar 34 yang berarti dari setiap 1000 kejadian kelahiran hidup terdapat sekitar 34 kematian bayi. Jika dibandingkan pada kondisi tahun 2002-2003 (35) selama kurang lebih lima tahun telah terjadi penurunan AKB. Dengan menurunnya angka kematian bayi mengindikasikan bahwa tingkat kesehatan maupun kondisi sosial ekonomi masyarakat semakin membaik.

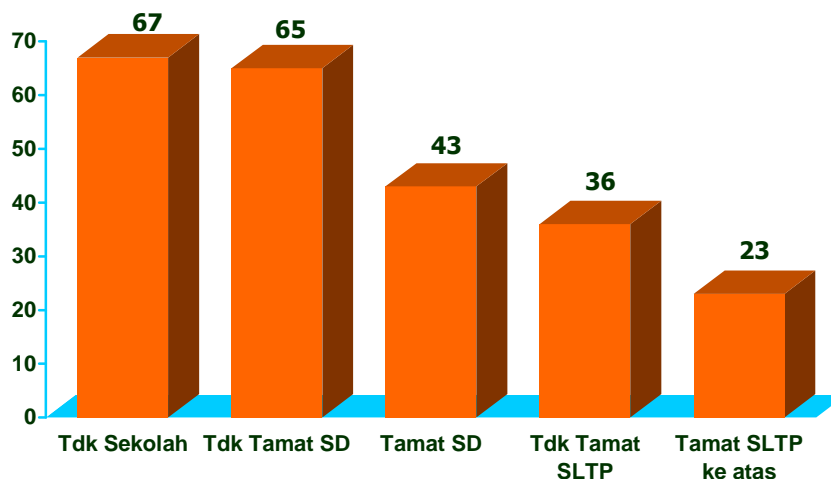
**Gambar 2.3 Angka Kematian Bayi, Periode 2002-2003 dan 2007**



Sumber: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)

Selanjutnya jika kita mengamati beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kejadian kematian pada bayi, nampaknya faktor pendidikan yang dimiliki ibu memiliki kaitan yang cukup erat. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI 2002-2003), seperti disajikan pada Gambar 2.2, yang menggambarkan bahwa semakin rendah pendidikan yang dimiliki ibu maka semakin tinggi angka kematian bayi. Pada gambar di bawah ditunjukkan bahwa ibu yang tidak pernah bersekolah mempunyai angka kematian bayi tertinggi yaitu sebesar 67, sedangkan ibu dengan pendidikan tamat SLTP ke atas mempunyai angka kematian bayi sebesar 23 setiap 1000 kelahiran hidup.

**Gambar 2.4. Angka Kematian Bayi menurut Pendidikan Ibu, 2002-2003**



Sumber: Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI 2002-2003)

### 2.3. Status Gizi

Dampak dari krisis ekonomi yang berkepanjangan menyebabkan sebagian penduduk tidak mampu mencukupi kebutuhan pokok keluarga, seperti sandang dan pangan. Ketidacukupan dalam memenuhi kebutuhan pangan akan mengakibatkan kebutuhan akan gizi keluarga kurang terpenuhi secara maksimal, yang seringkali membawa dampak lebih buruk bagi balita dan ibu.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada masa yang akan datang sangat dipengaruhi oleh pemberian gizi yang baik pada usia balita saat ini. Dan sebagai salah satu pemegang peranan penting dalam siklus hidup manusia, status gizi ibu juga perlu mendapat perhatian khusus agar memperkecil resiko melahirkan Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR).

#### 2.3.1 Status Gizi Wanita

Status Gizi Wanita diperoleh melalui pengukuran LILA (lingkar lengan atas) pada seorang wanita usia 15-49 tahun (WUS). Bila ukurannya kurang dari 23,5 cm wanita tersebut dapat dikatakan berisiko Kekurangan Energi Kronis (KEK). Gambar di bawah ini menunjukkan terjadi penurunan persentase wanita yang berisiko menderita KEK dari tahun 2002 hingga tahun 2005. Penurunan dari tahun 2002 (17,58%) ke tahun 2003 (16,70%) lebih tajam dibandingkan dari tahun 2003 ke tahun 2005 (16,24%). Pola yang sama terjadi di daerah perdesaan, sedangkan di daerah perkotaan persentase pada tahun 2003 (17,65%) relatif sama dengan tahun 2005 (17,64%).

**Tabel 2.3 Persentase WUS yang Berisiko Menderita KEK menurut Tipe Daerah, 2002, 2003 dan 2005**

<b>Tipe Daerah</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2005</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Perkotaan	16,43	15,72	14,38
Perdesaan	18,61	17,65	17,64
Perkotaan+Perdesaan	17,58	16,70	16,24

Sumber : Survei Garam Yodium

Pada Tabel 3 bagian lampiran yang menyajikan kondisi di tingkat provinsi, terlihat bahwa perubahan persentase WUS yang berisiko menderita KEK selama kurang lebih 3 tahun menunjukkan adanya pola yang cukup bervariasi. Penurunan yang relatif signifikan terlihat di

Provinsi Gorontalo yaitu pada tahun 2002 persentasenya cukup tinggi yaitu 21,24 persen, berangsur-angsur turun menjadi 15,44 persen pada tahun 2003 dan 13,78 persen pada tahun 2005.

### 2.3.2 Status Gizi Balita

Salah satu cara untuk mengetahui status gizi balita adalah dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi balita. Bila sejak awal sudah tidak ada keseimbangan berat dan umur badan, maka akan berpengaruh pada pembentukan otak balita. Karena itu, kebutuhan gizi balita sejak janin sampai usia lima tahun harus terpenuhi secara baik (Kongres Nasional XII dan Temu Ilmiah Persatuan Ahli Gizi Indonesia/Persagi).

Salah satu sumber data mengenai berat badan balita dapat diperoleh melalui Survei Garam Yodium (SGY). Berdasarkan hasil SGY pada Tabel 2.4 pada periode tahun 2002-2003 terlihat adanya peningkatan persentase balita dengan status gizi kurang dan buruk dari 25,82 persen menjadi 28,17 persen. Sedangkan pada periode tahun 2003-2005 terlihat persentase yang relatif sama sekitar 28 persen. Pola yang relatif sama terjadi di daerah perdesaan dan perkotaan.

**Tabel 2.4 Persentase Balita Dengan Status Gizi Kurang dan Buruk, menurut Tipe Daerah, 2002, 2003, dan 2005**

<b>Tipe Daerah</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2005</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Perkotaan	22,39	25,32	24,49
Perdesaan	27,67	30,04	30,07
Perkotaan+Perdesaan	25,82	28,17	28,05

Sumber : Survei Garam Yodium

Bila dibandingkan antar provinsi (Tabel 4 lampiran), selama periode 2002-2005 persentase balita dengan status gizi buruk dan gizi kurang menunjukkan pola yang relatif berfluktuasi di sebagian besar provinsi. Namun di Provinsi Nusa Tenggara Timur terjadi peningkatan dari 38,76 persen pada tahun 2002 menjadi 38,80 persen di tahun 2003 dan akhirnya mencapai 41,07 persen pada tahun 2005.

## 2.4. Angka Keluhan Kesehatan

Informasi mengenai penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dapat memberikan gambaran derajat kesehatan penduduk yang tercermin dalam indikator angka keluhan kesehatan. Angka keluhan kesehatan diukur dengan menggunakan pendekatan penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir. Penyajian data secara khusus untuk kelompok wanita usia 15-49 tahun (WUS) dan balita diharapkan dapat memberikan gambaran derajat kesehatan penduduk suatu wilayah secara umum.

Setiap orang, tak terkecuali, pasti pernah mengalami kesehatan dalam suatu kurun waktu tertentu. Pengumpulan data melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) menggunakan referensi waktu satu bulan terakhir, sehingga informasi mengenai keadaan kesehatan setiap WUS dan balita yang pernah mempunyai keluhan kesehatan dalam kurun waktu tersebut dapat diketahui.

### 2.4.1 Keluhan Kesehatan WUS

Tabel 2.5 memberikan informasi bahwa pada tahun 2007 sebanyak 34,76 persen WUS pernah mempunyai keluhan kesehatan, angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Persentase WUS yang mempunyai keluhan kesehatan di daerah perkotaan (33,30%) sedikit lebih rendah dibandingkan di daerah perdesaan (35,81%).

**Tabel 2.5 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Tipe Daerah, 2005-2007**

Tipe Daerah	Tahun		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	28,16	28,40	33,30
Perdesaan	30,30	30,10	35,81
Perkotaan+Perdesaan	29,39	29,37	34,76

Sumber: Susenas 2005-2007

Untuk masing-masing provinsi, informasinya dapat kita peroleh dari Tabel 5A lampiran. Pada tabel tersebut diuraikan bahwa persentase WUS yang mempunyai keluhan kesehatan relatif bervariasi dengan persentase berkisar antara 20 hingga 50 persen. Provinsi NTT merupakan provinsi dengan persentase WUS yang mempunyai keluhan kesehatan tertinggi sebesar 53,27 persen. Sebaliknya, Provinsi Jambi adalah provinsi dengan persentase terendah yaitu 24,18 persen.

**Tabel 2.6 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Keluhan dan Tipe Daerah, 2007**

Jenis Keluhan	Tipe Daerah		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan +Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Diare	4,2	5,23	4,81
Sakit Gigi	5,13	7,03	6,27
Asma	5,56	7,21	6,54
Panas/Demam	22,86	27,49	25,62
Sakit Kepala Berulang	24,67	29,36	27,47
Pilek	33,27	32,97	33,09
Batuk	34,81	35,88	35,44
Lainnya	47,03	47,69	47,42

Sumber: Susenas

Selanjutnya rincian jenis keluhan yang dialami oleh WUS dapat kita amati berdasarkan Tabel 2.6 di atas. Dari tabel ini dapat disimpulkan bahwa jenis keluhan kesehatan yang relatif banyak dialami oleh WUS adalah antara lain batuk (35,44%), pilek (33,09%) dan keluhan lainnya (47,42%). Kejadian yang relatif sama terjadi di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Guna memenuhi kebutuhan informasi yang lebih rinci untuk masing-masing provinsi kita dapat melihat Tabel 5B lampiran. Tentunya tidak berbeda dengan jenis keluhan kesehatan yang terbesar dialami oleh WUS secara umum, persentase terbesar terhadap jenis keluhan batuk terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan persentase mencapai 57,01 persen.

#### **2.4.2 Keluhan Kesehatan Balita**

Tabel 2.7 memberikan informasi bahwa pada tahun 2007 sebanyak 41,08 persen balita pernah mempunyai keluhan kesehatan. Persentase ini mengalami penurunan setelah pada tahun 2006 angkanya mencapai 43,54 persen. Namun pada periode 2005-2006 terjadi hal yang berlawanan. Persentase balita yang mempunyai keluhan kesehatan di daerah perkotaan (39,99%) sedikit lebih rendah dibandingkan di daerah perdesaan (41,89%).

Jika dibandingkan antar provinsi (Tabel 5C lampiran), terlihat bahwa persentase balita yang mempunyai keluhan kesehatan relatif bervariasi dengan persentase berkisar antara 30 hingga 50 persen. Persentase tertinggi balita yang mempunyai keluhan kesehatan terjadi di Provinsi Gorontalo yaitu sebesar 55,91 persen, sedangkan persentase terendah terjadi di Provinsi Jambi (30,99%).



**Tabel 2.7 Persentase Balita yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Tipe Daerah, 2005-2007**

Tipe Daerah	Tahun		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	38,61	42,82	39,99
Perdesaan	39,89	44,09	41,89
Perkotaan+Perdesaan	39,33	43,54	41,08

Sumber: Susenas 2005-2007

Selanjutnya rincian jenis keluhan yang dialami oleh balita dapat dilihat pada Tabel 2.8 di bawah. Tiga jenis keluhan kesehatan terbanyak yang dialami oleh balita adalah pilek, batuk dan demam dengan persentase masing-masing 67,21 persen, 64,04 persen dan 64,66 persen. Jika dilihat antar daerah, persentase balita yang mengalami keluhan batuk dan pilek lebih banyak ditemukan di daerah perkotaan dibanding perdesaan, meskipun persentasenya tetap yang paling tinggi dibandingkan keluhan lainnya.

Dari Tabel 5.D bagian di lampiran, diperoleh informasi bahwa gangguan pilek banyak dialami oleh balita di Provinsi DKI Jakarta (75,59%). Sedangkan keluhan kesehatan berupa panas/demam banyak dialami oleh balita di Provinsi Gorontalo (88,56%).

**Tabel 2.8 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Keluhan dan Tipe Daerah, 2007**

Jenis Keluhan	Tipe Daerah		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan +Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sakit Gigi	1,51	1,81	1,68
Asma	2,89	3,83	3,44
Sakit Kepala Berulang	3,14	4,72	4,07
Diare	11,19	13,49	12,54
Lainnya	13,04	14,38	13,83
Batuk	65,01	63,36	64,04
Panas/Demam	61,37	66,98	64,66
Pilek	68,67	66,18	67,21

Sumber: Susenas 2007

# **UPAYA KESEHATAN**

<https://www.mbps.go.id>

Kesehatan bagi setiap orang merupakan suatu kebutuhan termasuk bagi ibu dan anak. Bahkan kesehatan untuk kelompok yang terakhir menjadi lebih penting karena merupakan kelompok penduduk yang berperan dalam melahirkan insan bangsa yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan bangsa.

Perhatian terhadap peningkatan status kesehatan ibu dan anak mencakup sikap ibu dan anak dalam menghadapi keluhan kesehatan yang dialaminya, dalam hal ini terkait cara pengobatan dan pemanfaatan fasilitas kesehatan yang ada. Upaya yang terkait dengan kesehatan dapat dilihat antara lain dari sikap ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya, penggunaan alat/cara KB, dan pemilihan penolong kelahiran. Sementara bagi anak dapat dilihat melalui pemberian ASI dan imunisasi.

Bab ini akan menguraikan tentang berbagai upaya terkait peningkatan kesehatan ibu dan anak, yang akan dibagi menjadi dua sub bab yaitu pemanfaatan fasilitas kesehatan dan pelayanan kesehatan.

### **3.1 Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan**

Setiap orang pasti pernah mengalami sakit. Pada kondisi ini, orang yang mengalami sakit idealnya melakukan upaya pengobatan atau yang disebut dengan istilah kuratif. Tindakan kuratif ini meliputi upaya pengobatan sendiri, mengunjungi fasilitas kesehatan (berobat jalan), dan perawatan di fasilitas kesehatan dengan menginap (rawat inap).

Harapan dan kenyataan mengenai sikap ibu dan anak dalam merespon keluhan kesehatannya merupakan hal yang penting dalam memberikan masukan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Melalui Susenas yang dilakukan setiap tahun, kita dapat melakukan uraian deskriptif mengenai hal tersebut, sekaligus membandingkan kondisi data terkini dengan beberapa tahun sebelumnya.

Pada tahun 2007, sekitar 12,06 persen WUS tidak melakukan upaya pengobatan dengan cara apapun. Jika dibandingkan dengan tahun 2006 (15,93%) dan 2005 (15,45%),

persentasenya turun. Hal ini juga terjadi di daerah perkotaan maupun perdesaan. Sedangkan balita yang tidak mendapat tindakan pengobatan akibat keluhan kesehatan yang dialaminya, pada tahun 2007 tercatat sekitar 9,77 persen. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya (13,21% tahun 2005 dan 13,50% tahun 2006).

Sementara itu, pada tabel 6A dan 6B lampiran, dapat dilihat persentase WUS dan balita yang tidak berobat untuk tingkat provinsi. Pada tahun 2007, baik untuk kelompok WUS maupun balita, persentase tertinggi terjadi di Provinsi Papua.

### 3.1.1 Berobat Sendiri

Hasil Susenas 2007 memperlihatkan bahwa terdapat sekitar 64,13 persen WUS memilih untuk berobat sendiri ketika mempunyai keluhan kesehatan. Persentase yang relatif sama juga terjadi di daerah perkotaan (62,45%) maupun perdesaan (65,32%). Sementara itu jika secara nasional kita bandingkan angka ini antar provinsi, terlihat bahwa Provinsi Maluku Utara memiliki persentase tertinggi (79,05%) dan Provinsi Papua memiliki persentase terendah (45,53%) (Tabel 7A lampiran).

Jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2005 dan 2006, terlihat adanya penurunan persentase WUS yang berobat sendiri. Pola yang relatif sama juga terjadi di daerah perkotaan dan daerah perdesaan, namun angka penurunan di daerah perkotaan lebih besar dibandingkan di perdesaan.

**Tabel 3.1 Persentase WUS yang Pernah Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir menurut Tipe Daerah, 2005-2007**

<b>Tipe Daerah</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Perkotaan	72,63	72,29	62,45
Perdesaan	72,05	73,76	65,32
Perkotaan+Perdesaan	72,31	73,12	64,13

Sumber: Susenas

Persentase balita yang pernah mendapatkan pengobatan sendiri tanpa pergi ke pelayanan kesehatan dapat dilihat pada Tabel 3.2. Secara nasional sekitar 53,87 persen balita yang mempunyai keluhan kesehatan melakukan pengobatan sendiri, dengan persentase di daerah perkotaan sekitar 50,42 persen dan di daerah perdesaan sekitar 56,31 persen. Dalam Susenas, informasi ini diperoleh dari orang tua atau anggota rumah tangga lain yang menjadi pemberi informasi untuk responden balita. Pada tingkat provinsi, Provinsi Gorontalo adalah provinsi dengan persentase balita yang pernah berobat sendiri paling tinggi (73,39%), sedangkan yang terendah adalah di Provinsi Papua dengan persentase 37,50 persen (Tabel 7B lampiran).

Pada periode 2006-2007, terjadi penurunan persentase balita yang berobat sendiri yang mencapai 7 persen. Penurunan di daerah perkotaan jauh lebih cepat dibandingkan daerah perdesaan. Sementara itu, pada periode 2005-2006 terjadi hal yang sebaliknya, namun peningkatan yang terjadi relatif rendah.

**Tabel 3.2 Persentase Balita yang Pernah Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir menurut Tipe Daerah, 2005-2007**

Tipe Daerah	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	56,38	59,44	50,42
Perdesaan	59,03	61,82	56,31
Perkotaan+Perdesaan	57,89	60,80	53,87

Sumber: Susenas

### 3.1.2 Rawat Jalan

Persentase penduduk yang pernah rawat jalan selama satu bulan terakhir dapat dijadikan cerminan kasar dari kemampuan penduduk untuk menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini bisa dilihat dari tiga sisi yang saling berinteraksi, antara lain kemampuan ekonomi penduduk, ketersediaan fasilitas kesehatan, dan jenis atau tingkat keparahan keluhan kesehatan atau sakit yang dialami.

Secara nasional persentase WUS yang berobat jalan pada tahun 2007 sekitar 44,75 persen, di mana persentase di daerah perkotaan lebih tinggi (46,62%) dibandingkan di daerah perdesaan (43,43%). Provinsi dengan persentase WUS yang berobat jalan tertinggi adalah Provinsi Bali (57,77%) dan terendah adalah Provinsi Maluku (28,61%) (Tabel 8A lampiran).

**Tabel 3.3 Persentase WUS yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Tipe Daerah, 2005-2007**

<b>Tipe Daerah</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Perkotaan	30,88	30,47	46,62
Perdesaan	28,65	27,24	43,43
Perkotaan +Perdesaan	29,64	28,64	44,75

Sumber: Susenas

Selama periode 2005-2006 persentase WUS yang berobat jalan terlihat relatif tidak berubah, berkisar pada angka 29 persen. Pada periode 2006-2007 terjadi peningkatan yang cukup tajam yaitu dari 28,64 persen pada tahun 2006, menjadi 44,75 persen pada tahun 2007. Pola yang sama juga terjadi di daerah perkotaan dan perdesaan.

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa secara nasional persentase balita yang berobat jalan pada tahun 2007 diperkirakan mencapai 58,61 persen, dengan rincian 62,17 persen di daerah perkotaan dan 56,10 persen di daerah perdesaan. Provinsi Bali memiliki persentase balita berobat jalan terbesar yaitu 70,58 persen dan persentase terendah sebesar 37,23 persen terlihat di Provinsi Maluku (Tabel 8B lampiran).

**Tabel 3.4 Persentase Balita yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Tipe Daerah, 2005-2007**

<b>Tipe Daerah</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Perkotaan	55,28	53,29	62,17
Perdesaan	46,97	46,47	56,10
Perkotaan+Perdesaan	50,55	49,40	58,61

Sumber: Susenas

Jika dibandingkan data pada tiga tahun terakhir, persentase tertinggi terjadi pada tahun 2007 (58,61%). Selama periode 2005-2007 terlihat pola yang cenderung meningkat. Hal yang relatif sama terjadi di daerah perkotaan dan perdesaan.

## 3.2 Pelayanan Kesehatan

Seorang ibu memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Pertumbuhan bayi dan perkembangan anak yang sehat juga akan dapat melahirkan generasi penerus yang dapat berguna bagi nusa dan bangsa. Oleh karena itu akses seorang ibu dan anak terhadap pelayanan kesehatan sangat penting dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang meningkat.

Dalam sub bab ini akan diuraikan akses pelayanan kesehatan yang telah diterima ibu dan balita antara lain pemeriksaan kehamilan, penolong kelahiran, pemberian ASI, penggunaan alat/cara KB, imunisasi, termasuk juga ketersediaan sarana dan tenaga kesehatan dan ketersediaan jaminan kesehatan.

### 3.2.1 Pemeriksaan Kehamilan

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Pemeriksaan kehamilan yang dimaksud merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, seperti pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi *fundus uteri* (bagian atas punggung rahim), imunisasi Tetanus Toxoid (TT), serta pemberian tablet zat besi. Pemeriksaan kesehatan dalam hal ini tidak termasuk pemeriksaan untuk berobat karena sakit.

Kesadaran ibu pada saat mengandung untuk memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan cukup tinggi yaitu 87,01 persen, namun demikian perhatian tetap harus dilakukan terhadap mereka yang tidak memeriksakan kehamilannya (12,99%). Pada Tabel 3.5 terlihat bahwa persentase ibu-ibu di perkotaan yang memeriksakan kehamilannya (92,51%) lebih tinggi dibandingkan daerah perdesaan (82,70%).

**Tabel 3.5 Persentase Ibu Kandung Balita menurut Tipe Daerah dan Pemeriksaan Kehamilan, 2005**

Tipe Daerah	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)
Perkotaan	92,51	7,49
Perdesaan	82,70	17,30
Perkotaan+Perdesaan	87,01	12,99

Sumber : Susenas 2005

Persentase ibu yang pernah memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan antar provinsi berkisar antara 60 sampai dengan 90 persen (Tabel 9A lampiran). Persentase di Provinsi Maluku, Maluku Utara, dan Papua masih relatif rendah, di bawah 70 persen.

Kontak dengan tenaga kesehatan bagi ibu hamil dalam rangka pemeriksaan kehamilan harus dilakukan secara teratur sesuai dengan standar, serta paling sedikit empat kali kunjungan dengan distribusi satu kali kunjungan pada kehamilan 0-3 bulan (trimester 1), satu kali kunjungan pada kehamilan 4-6 bulan (trimester 2), dan dua kali kunjungan pada kehamilan 7 bulan ke atas (trimester 3). Cakupan pemeriksaan kehamilan tersebut dikenal dengan istilah cakupan K4. Angka tersebut dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Dalam Susenas 2005, angka cakupan K4 dihitung dengan pendekatan balita, artinya pertanyaan pemeriksaan kehamilan ditujukan hanya pada ibu yang pada saat pencacahan memiliki balita. Oleh karena itu, sesuai dengan kuesioner yang telah dirancang dalam Susenas maka jika responden adalah ibu hamil yang kebetulan tidak memiliki anak balita, dalam survei tidak akan dicakup dalam pertanyaan pemeriksaan kehamilan.

**Tabel 3.6 Persentase Ibu Kandung menurut Pemeriksaan Kehamilan Sesuai Standar Minimal 4 Kali (K4) dan Tipe Daerah, 2005**

Tipe Daerah	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)
Perkotaan	73,80	26,20
Perdesaan	56,67	43,33
Perkotaan+Perdesaan	64,67	35,33

Sumber : Susenas 2005

Sesuai dengan data yang dikumpulkan dalam Susenas, dapat dilihat pada Tabel 3.6 bahwa cakupan K4 pada tahun 2005 sebesar 64,67 persen dengan persentase yang lebih tinggi (73,80%) di daerah perkotaan dibandingkan perdesaan (56,67%). Jika dilihat menurut provinsi (Tabel 9B Lampiran), hanya ada enam provinsi yang persentasenya di bawah 50 persen atau hampir mencapai 50 persen, antara lain Provinsi Riau (49,71%), Provinsi Kalimantan Barat (49,64%), Provinsi Sulawesi Selatan (47,43%), Provinsi Sulawesi Tenggara (49,58%), Provinsi Gorontalo (45,78%), dan Provinsi Maluku Utara (42,47%).



### 3.2.2 Penolong Kelahiran

Kesehatan balita selain dipengaruhi oleh kesehatan ibu, juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu penolong kelahiran. Idealnya, kelahiran yang ditolong oleh tenaga kesehatan (nakes) akan dapat mengurangi resiko kematian pada ibu dan bayi yang dilahirkan.

Proses kelahiran dapat ditolong atau ditangani oleh lebih dari satu orang. Dalam hal ini misalnya pada awal proses kelahiran ditangani bidan, namun karena ada masalah yang tidak dapat ditangani oleh bidan, akhirnya ditangani oleh dokter hingga proses kelahiran selesai. Oleh karena itu dalam Susenas ditanyakan penolong pertama dan terakhir. Dalam analisa berikut ini menggunakan data penolong kelahiran terakhir, yang dibedakan menjadi nakes dan non nakes.

**Tabel 3.7 Persentase Balita menurut Penolong Proses Kelahiran dan Tipe Daerah, 2007**

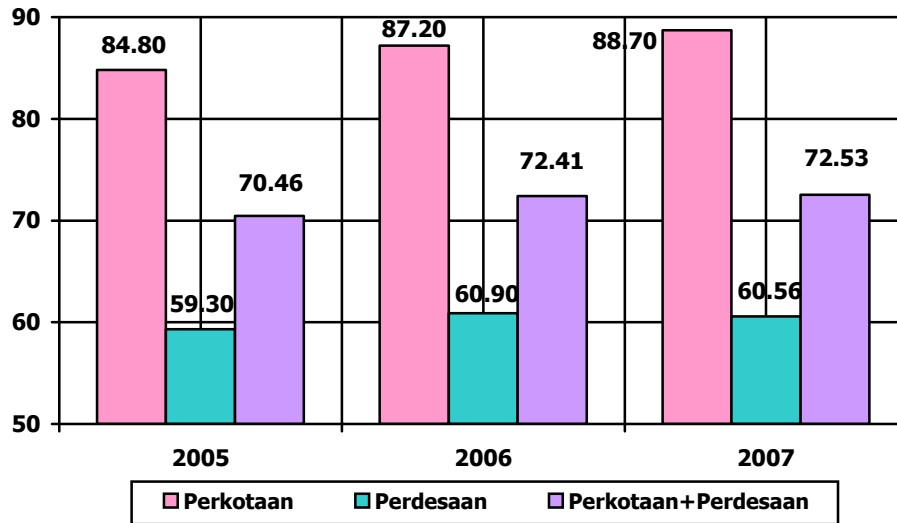
Penolong Kelahiran	Tipe Daerah		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter	22,25	7,27	13,64
Bidan	65,81	52,22	58,00
Tenaga medis lain	0,64	1,07	0,89
Dukun	10,51	36,27	25,31
Famili	0,66	2,83	1,91
Lainnya	0,13	0,34	0,25

Sumber: Susenas

Pada tahun 2007 persentase balita dengan penolong kelahiran oleh nakes diperkirakan sekitar 72,53 persen. Persentase ini terdiri atas 13,64 persen dokter dan 58,89 persen bidan dan tenaga medis lain. Sekitar 25,31 persen, kelahiran ditolong oleh dukun, 1,91 persen oleh famili/keluarga, dan sisanya oleh lainnya. Persentase bidan di daerah perdesaan (52,22%) terlihat mulai mendekati persentase di perkotaan (65,81%).

Persentase balita yang kelahirannya ditolong oleh tenaga kesehatan pada tahun 2007 (Gambar 3.1) di daerah perkotaan (88,70%) lebih tinggi dibandingkan di daerah perdesaan (60,56%). Provinsi dengan persentase tertinggi ditemukan di Provinsi DKI Jakarta (97,63%), sebaliknya persentase terendah ditemukan di Provinsi Maluku Utara (38,00%) (Tabel 10 lampiran).

**Gambar 3.1 Persentase Balita yang pada saat Persalinan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Tipe Daerah, 2005-2007**



Sumber : Susenas 2005

Jika dibandingkan dengan kondisi pada dua tahun sebelumnya, walaupun terjadi peningkatan persentase balita yang kelahirannya ditolong oleh tenaga kesehatan, namun peningkatannya relatif tidak signifikan. Pada tahun 2005, persentasenya sebesar 70,46 persen, meningkat 2,76 persen pada tahun 2006 menjadi 72,41 persen. Kemudian pada tahun 2007 persentasenya kembali meningkat menjadi 72,53 persen.

### 3.2.3 Pemberian ASI

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang paling penting bagi pertumbuhan dan kesehatan bayi karena selain mengandung nilai gizi yang cukup tinggi juga mengandung zat pembentuk kekebalan tubuh terhadap penyakit. Kepedulian seorang ibu dalam pemberian ASI dapat dilihat dari hasil Susenas tahun 2007, yang menunjukkan bahwa secara nasional terdapat sebesar 94,57 persen bayi yang mendapat ASI. Kesempatan Balita mendapat ASI di perdesaan lebih banyak dibandingkan di perkotaan, hal ini terlihat dari persentase pemberian ASI di perdesaan (98,85%) yang lebih besar dibandingkan dengan daerah perkotaan (92,84%).

Apabila dilihat antar provinsi (Tabel 11A lampiran), pemberian ASI sudah sangat baik di semua provinsi yaitu di atas 90 persen, kecuali Provinsi Kepulauan Riau (86,04%). Sementara itu, Sumatera Barat adalah provinsi dengan persentase pemberian ASI tertinggi, yaitu sebesar 97,95 persen.

**Tabel 3.8 Persentase Balita yang Pernah Mendapat ASI, menurut Tipe Daerah, 2005-2007**

Tipe Daerah	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	94,96	93,76	92,84
Perdesaan	96,86	96,40	98,85
Perkotaan+Perdesaan	96,02	95,24	94,57

Sumber: Susenas

Jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, persentase balita yang pernah mendapat ASI pada tahun 2007 cenderung mengalami penurunan. Penurunan persentase pada tahun 2006 dibandingkan dengan tahun 2005 relatif rendah (dari 96,02 persen menjadi 95,24 persen). Kemudian persentase tersebut kembali mengalami penurunan menjadi 94,57 persen di tahun 2007. Hal yang berbeda terjadi di daerah perdesaan, di mana pada tahun 2007 persentasenya justru mengalami peningkatan menjadi 98,85 persen, setelah sebelumnya mengalami penurunan dari tahun 2005 (96,86%) ke tahun 2006 (96,40%).

**Tabel 3.9 Persentase Balita yang Pernah Mendapat ASI menurut Tipe Daerah dan Lama Diberi ASI, 2007**

Tipe Daerah	Lama Diberi ASI (bulan)						Jumlah
	Tdk diberi ASI	≤5	6-11	12-17	18-24	≥25	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perkotaan	7,16	14,20	16,21	20,14	34,54	7,75	100,00
Perdesaan	4,15	10,66	14,08	21,88	38,06	11,17	100,00
Perkotaan+Perdesaan	5,43	12,17	14,99	21,14	36,57	9,71	100,00

Sumber : Susenas 2007

Para ahli kesehatan menganjurkan mengenai lamanya pemberian ASI, yaitu bayi sebaiknya diberi ASI sampai umur 24 bulan. Berdasarkan Susenas 2007, persentase balita diberi

ASI sampai 18 hingga 24 bulan adalah sebesar 36,57 persen. Lamanya pemberian ASI kepada balita yang tinggal di daerah perkotaan berbeda dengan balita yang tinggal di daerah perdesaan. Persentase balita yang mendapatkan ASI antara kurun waktu 0-11 bulan lebih banyak dijumpai di daerah perkotaan dibandingkan dengan daerah perdesaan. Keadaan sebaliknya terlihat pada balita yang mendapatkan ASI antara kurun waktu 12 bulan ke atas.

Pada Tabel 11B lampiran terlihat bahwa hampir separuh (49,05%) balita di Provinsi NTB pernah diberi ASI selama 18-24 bulan, sebagian besar diberikan pada balita yang tinggal di daerah perkotaan yaitu 51,66 persen. Untuk pemberian ASI selama 18-24 bulan di daerah perdesaan terbanyak diberikan kepada balita di Provinsi Bengkulu yaitu 50,15 persen.

### 3.2.4 Penggunaan Alat/Cara KB

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan (fertilitas) sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15-49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita berumur 15-49 tahun ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB.

Hasil Susenas tahun 2007 menunjukkan bahwa persentase wanita berumur 15-49 tahun yang berstatus pernah kawin dan pernah menggunakan alat/cara KB adalah 77,75 persen. Bila dilihat berdasarkan daerah, persentase penduduk wanita yang berumur 15-49 tahun yang berstatus pernah kawin dan pernah menggunakan alat/cara KB di perkotaan lebih tinggi dibanding di perdesaan (78,71 persen berbanding 77,02 persen).

**Tabel 3.10 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Pernah Memakai Alat/Cara KB menurut Provinsi, dan Tipe Daerah, 2005-2007**

Tipe Daerah	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	72,78	79,97	78,71
Perdesaan	71,56	77,51	77,02
Perkotaan+Perdesaan	72,09	78,56	77,75

Sumber: Susenas

Jika dilihat perkembangannya selama periode tahun 2005-2007, terlihat persentase penggunaan alat/cara KB relatif berfluktuasi. Pada tahun 2005, persentasenya mencapai 72,09 persen, kemudian meningkat tajam menjadi 78,56 persen pada tahun 2006. Namun pada tahun 2007 mengalami penurunan menjadi 77,77 persen. Jika dilihat menurut tipe daerah, cenderung mengikuti pola persentase nasional.

Sementara itu, persentase wanita berumur 15-49 tahun dan berstatus kawin yang sedang menggunakan alat/cara KB adalah 57,43 persen, dengan persentase yang relatif sama antara daerah perdesaan (57,49%) dan perkotaan (57,35%). Menurut provinsi, persentasenya sangat bervariasi antar provinsi, dengan persentase tertinggi berada di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 67,46 persen dan terendah di Provinsi Papua Barat sebesar 28,29 persen (Tabel 12B lampiran).

Jika dilihat jenis alat/cara KB yang digunakan, pada Tabel 3.10 terlihat bahwa suntikan masih mendominasi pemakaian alat/cara KB di Indonesia. Lebih dari separuh pemakai alat/cara KB menggunakan suntik KB (58,25%), kemudian alat/cara KB yang populer selanjutnya adalah pil KB (24,37%). Penggunaan suntik KB tertinggi ditemukan di Provinsi Banten (70,27%), pil KB di Provinsi Kalimantan Selatan (48,19%) (Tabel 12C lampiran).

**Tabel 3.11 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Memakai Alat/Cara KB menurut jenis Alat/Cara KB dan Tipe Daerah, 2007**

Tipe Daerah	Suntik KB	Pil KB	AKRD/ IUD/ Spiral	Susuk KB/ Norplan/ Implanon/ Alwalit	MOW /Tubek- tomi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	53,99	25,57	10,33	2,68	3,81	3,62
Perdesaan	61,43	23,48	4,92	5,27	2,61	2,29
Perkotaan+ Perdesaan	58,25	24,37	7,23	4,16	3,13	2,86

Sumber : Susenas 2007

### 3.2.5 Imunisasi

Imunisasi merupakan suatu cara pencegahan penyakit memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh melalui suntikan atau diteteskan ke dalam mulut, dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

Pemberian kekebalan tubuh melalui imunisasi lengkap sebelum usia 1 tahun merupakan cara yang efektif untuk mencegah penyakit dan kematian balita. Imunisasi lengkap yang dianjurkan dan disubsidi oleh pemerintah adalah BCG, DPT, Polio, dan Campak/Morbili. Di samping itu ada beberapa macam imunisasi lainnya yang juga dianjurkan oleh tenaga kesehatan untuk diberikan kepada balita seperti imunisasi Hepatitis dan MMR (Meales, Moms dan Rubella). Khusus untuk imunisasi polio yang bertujuan untuk terbasminya virus polio, secara nasional pemerintah meluncurkan program Pekan Imunisasi Nasional (PIN) yang diberikan secara serentak di seluruh Indonesia.

**Tabel 3.12 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Tipe Daerah, 2005-2007**

<b>Tipe Daerah</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Perkotaan	91,94	97,11	96,08
Perdesaan	85,89	94,09	91,60
Perkotaan+Perdesaan	88,54	95,41	93,50

Sumber : Susenas

Data Susenas 2007 menunjukkan bahwa di Indonesia kepedulian ibu tentang kesehatan anak sudah cukup tinggi, sebagaimana tercermin dari persentase balita yang telah mendapat imunisasi , yaitu sebesar 93,50 persen. Di daerah perkotaan persentase pemberian imunisasi lebih besar dibandingkan dengan perdesaan yaitu 96,08 persen berbanding 91,60 persen. Jika dibandingkan dengan kondisi dua tahun sebelumnya, terlihat pada tahun 2005 persentasenya belum mencapai 90 persen (88,54%), kemudian meningkat menjadi 95,41 persen di tahun 2006 dan turun sedikit menjadi 93,50 persen pada tahun 2007.

Apabila dilihat antar provinsi pada tahun 2007, seperti disajikan pada Tabel 13A lampiran, DI Yogyakarta merupakan provinsi yang hampir seluruh balita (99,72%) telah diberi imunisasi, sedangkan provinsi dengan persentase relatif rendah terdapat di Provinsi Sulawesi Barat yaitu 82,06 persen.

Berdasarkan jenis imunisasi yang diberikan seperti BCG, DPT, Polio, Campak, maupun Hepatitis, secara nasional persentase untuk masing-masing jenis imunisasi cukup tinggi yaitu di atas 70 persen. Hal ini juga terlihat baik di daerah perkotaan maupun perdesaan, kecuali untuk jenis imunisasi Campak/Morbili dan Hepatitis B di daerah perdesaan.

**Tabel 3.13 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Tipe Daerah dan Jenis Imunisasi, 2007**

Tipe Daerah	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	93,71	90,49	92,54	78,75	85,79
Perdesaan	86,22	83,44	87,54	73,80	76,69
Perkotaan+Perdesaan	89,40	86,44	89,67	75,90	80,57

Sumber : Susenas 2007

Bila dilihat menurut tipe daerah, persentase pemberian imunisasi di daerah perkotaan lebih tinggi dibanding di perdesaan. Dari ke lima jenis imunisasi tersebut, perbedaan persentase yang paling besar antara daerah perkotaan dan perdesaan terjadi pada imunisasi Hepatitis B yaitu sebesar 9,1 persen.

**Tabel 3.14 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Tipe Daerah, Jenis Imunisasi, dan Frekuensinya, 2007**

Tipe Daerah	Jenis Imunisasi	Frekuensi				Jumlah
		1	2	3	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	DPT	18,57	12,88	68,49	0,05	100,00
	Polio	15,33	11,44	73,13	0,09	100,00
	Hepatitis B	28,42	14,57	56,95	0,06	100,00
Perdesaan	DPT	22,83	13,40	63,64	0,13	100,00
	Polio	18,40	13,22	68,25	0,13	100,00
	Hepatitis B	28,72	12,82	58,34	0,13	100,00
Perkotaan+ Perdesaan	DPT	20,94	13,17	65,80	0,09	100,00
	Polio	17,05	12,44	70,39	0,12	100,00
	Hepatitis B	28,58	13,61	57,71	0,09	100,00

Sumber : Susenas 2007

Pemberian imunisasi secara lengkap untuk masing-masing jenis imunisasi frekuensinya berbeda-beda. BCG dan Campak/Morbili diberikan kepada bayi sebanyak 1 kali, sedangkan DPT dan Polio diberikan masing-masing sebanyak 3 kali dan diberikan kepada bayi ketika berumur 3 bulan. Untuk imunisasi Hepatitis B juga diberikan sebanyak 3 kali melalui suntikan secara intramuskular (suntikan ke dalam otot) dimana suntikan pertama diberikan saat bayi berumur 0 bulan, suntikan kedua diberikan saat bayi berumur 1 bulan, dan suntikan ketiga saat bayi berumur 6 bulan.

Persentase Balita yang memperoleh imunisasi jenis DPT maupun Polio secara lengkap (3 kali) sudah mencapai 60 persen lebih (Tabel 3.14). Untuk imunisasi Hepatitis B yang merupakan jenis imunisasi terbaru dibandingkan jenis imunisasi yang lain, persentase dengan frekuensi 3 kali belum mencapai 60 persen (57,71%), dengan perbandingan di perdesaan sedikit lebih besar dibanding perkotaan yaitu 58,34 persen berbanding 56,95 persen.

### 3.2.6 Jumlah Sarana Kesehatan

Salah satu sumber daya kesehatan yang mendukung status kesehatan masyarakat termasuk ibu dan anak adalah tersedianya sarana kesehatan antara lain puskesmas, polindes, posyandu, rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, dalam usaha tersebut hendaknya jumlah sarana tersebut tiap tahun dapat bertambah sehingga lebih memudahkan akses masyarakat terhadap sarana tersebut dan merata hingga daerah terpencil.

Pada tahun 2006, terdapat 8.015 puskesmas tersebar di seluruh provinsi. Selama periode 2002-2006, terjadi peningkatan jumlah puskesmas dengan peningkatan pada periode 2005-2006 yang relatif tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan pada tahun 2006 dibandingkan dengan tahun 2005 mencapai 4,51 persen (dari 7.669 menjadi 8.015).

**Tabel 3.15 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana, 2002-2006**

Tahun	Jenis Sarana		
	Puskesmas	Rumah Sakit	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	7.309	953	220.198
2003	7.413	966	242.221
2004	7.550	976	238.699
2005	7.669	995	315.921
2006	8.015	1.012	269.202

Sumber: Ditjen Binkesmas, Depkes RI



Peningkatan jumlah sarana kesehatan seperti rumah sakit juga terjadi pada periode 2002-2006, namun peningkatannya relatif lebih rendah dari peningkatan jumlah puskesmas. Jumlah rumah sakit pada tahun 2005 sebanyak 995 rumah sakit, meningkat sebesar 1,71 persen menjadi 1012 rumah sakit pada tahun 2006.

Sarana kesehatan yang lain adalah yang bersumber daya masyarakat seperti posyandu dan polindes. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Tidak seperti sarana kesehatan puskesmas dan rumah sakit, jumlah posyandu justru mengalami penurunan yang sangat tajam pada tahun 2006, yaitu sebesar 14,79 persen.

Polindes merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam rangka mendekatkan pelayanan kebidanan, melalui penyediaan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk KB. Seperti halnya posyandu, jumlah polindes pada tahun 2006 (25.754) berkurang jumlahnya bila dibandingkan tahun 2005 (27.056), yaitu sebesar 4,81 persen.

Salah satu pendukung yang dapat membuat masyarakat mandiri untuk hidup sehat adalah terbentuknya desa siaga. Jumlah desa siaga pada tahun 2006 adalah 12.300 desa, sudah mencapai jumlah yang ditargetkan Depkes, yaitu 12.000 desa. Salah satu kriteria desa siaga adalah memiliki minimal 1 pos kesehatan desa (poskesdes). Tenaga poskesdes terdiri dari minimal satu orang bidan dan dua orang kader. Pada tahun 2006, terdapat 12.942 poskesdes.

### **3.2.7 Jumlah Tenaga Kesehatan**

Jumlah tenaga kesehatan yang dicakup dalam hal ini adalah dokter (termasuk dokter spesialis, umum, dan gigi), perawat dan bidan. Pada tahun 2005 jumlah tenaga kesehatan tersebut adalah 227.863 orang dengan komposisi 43.014 orang dokter, 117.989 orang perawat, dan 66.860 orang bidan. Jumlah tersebut diprediksi oleh Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM, Depkes akan bertambah sekitar dua kali lipatnya, seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 3.8 Perkiraan jumlah perawat pada tahun 2006 terlihat yang cukup signifikan, lebih dari dua kali lipat, dari 117.989 orang menjadi 308.306 orang.

**Tabel 3.16 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Sarana, 2005 dan 2006**

Tahun	Jenis Tenaga		
	Dokter	Perawat	Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	43.014	117.989	66.860
2006	68.227	308.306	79.152

Sumber: Depkes, RI

### 3.2.8 Jaminan Pembiayaan Kesehatan

Upaya pengobatan yang dilakukan penduduk, baik dengan rawat jalan maupun rawat inap, memerlukan suatu jaminan agar upaya pemeliharaan kesehatan terjaga kesinambungannya. Jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan merupakan program yang bertujuan untuk hal tersebut sehingga pemeliharaan kesehatan penduduk terjamin. Program ini bisa diselenggarakan oleh pemerintah (Askes, Kartu Sehat/JPK Gakin/Kartu Miskin), swasta (Jamsostek, Asuransi Perusahaan, asuransi lain), maupun masyarakat (Dana Sehat).

**Tabel 3. 17 Persentase Penduduk menurut Ketersediaan Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan dan Tipe Daerah, 2007**

Tipe Daerah	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Perkotaan</b>	28,40	71,60	100,00
<b>Perdesaan</b>	24,23	75,77	100,00
<b>Perkotaan+Perdesaan</b>	26,05	73,95	100,00

Sumber: Susenas 2007

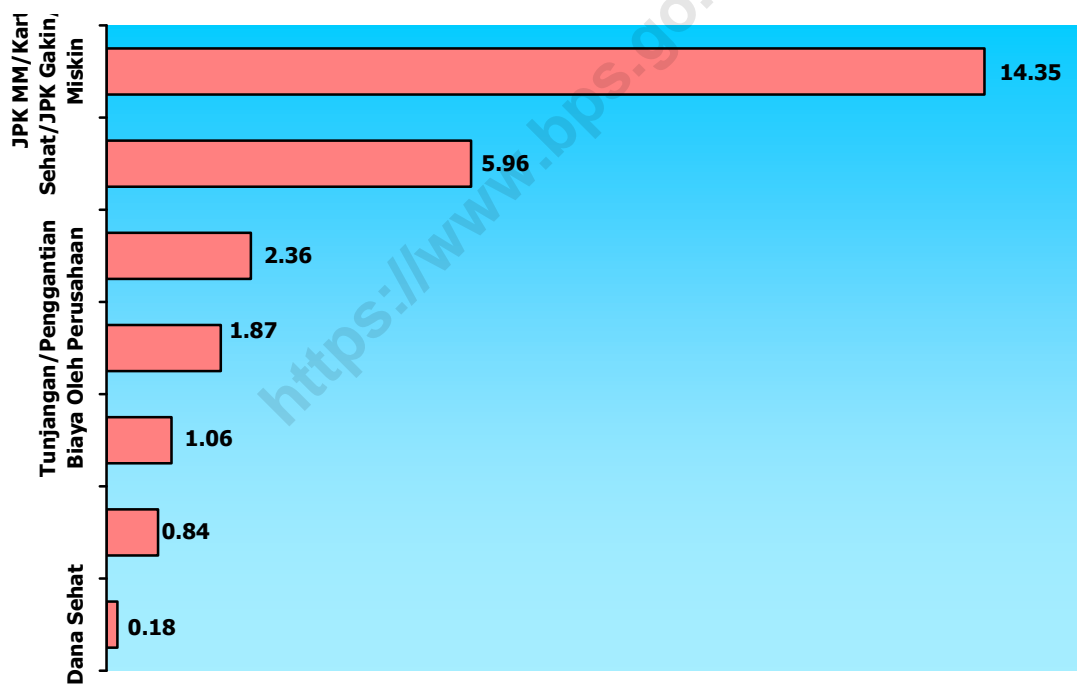
Pada tahun 2007, penduduk di Indonesia yang memiliki jaminan kesehatan sebanyak 26,05 persen. Di daerah perkotaan (28,40%) lebih tinggi dibandingkan di daerah perdesaan (24,23%). Dilihat antar provinsi (Tabel 14A lampiran), Provinsi Papua Barat

merupakan provinsi dengan persentase ketersediaan JPKM tertinggi (52,40%), sedangkan persentase terendah terlihat di Provinsi Jambi (19,40%).

Gambar 3.9 menunjukkan bahwa secara nasional, penduduk di Indonesia lebih banyak yang memiliki JPK MM/Kartu Sehat/JPK Gakin/Kartu Miskin (14,35%). Selanjutnya adalah JPK PNS/Veteran/Pensiun sebesar 5,96 persen. Sedangkan yang terendah adalah kepemilikan dana sehat (0,18%) dan asuransi kesehatan swasta (0,84%).

Pada tingkat provinsi, kepemilikan JPK MM/Kartu Sehat/JPK Gakin/Kartu Miskin tertinggi ditemukan di Provinsi Papua Barat (39,37%), sedangkan yang terendah ditemukan di Provinsi DKI Jakarta (2,76%) (Tabel 14b lampiran).

**Gambar 3.9 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan dan Tipe Daerah, 2007**



Sumber: Susenas 2007

<https://www.bps.go.id>

**KONDISI SOSIAL EKONOMI  
RUMAH TANGGA**

<https://www.wikiwps.go.id>

## 4

## KONDISI SOSIAL EKONOMI RUMAHTANGGA

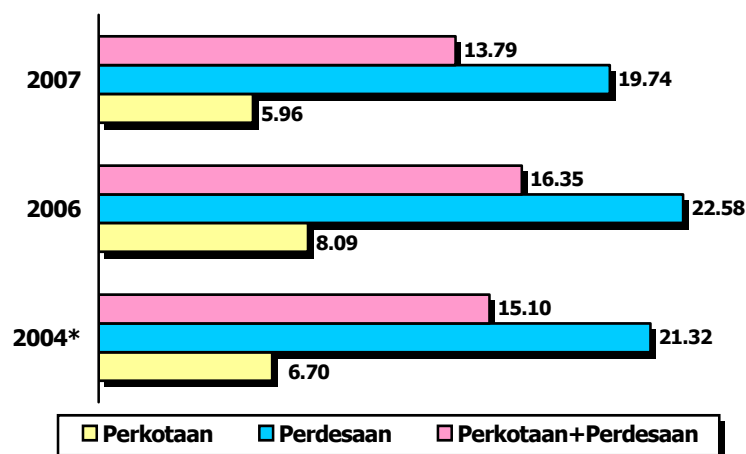
Terdapat beberapa indikator perumahan yang harus dipenuhi rumahtangga agar dapat disebut sebagai rumahtangga yang sehat. Indikator tersebut antara lain jenis lantai rumah, kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni, ketersediaan air bersih, ketersediaan jamban dan pengeluaran rumahtangga untuk kesehatan. Informasi lebih lanjut mengenai indikator tersebut akan diulas pada tulisan berikut ini.

### 4.1. Keadaan Perumahan

Rumah berfungsi sebagai tempat tinggal sekaligus tempat membina dan membentuk manusia berkepribadian dan berkebudayaan. Sebagai tempat tinggal, rumah berfungsi sebagai tempat istirahat, tempat berlindung dari hujan dan panas, serta tempat proses sosialisasi bagi semua anggota rumah tangga. Oleh karena itu rumah perlu dirancang sedemikian rupa sehingga aman dan nyaman untuk ditinggali.

Ditinjau dari sisi kesehatan jenis lantai yang digunakan rumah tangga juga dapat mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat. Semakin banyak rumah tangga yang mendiami rumah dengan lantai tanah akan berpengaruh pada rendahnya derajat kesehatan masyarakat. Karena lantai tanah merupakan tempat timbulnya kuman penyakit maupun media penularan bagi jenis penyakit tertentu.

**Gambar 4.1 Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berlantai Tanah menurut Tipe Daerah, 2004- 2007**



Sumber: Susenas 2004-2007

\*) Variabel jenis lantai tidak ada pada Susenas 2005

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa selama periode 2004-2007 di Indonesia rumah tangga yang menempati rumah dengan jenis lantai tanah menunjukkan penurunan dari 15,10 persen pada tahun 2004 menjadi 13,79 persen pada tahun 2007. Penurunan ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Penurunan ini dapat menggambarkan kondisi kesehatan masyarakat mulai membaik dengan memperhatikan jenis lantai yang digunakan.

Bila dibandingkan antar propinsi (Tabel 15 lampiran), rumah berlantai tanah paling banyak dijumpai di Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu mencapai 43,19 persen pada tahun 2007. Persentase rumah tangga yang tinggal di rumah berlantai tanah di propinsi ini mengalami penurunan sekitar 2 persen dibandingkan tahun 2004 (45,79%). Sedangkan provinsi yang mempunyai rumah tangga yang tinggal di rumah berlantai tanah di bawah 3 persen terdapat di 3 propinsi, yaitu Provinsi Bangka Belitung (2,30%), Kalimantan Selatan (2,27%) serta DKI Jakarta (2,24%).

Selain jenis lantai, salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai kondisi rumah sehat diantaranya adalah luas lantai rumah/tempat tinggal. Luas lantai rumah tempat tinggal selain digunakan sebagai indikator menilai kemampuan sosial masyarakat, secara tidak langsung juga dikaitkan dengan sistem kesehatan lingkungan keluarga atau tempat tinggal (perumahan). Luas lantai erat hubungannya dengan tingkat kepadatan hunian atau rata-rata luas ruang untuk setiap anggota keluarga.

**Tabel 4.1 Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah dengan Luas Lantai kurang dari 10 m<sup>2</sup> per Orang menurut Tipe Daerah, 2005-2007**

<b>Tipe Daerah</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Perkotaan	22,88	25,02	25,94
Perdesaan	20,88	22,63	23,02
Perkotaan+Perdesaan	21,75	23,66	24,28

Sumber: Susenas 2005-2007

Menurut *American Public Health Association* yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, ukuran luas lantai yang ideal digunakan per orang adalah minimal 10 m<sup>2</sup>. Artinya luas lantai yang digunakan oleh satu rumah tangga yang terdiri dari 5 orang harus minimal 50 m<sup>2</sup>. Dengan berpedoman itu pada tahun 2007 ada sekitar 24 persen rumah tangga di Indonesia yang masih tinggal di rumah dengan rata-rata luas lantai per orang kurang dari 10 m<sup>2</sup>. Untuk daerah perkotaan persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan

luas lantai kurang dari 10 m<sup>2</sup> adalah sebesar 25,94 persen dan di perdesaan sebesar 23,02 persen.

Bila dibandingkan dengan data 2 tahun sebelumnya, ada kecenderungan persentase rumahtangga yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 10 meter mengalami peningkatan. Pada tahun 2005 persentasenya sebesar 21,75 persen, naik menjadi 23,66 persen pada tahun 2006, serta naik kembali menjadi 24,28 persen pada tahun 2007.

Pada Tabel 16 lampiran terlihat bahwa persentase tertinggi rumahtangga yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 10 m<sup>2</sup> terdapat di Provinsi Papua (62,85%), sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Jawa Tengah (8,35%).

#### **4.2. Kesehatan Lingkungan**

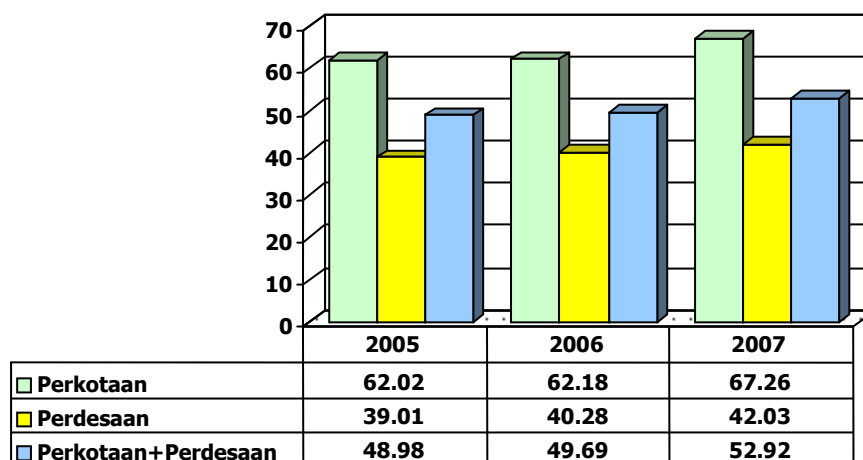
Rumah sebagai tempat untuk melepaskan lelah atau istirahat, tempat bergaul dan membina rumah tangga, memerlukan suasana yang nyaman dan sehat sehingga penghuninya dapat merasakan kehidupan yang bahagia. Hal ini tidak terlepas dari beberapa fasilitas perumahan yang tersedia, antara lain air bersih untuk keperluan minum dan masak, dan juga tersedianya fasilitas jamban yang memenuhi syarat kesehatan. Beberapa fasilitas tersebut merupakan fasilitas yang pokok dalam rumah tangga yang akan menentukan nyaman atau tidaknya suatu rumah tinggal, dan juga dapat menentukan kualitas rumah tinggal.

Air merupakan kebutuhan hidup yang sangat penting bagi manusia, terutama untuk kebutuhan minum dan memasak. Dalam satu hari seseorang membutuhkan air minum rata-rata 1,5 liter ( $\pm$  8 gelas), artinya apabila satu rumah tangga ada lima orang anggota rumah tangga maka dalam satu hari rumah tangga tersebut membutuhkan minimal 7,5 liter air (40 gelas) untuk keperluan minum. Oleh karena itu perlu pengadaan air minum yang cukup untuk setiap rumah tangga.

Sumber air minum untuk kategori air bersih dalam publikasi ini adalah air leding, air dalam kemasan, ditambah air pompa, sumur terlindung, serta mata air terlindung yang sumber airnya berjarak lebih dari 10 m dari tempat penampungan tinja/ limbah/kotoran terdekat. Secara umum, persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih sebagai air minum mengalami peningkatan dari 49,69 persen pada tahun 2006 menjadi 52,92 persen pada tahun 2007, seperti yang terlihat pada Gambar 4.2. Air bersih lebih banyak dikonsumsi oleh rumah tangga di daerah perkotaan (67,26%) dibanding di perdesaan (42,03%).



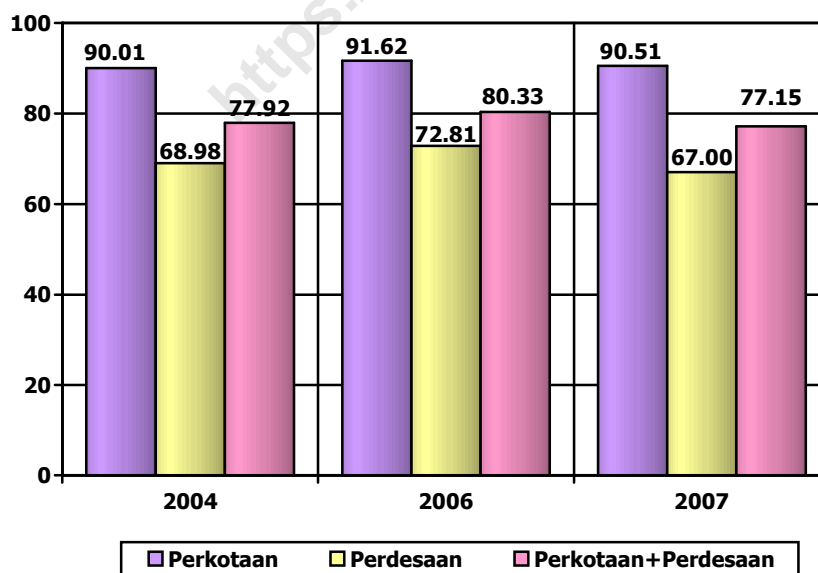
**Gambar 4.2 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih untuk Minum menurut Tipe Daerah, 2005 – 2007**



Sumber: Susenas

Pada Tabel 17 lampiran terlihat bahwa provinsi dengan persentase tertinggi dari rumah tangga yang menggunakan air bersih adalah Provinsi DKI Jakarta (80,36%), sementara yang terendah adalah provinsi Kalimantan Barat (18,12%).

**Gambar 4.3 Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Fasilitas Tempat Buang Air Besar menurut Tipe Daerah, 2004-2007**

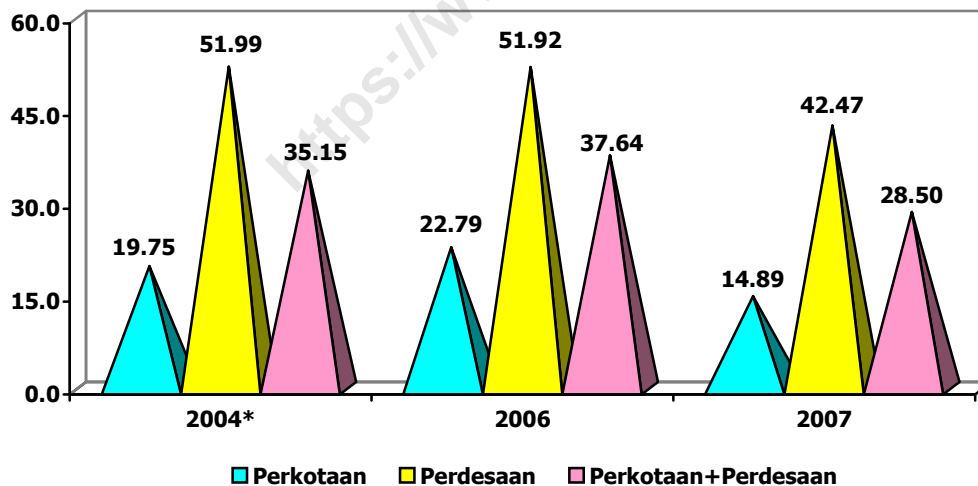


Sumber: Susenas

Salah satu pertimbangan dalam memilih rumah tinggal adalah tersedianya fasilitas sanitasi seperti tempat buang air besar. Rumah tangga akan cenderung memilih tempat tinggal yang memiliki tempat buang air besar sendiri dengan alasan bahwa fasilitas milik sendiri bisa lebih terjaga kebersihannya. Berdasarkan hasil Susenas 2007, secara nasional dapat kita lihat pada Gambar 4.3, persentase rumah tangga yang mempunyai fasilitas tempat buang air besar mencapai 77,15 persen. Sebagian besar rumah tangga tersebut berada di daerah perdesaan yaitu 67,00 persen, sementara di perkotaan hanya sebesar 90,51 persen. Yang terdiri dari 59,86 persen adalah jamban milik sendiri dan sisanya menggunakan jamban bersama atau jamban umum.

Jenis kloset yang digunakan rumah tangga akan berpengaruh terhadap kondisi kesehatan lingkungan sekitar dan risiko penularan penyakit, khususnya penyakit saluran pencernaan yang disebabkan oleh pencemaran limbah/kotoran. Jenis kloset yang digunakan rumah tangga antara lain leher angsa, plengsengan, atau cemplung/cubluk. Jenis kloset leher angsa merupakan jenis kloset yang terbaik dan memenuhi syarat kesehatan dibanding plengsengan atau cemplung/cubluk.

**Gambar 4.4 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Kloset Selain Leher Angsa menurut Tipe Daerah, 2004-2007**



Sumber: Susenas 2004-2007

\*) Variabel jenis lantai tidak ada pada Susenas 2005

Pada Gambar 4.4 dapat dilihat hasil Susenas 2007 yang menunjukkan bahwa dari rumah tangga yang mempunyai fasilitas buang air besar masih terdapat 28,50 persen rumah tangga yang tidak menggunakan kloset leher angsa, seperti menggunakan kloset plengsengan (9,05%) dan cemplung/cubluk (15,57%), serta tidak menggunakan kloset (3,88%). Penggunaan kloset selain leher angsa banyak terdapat di daerah perdesaan

dibandingkan daerah perkotaan yaitu 42,47 persen berbanding 14,89 persen. Tabel 18 lampiran menyajikan persentase rumah tangga yang menggunakan kloset selain leher angsa. Dari tabel tersebut terdapat tiga provinsi yang lebih dari 50 persen rumah tangganya menggunakan kloset selain leher angsa yaitu Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, dan Papua. Provinsi yang paling banyak menggunakan kloset selain leher angsa adalah Nusa Tenggara Timur yaitu sebesar 61,43%, sedangkan yang paling sedikit di Provinsi Bali (4,60%). Dibandingkan dengan kondisi tahun 2004 persentase rumah tangga yang tidak menggunakan kloset leher angsa menunjukkan penurunan sebesar 6,65 persen.

Selain jenis kloset yang digunakan, tempat penampungan kotoran/ tinja juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan anggota rumah tangga dan lingkungannya. Tempat penampungan yang tidak memenuhi syarat sanitasi akan menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan sekitar, seperti tempat penampungan berupa lobang tanah atau tanah terbuka dapat mencemarkan sumber air di dekatnya dan dapat menimbulkan bau yang kurang sedap di sekitarnya. Pada tahun 2007, persentase rumah tangga yang menggunakan tangki septik adalah 49,13 persen, sedangkan yang masih menggunakan lobang tanah dan tanah terbuka sebagai tempat penampungan akhir kotoran/tinja ada sebesar 25,09 persen. Tempat penampungan lobang tanah dan tanah terbuka banyak terdapat di daerah perdesaan (35,53%), sementara di perkotaan persentasenya hanya sebesar 11,35 persen.

**Tabel 4.3 Persentase Rumah Tangga menurut Penampungan Akhir Kotoran/Tinja dan Tipe Daerah, 2007**

Tipe Daerah	Tangki/ SPAL	Kolam/ Sawah	Sungai/Da nau/Laut	Lobang Tanah	Pantai/ Tanah Lapang/ Kebun	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	71,06	2,52	13,84	10,17	1,18	1,23
Perdesaan	32,47	6,68	23,34	26,67	8,86	1,98
Perkotaan+ Perdesaan	49,13	4,89	19,24	19,55	5,54	1,66

Sumber: Susenas 2007

Bila dibandingkan antar provinsi (Tabel 19 lampiran) terlihat bahwa Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi yang rumah tangganya paling sedikit (19,98%) menggunakan tangki septik. Sementara DKI Jakarta merupakan provinsi yang rumah tangganya paling banyak menggunakan tangki septik yaitu sebesar 86,75 persen.

### 4.3. Pengeluaran Untuk Kesehatan

Rata-rata biaya per bulan yang dikeluarkan rumah tangga untuk kesehatan dapat dijadikan potret kondisi kesehatan rumah tangga. Persentase rata-rata pengeluaran untuk kesehatan pada tahun 2007 mengalami kenaikan dari tahun 2006. Pada tahun 2006 persentase rata-rata pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga sebesar 3,03 sedangkan pada tahun 2007 naik menjadi 4,04 persen. Untuk rumah tangga yang berada di daerah perdesaan sebesar 4,10 persen, sementara di perkotaan hanya sebesar 4,00 persen.

**Tabel 4.4 Persentase Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga untuk Kesehatan Selama Sebulan menurut Tipe Daerah, 2005-2007**

Tipe Daerah	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	3,67	3,19	4,00
Perdesaan	3,36	2,80	4,10
Perkotaan+Perdesaan	3,55	3,03	4,04

Sumber: Susenas 2005-2007

Bila dilihat antar provinsi (Tabel 20 lampiran) terlihat hanya dua provinsi yang rata-rata pengeluaran rumah tangga untuk kesehatannya di atas 5 persen, yaitu Provinsi D.I Yogyakarta sebesar 5,88 persen dan Provinsi Bali sebesar 5,64 persen. Sedangkan yang terendah adalah Provinsi Papua Barat, yaitu sebesar 1,87 persen.

<https://www.bps.go.id>

# **LAMPIRAN**

<https://www.bps.go.id>

**Tabel 1. Estimasi Angka Harapan Hidup Menurut Provinsi, 2007 dan 2012**  
**Table Estimation of Expectation of Life by Province, 2007 and 2012**

Provinsi / Province	2005-2010 (2007)	2010-2015 (2012)
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darussalam	68.21	69.08
Sumatera Utara	70.25	71.64
Sumatera Barat	68.84	70.58
R i a u	70.65	71.92
J a m b i	69.09	70.43
Sumatera Selatan	69.67	70.97
Bengkulu	68.28	69.97
Lampung	69.27	70.98
Bangka Belitung	69.66	70.72
Kepulauan Riau	71.58	72.38
DKI Jakarta	74.42	75.84
Jawa Barat	68.62	70.36
Jawa Tengah	70.80	72.21
DI Yogyakarta	74.56	75.62
Jawa Timur	69.32	71.09
Banten	67.83	69.26
B a l i	73.29	74.09
Nusa Tenggara Barat	63.25	66.18
Nusa Tenggara Timur	67.25	69.25
Kalimantan Barat	68.86	70.31
Kalimantan Tengah	70.72	71.75
Kalimantan Selatan	66.69	68.54
Kalimantan Timur	70.84	72.63
Sulawesi Utara	72.59	74.47
Sulawesi Tengah	66.48	68.28
Sulawesi Selatan	68.55	70.28
Sulawesi Tenggara	67.94	69.82
Gorontalo	67.24	69.33
Sulawesi Barat	68.55	70.28
Maluku	67.45	69.12
Maluku Utara	66.38	68.42
Papua Barat	67.35	69.13
Papua	67.51	69.38
<b>Indonesia</b>	<b>69.09</b>	<b>70.45</b>

Sumber / Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2005-2015 (Data SUPAS 2005)/  
 2005-2015 Indonesia Population Projection

**Tabel 2A. Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi, Umur Perkawinan Pertama, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province, Age at First Marriage, and Area Type, 2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/ <i>Urban</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤15	16	17-18	19-24	25+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	4.70	4.81	20.68	51.96	17.84	100.00
Sumatera Utara	3.07	3.39	17.47	54.32	21.75	100.00
Sumatera Barat	5.43	5.00	13.79	49.95	25.83	100.00
R i a u	5.29	4.86	17.83	51.49	20.53	100.00
J a m b i	9.69	6.52	20.31	46.58	16.91	100.00
Sumatera Selatan	5.19	7.03	19.72	51.21	16.85	100.00
Bengkulu	7.45	7.10	16.50	51.03	17.93	100.00
Lampung	8.18	6.85	21.10	47.00	16.86	100.00
Bangka Belitung	3.47	6.72	19.59	52.44	17.79	100.00
Kepulauan Riau	3.65	3.52	13.17	55.97	23.69	100.00
DKI Jakarta	6.56	5.41	18.07	47.42	22.54	100.00
Jawa Barat	12.80	9.60	23.54	41.89	12.17	100.00
Jawa Tengah	9.55	8.99	23.61	44.39	13.46	100.00
DI Yogyakarta	3.64	5.29	18.24	48.38	24.45	100.00
Jawa Timur	6.83	10.34	22.32	46.29	14.22	100.00
Banten	8.97	7.21	22.15	45.82	15.85	100.00
B a l i	2.09	3.82	15.28	57.73	21.07	100.00
Nusa Tenggara Barat	5.69	7.10	24.18	52.13	10.90	100.00
Nusa Tenggara Timur	1.06	2.52	15.16	52.26	29.00	100.00
Kalimantan Barat	6.14	5.38	19.03	51.62	17.82	100.00
Kalimantan Tengah	8.55	8.17	22.19	48.87	12.22	100.00
Kalimantan Selatan	8.91	9.77	22.84	45.80	12.69	100.00
Kalimantan Timur	5.55	5.89	20.37	50.20	17.99	100.00
Sulawesi Utara	2.68	5.69	17.11	52.75	21.78	100.00
Sulawesi Tengah	6.30	4.22	18.39	48.53	22.56	100.00
Sulawesi Selatan	10.07	6.65	19.00	42.79	21.49	100.00
Sulawesi Tenggara	7.54	5.71	20.35	46.73	19.68	100.00
Gorontalo	4.92	5.05	17.24	48.07	24.72	100.00
Sulawesi Barat	8.71	9.50	22.54	45.33	13.91	100.00
Maluku	2.74	3.11	14.49	55.34	24.32	100.00
Maluku Utara	4.75	3.44	21.02	52.52	18.28	100.00
Papua Barat	4.96	5.02	14.45	54.10	21.47	100.00
Papua	7.18	3.83	15.53	53.62	19.84	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>8.13</b>	<b>7.83</b>	<b>21.20</b>	<b>46.59</b>	<b>16.24</b>	<b>100.00</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007/ 2007 *National Socio Economic Survey*



**Tabel 2A. Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi, Umur Perkawinan Pertama, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Age at First Marriage, 2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/ <i>Rural</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤15	16	17-18	19-24	25+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	8.82	7.80	29.13	44.27	9.98	100.00
Sumatera Utara	5.08	6.40	22.51	53.81	12.20	100.00
Sumatera Barat	9.70	9.64	24.67	44.07	11.93	100.00
R i a u	10.67	10.23	26.32	42.53	10.24	100.00
J a m b i	14.52	13.46	29.61	36.39	6.02	100.00
Sumatera Selatan	9.75	12.67	31.62	39.08	6.87	100.00
Bengkulu	13.62	11.35	29.63	39.53	5.88	100.00
Lampung	16.54	11.17	27.01	39.20	6.09	100.00
Bangka Belitung	6.61	10.39	28.47	46.44	8.10	100.00
Kepulauan Riau	7.13	8.52	27.81	43.90	12.65	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	24.53	16.43	31.05	23.16	4.84	100.00
Jawa Tengah	14.96	13.86	28.84	35.04	7.30	100.00
DI Yogyakarta	5.50	8.22	22.60	50.82	12.86	100.00
Jawa Timur	12.58	16.94	28.02	35.23	7.24	100.00
Banten	19.26	15.52	29.17	32.73	3.32	100.00
B a l i	2.59	4.47	20.07	58.73	14.14	100.00
Nusa Tenggara Barat	6.62	9.36	28.75	47.77	7.50	100.00
Nusa Tenggara Timur	1.82	3.47	16.77	56.17	21.77	100.00
Kalimantan Barat	8.53	9.35	28.89	44.45	8.78	100.00
Kalimantan Tengah	11.44	12.07	30.04	38.38	8.08	100.00
Kalimantan Selatan	12.20	14.35	28.55	37.85	7.05	100.00
Kalimantan Timur	10.06	9.28	25.51	46.05	9.10	100.00
Sulawesi Utara	3.43	5.79	21.26	52.54	16.99	100.00
Sulawesi Tengah	11.12	8.79	26.35	41.56	12.17	100.00
Sulawesi Selatan	13.42	9.75	24.99	40.02	11.81	100.00
Sulawesi Tenggara	11.81	9.98	28.97	40.20	9.04	100.00
Gorontalo	9.17	8.91	26.28	44.03	11.61	100.00
Sulawesi Barat	12.64	11.21	27.00	38.80	10.36	100.00
Maluku	3.24	4.30	17.99	55.69	18.78	100.00
Maluku Utara	6.57	7.94	24.62	50.38	10.49	100.00
Papua Barat	6.64	6.59	20.38	54.57	11.82	100.00
Papua	7.85	9.28	29.28	45.69	7.90	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>13.49</b>	<b>12.78</b>	<b>27.68</b>	<b>37.79</b>	<b>8.27</b>	<b>100.00</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007/ 2007 *National Socio Economic Survey*

**Tabel 2A. Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi, Umur Perkawinan Pertama, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Age at First Marriage, 2007*

<b>Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural</b>						
<b>Provinsi Province</b>	<b>≤15</b>	<b>16</b>	<b>17-18</b>	<b>19-24</b>	<b>25+</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
Nanggroe Aceh Darussalam	7.89	7.12	27.21	46.02	11.76	100.00
Sumatera Utara	4.22	5.10	20.34	54.03	16.32	100.00
Sumatera Barat	8.46	8.29	21.52	45.77	15.95	100.00
R i a u	8.81	8.37	23.38	45.63	13.80	100.00
J a m b i	13.21	11.58	27.09	39.15	8.96	100.00
Sumatera Selatan	8.27	10.83	27.75	43.03	10.12	100.00
Bengkulu	12.01	10.24	26.21	42.52	9.01	100.00
Lampung	14.78	10.26	25.76	40.84	8.36	100.00
Bangka Belitung	5.29	8.84	24.74	48.96	12.17	100.00
Kepulauan Riau	4.43	4.64	16.47	53.25	21.20	100.00
DKI Jakarta	6.56	5.41	18.07	47.42	22.54	100.00
Jawa Barat	18.54	12.94	27.22	32.72	8.58	100.00
Jawa Tengah	12.79	11.90	26.74	38.79	9.77	100.00
DI Yogyakarta	4.47	6.60	20.19	49.47	19.28	100.00
Jawa Timur	10.29	14.32	25.75	39.63	10.01	100.00
Banten	13.63	10.98	25.33	39.88	10.17	100.00
B a l i	2.34	4.15	17.65	58.23	17.63	100.00
Nusa Tenggara Barat	6.28	8.54	27.09	49.35	8.74	100.00
Nusa Tenggara Timur	1.71	3.33	16.53	55.60	22.84	100.00
Kalimantan Barat	7.90	8.29	26.26	46.36	11.19	100.00
Kalimantan Tengah	10.59	10.92	27.73	41.46	9.30	100.00
Kalimantan Selatan	10.97	12.63	26.42	40.82	9.16	100.00
Kalimantan Timur	7.62	7.44	22.72	48.30	13.92	100.00
Sulawesi Utara	3.16	5.75	19.76	52.61	18.72	100.00
Sulawesi Tengah	10.19	7.91	24.82	42.90	14.17	100.00
Sulawesi Selatan	12.43	8.83	23.22	40.85	14.68	100.00
Sulawesi Tenggara	10.95	9.12	27.22	41.52	11.19	100.00
Gorontalo	8.05	7.89	23.91	45.09	15.05	100.00
Sulawesi Barat	12.06	10.96	26.34	39.76	10.88	100.00
Maluku	3.10	3.97	17.00	55.59	20.35	100.00
Maluku Utara	6.12	6.83	23.74	50.91	12.40	100.00
Papua Barat	6.09	6.08	18.43	54.41	14.99	100.00
Papua	7.67	7.83	25.62	47.80	11.08	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>11.23</b>	<b>10.69</b>	<b>24.95</b>	<b>41.49</b>	<b>11.63</b>	<b>100.00</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007/ 2007 National Socio Economic Survey

**Tabel 2B. Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang pada saat Perkawinan Pertama berumur Kurang dari 16 Tahun, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Women Aged 10 Years and Over Who at First Marriage Aged Less Than 16 Years by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/ <i>Urban</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	4.53	4.70
Sumatera Utara	2.80	3.37	3.07
Sumatera Barat	4.52	5.07	5.43
R i a u	3.65	4.05	5.29
J a m b i	7.97	9.45	9.69
Sumatera Selatan	7.20	5.56	5.19
Bengkulu	6.68	8.51	7.45
Lampung	7.15	9.00	8.18
Bangka Belitung	3.81	5.12	3.47
Kepulauan Riau	2.81	4.61	3.65
DKI Jakarta	7.80	6.88	6.56
Jawa Barat	12.64	16.84	12.80
Jawa Tengah	9.08	8.76	9.55
DI Yogyakarta	4.42	4.17	3.64
Jawa Timur	12.43	11.03	6.83
Banten	10.00	10.08	8.97
B a l i	1.88	2.45	2.09
Nusa Tenggara Barat	8.14	4.66	5.69
Nusa Tenggara Timur	2.00	2.08	1.06
Kalimantan Barat	5.54	6.77	6.14
Kalimantan Tengah	8.75	8.05	8.55
Kalimantan Selatan	14.06	13.02	8.91
Kalimantan Timur	8.85	10.02	5.55
Sulawesi Utara	2.45	1.79	2.68
Sulawesi Tengah	6.75	4.55	6.30
Sulawesi Selatan	8.88	9.24	10.07
Sulawesi Tenggara	10.21	6.75	7.54
Gorontalo	5.54	7.11	4.92
Sulawesi Barat	-	8.93	8.71
Maluku	3.29	2.34	2.74
Maluku Utara	3.50	3.19	4.75
Papua Barat	-	5.40	4.96
Papua	7.50	5.78	7.18
<b>Indonesia</b>	<b>9.37</b>	<b>9.87</b>	<b>8.13</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007/ 2007 *National Socio Economic Survey*

**Tabel 2B. Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang pada saat Perkawinan Pertama berumur Kurang dari 16 Tahun, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Women Aged 10 Years and Over Who at First Marriage Aged Less Than 16 Years by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/ <i>Rural</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	6.86	8.82
Sumatera Utara	3.61	3.60	5.08
Sumatera Barat	9.66	8.97	9.70
R i a u	8.11	8.42	10.67
J a m b i	13.18	13.23	14.52
Sumatera Selatan	9.09	8.21	9.75
Bengkulu	12.33	11.83	13.62
Lampung	13.39	14.76	16.54
Bangka Belitung	7.33	6.25	6.61
Kepulauan Riau	6.45	7.03	7.13
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	26.56	27.87	24.53
Jawa Tengah	14.36	13.66	14.96
DI Yogyakarta	4.80	6.72	5.50
Jawa Timur	20.20	18.39	12.58
Banten	21.93	17.69	19.26
B a l i	2.65	1.73	2.59
Nusa Tenggara Barat	5.57	5.18	6.62
Nusa Tenggara Timur	2.14	1.78	1.82
Kalimantan Barat	6.78	6.32	8.53
Kalimantan Tengah	7.98	7.60	11.44
Kalimantan Selatan	17.97	19.29	12.20
Kalimantan Timur	11.66	17.05	10.06
Sulawesi Utara	2.13	3.31	3.43
Sulawesi Tengah	9.78	10.10	11.12
Sulawesi Selatan	10.65	11.03	13.42
Sulawesi Tenggara	7.53	8.47	11.81
Gorontalo	8.22	8.63	9.17
Sulawesi Barat	-	7.47	12.64
Maluku	3.74	3.77	3.24
Maluku Utara	4.92	6.03	6.57
Papua Barat	-	5.23	6.64
Papua	6.88	10.65	7.85
<b>Indonesia</b>	<b>15.02</b>	<b>14.53</b>	<b>13.49</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007/ 2007 *National Socio Economic Survey*

**Tabel 2B. Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang pada saat Perkawinan Pertama berumur Kurang dari 16 Tahun, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Women Aged 10 Years and Over Who at First Marriage Aged Less Than 16 Years by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	6.35	7.89
Sumatera Utara	3.25	3.50	4.22
Sumatera Barat	8.19	7.84	8.46
R i a u	6.56	6.91	8.81
J a m b i	11.76	12.20	13.21
Sumatera Selatan	8.47	7.34	8.27
Bengkulu	10.82	10.95	12.01
Lampung	12.09	13.52	14.78
Bangka Belitung	5.82	5.77	5.29
Kepulauan Riau	3.60	5.12	4.43
DKI Jakarta	7.80	6.88	6.56
Jawa Barat	19.49	22.32	18.54
Jawa Tengah	12.23	11.70	12.79
DI Yogyakarta	4.59	5.41	4.47
Jawa Timur	17.10	15.47	10.29
Banten	15.44	13.47	13.63
B a l i	2.26	2.09	2.34
Nusa Tenggara Barat	6.51	5.00	6.28
Nusa Tenggara Timur	2.12	1.83	1.71
Kalimantan Barat	6.45	6.44	7.90
Kalimantan Tengah	8.20	7.73	10.59
Kalimantan Selatan	16.56	16.98	10.97
Kalimantan Timur	10.15	13.27	7.62
Sulawesi Utara	2.25	2.73	3.16
Sulawesi Tengah	9.20	9.02	10.19
Sulawesi Selatan	10.16	10.49	12.43
Sulawesi Tenggara	8.05	8.13	10.95
Gorontalo	7.52	8.23	8.05
Sulawesi Barat	-	7.69	12.06
Maluku	3.61	3.38	3.10
Maluku Utara	4.55	5.33	6.12
Papua Barat	-	5.29	6.09
Papua	7.05	9.50	7.67
<b>Indonesia</b>	<b>12.62</b>	<b>12.58</b>	<b>11.23</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007/ 2007 *National Socio Economic Survey*

**Tabel 3. Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berisiko Menderita KEK, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2002, 2003 dan 2005**

*Percentage of Female 15-49 Years Old with Chronic Energy Deficiency Risk, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/ <i>Urban</i>		
	2002	2003	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-
Sumatera Utara	11.50	12.29	12.66
Sumatera Barat	16.01	14.37	13.94
R i a u	13.51	11.19	10.25
J a m b i	20.76	18.34	11.44
Sumatera Selatan	20.13	17.77	16.71
Bengkulu	13.72	10.80	17.34
Lampung	10.74	16.46	13.70
Bangka Belitung	15.61	14.25	14.98
Kepulauan Riau	-	-	12.64
DKI Jakarta	12.94	13.91	12.08
Jawa Barat	15.35	13.64	13.91
Jawa Tengah	19.52	18.18	16.69
DI Yogyakarta	15.89	20.54	16.22
Jawa Timur	19.14	17.78	13.67
Banten	15.72	18.91	15.01
B a l i	12.66	11.25	11.41
Nusa Tenggara Barat	25.00	20.46	20.71
Nusa Tenggara Timur	24.31	22.08	23.85
Kalimantan Barat	17.09	14.84	11.59
Kalimantan Tengah	12.14	6.65	15.64
Kalimantan Selatan	15.08	11.84	14.90
Kalimantan Timur	14.98	9.99	12.06
Sulawesi Utara	8.17	9.15	16.15
Sulawesi Tengah	18.87	27.27	20.00
Sulawesi Selatan	17.82	18.46	19.34
Sulawesi Tenggara	24.75	22.79	12.31
Gorontalo	20.73	13.85	13.78
Sulawesi Barat	-	-	-
Maluku	-	13.01	14.90
Maluku Utara	-	22.66	11.54
Papua Barat	-	-	-
Papua	-	8.89	15.84
<b>Indonesia</b>	<b>16.43</b>	<b>15.72</b>	<b>14.38</b>

Sumber / *Source* : Survei Garam Yodium/ *Iodized Salt Survey*

**Tabel 3. Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berisiko Menderita KEK, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2002, 2003 dan 2005**

*Percentage of Female 15-49 Years Old with Chronic Energy Deficiency Risk, by Province and Area Type, 2005-2007*

	<b>Perdesaan/ Rural</b>		
<b>Provinsi Province</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2005</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-
Sumatera Utara	11.41	12.54	12.72
Sumatera Barat	13.12	10.99	15.77
R i a u	5.41	13.03	14.09
J a m b i	10.67	10.63	13.88
Sumatera Selatan	14.95	17.34	18.48
Bengkulu	12.89	15.48	17.06
Lampung	15.35	13.83	15.12
Bangka Belitung	11.59	18.36	15.89
Kepulauan Riau	-	-	10.47
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	16.25	15.16	14.19
Jawa Tengah	23.60	22.08	17.43
DI Yogyakarta	26.58	26.17	19.84
Jawa Timur	23.27	21.24	17.02
Banten	20.58	17.38	18.60
B a l i	15.68	10.49	11.96
Nusa Tenggara Barat	28.43	24.45	22.80
Nusa Tenggara Timur	38.56	32.28	43.78
Kalimantan Barat	12.13	15.00	16.44
Kalimantan Tengah	16.61	8.10	16.81
Kalimantan Selatan	16.05	17.01	19.01
Kalimantan Timur	11.59	10.05	9.28
Sulawesi Utara	6.99	7.18	6.20
Sulawesi Tengah	14.44	12.33	14.58
Sulawesi Selatan	15.78	15.46	15.08
Sulawesi Tenggara	11.98	12.93	17.13
Gorontalo	21.44	16.24	13.78
Sulawesi Barat	-	-	-
Maluku	-	33.90	15.81
Maluku Utara	-	11.82	19.95
Papua Barat	-	-	-
Papua	-	23.49	27.65
<b>Indonesia</b>	<b>18.61</b>	<b>17.65</b>	<b>17.64</b>

Sumber / Source : Survei Garam Yodium/ Iodized Salt Survey

**Tabel 3. Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berisiko Menderita KEK, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2002, 2003 dan 2005**

*Percentage of Female 15-49 Years Old with Chronic Energy Deficiency Risk, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan+Perdesaan / <i>Urban+Rural</i>		
	2002	2003	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-
Sumatera Utara	11.45	12.42	12.69
Sumatera Barat	14.09	12.41	15.19
R i a u	9.47	11.98	12.63
J a m b i	13.76	13.12	13.12
Sumatera Selatan	16.85	17.50	17.82
Bengkulu	13.16	13.97	17.13
Lampung	14.23	14.43	14.93
Bangka Belitung	13.38	16.61	15.64
Kepulauan Riau	-	-	12.34
DKI Jakarta	12.94	13.91	12.08
Jawa Barat	15.75	14.30	14.04
Jawa Tengah	21.79	20.21	17.12
DI Yogyakarta	19.81	22.38	17.80
Jawa Timur	21.43	19.58	15.57
Banten	17.68	18.36	16.78
B a l i	13.97	10.97	11.69
Nusa Tenggara Barat	27.10	24.04	22.01
Nusa Tenggara Timur	36.02	29.03	40.35
Kalimantan Barat	13.43	14.95	15.00
Kalimantan Tengah	15.19	7.56	16.60
Kalimantan Selatan	15.67	14.70	17.45
Kalimantan Timur	13.60	10.01	10.85
Sulawesi Utara	7.47	8.04	9.75
Sulawesi Tengah	15.44	15.67	15.76
Sulawesi Selatan	16.43	16.85	16.50
Sulawesi Tenggara	14.95	15.61	16.17
Gorontalo	21.24	15.44	13.78
Sulawesi Barat	-	-	-
Maluku	-	24.88	15.52
Maluku Utara	-	16.09	17.53
Papua Barat	-	-	-
Papua	-	20.10	24.69
<b>Indonesia</b>	<b>17.58</b>	<b>16.70</b>	<b>16.24</b>

Sumber / *Source* : Survei Garam Yodium/ *Iodized Salt Survey*



**Tabel 4. Persentase Balita 0-59 Bulan yang Menderita Gizi Kurang dan Buruk, menurut Provinsi, 2002, 2003 dan 2005**  
*Table*

*Percentage of Under-Five Years Old with Severe and Lack Nourished by Province, 2002, 2003 dan 2005*

<b>Provinsi Province</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2005</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-
Sumatera Utara	33.05	31.43	28.65
Sumatera Barat	28.05	25.73	30.44
R i a u	18.44	28.71	25.81
J a m b i	25.04	21.61	24.27
Sumatera Selatan	28.24	30.79	26.06
Bengkulu	26.42	26.63	26.55
Lampung	24.17	29.59	23.97
Bangka Belitung	21.1	30.22	25.74
Kepulauan Riau	-	-	27.47
DKI Jakarta	23.17	23.07	22.34
Jawa Barat	21.48	24.02	22.00
Jawa Tengah	25.05	25.59	23.97
DI Yogyakarta	16.88	17.43	15.05
Jawa Timur	25.51	23.36	23.76
Banten	20.5	27.09	26.17
B a l i	18.7	16.39	20.52
Nusa Tenggara Barat	37.78	34.13	33.39
Nusa Tenggara Timur	38.76	38.8	41.07
Kalimantan Barat	33.16	39.14	32.71
Kalimantan Tengah	31.87	29.00	27.38
Kalimantan Selatan	30.2	32.78	35.78
Kalimantan Timur	21.52	26.97	25.92
Sulawesi Utara	21.9	25.62	23.11
Sulawesi Tengah	29.61	31.57	31.32
Sulawesi Selatan	29.08	30.95	30.16
Sulawesi Tenggara	28.33	22.54	29.38
Gorontalo	41.96	37.22	41.48
Sulawesi Barat	-	-	-
Maluku	-	29.92	33.66
Maluku Utara	-	26.53	27.30
Papua Barat	-	-	-
Papua	-	32.09	31.21
<b>Indonesia</b>	<b>25.82</b>	<b>28.17</b>	<b>28.05</b>

Sumber / Source : Survei Garam Yodium/ *Iodized Salt Survey*

**Tabel 5A. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Female 15-49 Years Old Who Had Health Complaint During Last Month by Province and Area Type, 2007*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	Perkotaan+ Perdesaan / Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	41.52	49.75	47.88
Sumatera Utara	27.78	34.95	31.86
Sumatera Barat	37.42	38.51	38.19
R i a u	37.41	34.60	35.57
J a m b i	20.80	25.43	24.18
Sumatera Selatan	38.49	35.20	36.28
Bengkulu	35.36	34.82	34.96
Lampung	41.96	41.04	41.24
Bangka Belitung	38.96	42.15	40.81
Kepulauan Riau	32.25	39.82	33.95
DKI Jakarta	34.98	-	34.98
Jawa Barat	29.65	36.02	32.77
Jawa Tengah	32.82	31.64	32.11
DI Yogyakarta	42.06	41.54	41.83
Jawa Timur	32.63	31.71	32.08
Banten	34.90	32.64	33.88
B a l i	37.15	44.83	40.96
Nusa Tenggara Barat	42.75	46.14	44.91
Nusa Tenggara Timur	48.68	54.06	53.27
Kalimantan Barat	37.37	39.91	39.23
Kalimantan Tengah	27.02	32.10	30.61
Kalimantan Selatan	43.60	36.87	39.39
Kalimantan Timur	28.15	29.61	28.82
Sulawesi Utara	28.33	41.89	37.00
Sulawesi Tengah	43.99	43.08	43.26
Sulawesi Selatan	33.97	35.27	34.88
Sulawesi Tenggara	43.90	40.54	41.22
Gorontalo	29.85	52.33	46.43
Sulawesi Barat	22.38	42.59	39.61
Maluku	35.75	35.39	35.49
Maluku Utara	37.55	39.41	38.96
Papua Barat	42.89	31.30	35.11
Papua	34.03	33.09	33.34
<b>Indonesia</b>	<b>33.30</b>	<b>35.81</b>	<b>34.76</b>

Sumber / Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007 / 2007 National Socio Economic Survey

**Tabel 5B. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi, Jenis Keluhan, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Female 15-49 Years Old Who Had Health Complaint During Last Month by Province, Kind of Health Complaint, and Area Type, 2007*

Provinsi / Province	Panas / Fever	Batuk / Cough	Pilek / Flu / Cold	Asma / Napas Sesak / Cepat / Asthma / Breathless	Diare / Diarrhea	Sakit Kepala Berulang / Headache	Sakit Gigi / Toothache	Lainnya / Others	Perkotaan / Urban
									(1)
Nanggroe Aceh Darussalam	34.93	40.99	41.80	9.43	6.35	35.94	12.16	44.83	
Sumatera Utara	26.88	32.21	28.09	5.80	6.69	18.16	4.83	46.78	
Sumatera Barat	33.17	34.50	32.23	4.18	5.88	23.68	6.87	47.02	
R i a u	30.20	34.55	32.28	3.83	4.48	32.92	8.12	41.38	
J a m b i	27.91	32.21	29.67	6.01	5.29	21.77	5.59	46.60	
Sumatera Selatan	19.53	30.99	30.49	5.58	2.67	26.41	5.45	49.09	
Bengkulu	26.87	38.59	34.21	5.32	3.03	24.23	10.14	47.98	
Lampung	20.82	35.73	32.19	5.50	4.98	26.27	6.61	52.83	
Bangka Belitung	22.95	35.84	37.62	7.63	3.36	35.39	6.22	49.57	
Kepulauan Riau	29.70	41.84	38.73	5.32	2.81	26.58	4.90	33.00	
DKI Jakarta	18.86	37.23	36.42	5.52	4.81	26.05	3.74	40.25	
Jawa Barat	23.12	33.36	33.11	6.56	4.18	22.37	5.43	50.49	
Jawa Tengah	17.77	32.08	31.00	4.12	3.36	24.75	4.01	53.68	
DI Yogyakarta	19.36	41.72	35.88	6.91	3.48	22.61	5.04	43.22	
Jawa Timur	22.41	37.00	34.12	5.16	4.01	20.50	4.72	45.36	
Banten	19.84	30.60	30.64	5.54	4.48	29.41	4.56	45.36	
B a l i	36.30	38.44	34.12	7.64	3.64	25.67	4.27	44.11	
Nusa Tenggara Barat	41.19	40.48	37.58	6.22	4.65	30.94	5.81	42.32	
Nusa Tenggara Timur	31.34	51.56	54.06	4.75	3.94	26.82	8.68	42.15	
Kalimantan Barat	22.48	27.20	23.70	6.69	2.75	35.66	6.61	51.22	
Kalimantan Tengah	20.97	31.37	27.12	6.50	3.96	29.42	3.56	49.04	
Kalimantan Selatan	21.25	32.84	30.96	6.45	6.17	29.72	7.21	42.25	
Kalimantan Timur	17.84	31.39	28.84	4.61	3.33	28.22	5.97	44.83	
Sulawesi Utara	22.87	42.10	44.28	3.20	4.38	31.44	6.11	34.92	
Sulawesi Tengah	26.19	33.44	32.50	8.19	4.00	37.40	10.43	52.78	
Sulawesi Selatan	23.06	30.59	33.30	3.82	3.58	23.19	3.50	44.49	
Sulawesi Tenggara	32.99	38.00	38.94	6.58	5.63	38.15	9.40	37.40	
Gorontalo	50.82	40.87	31.02	5.66	7.30	18.38	5.52	35.82	
Sulawesi Barat	12.25	28.60	22.44	4.82	2.78	35.85	4.74	53.51	
Maluku	22.19	38.23	35.70	5.44	4.95	18.88	3.53	46.48	
Maluku Utara	35.63	38.79	34.20	6.98	2.49	48.05	7.12	41.24	
Papua Barat	29.08	35.03	34.90	6.51	5.16	38.80	13.01	58.71	
Papua	27.96	37.29	40.95	5.60	2.09	32.23	6.53	42.97	
<b>Indonesia</b>	<b>22.86</b>	<b>34.81</b>	<b>33.27</b>	<b>5.56</b>	<b>4.20</b>	<b>24.67</b>	<b>5.13</b>	<b>47.03</b>	

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007/2007 National Socio Economic Survey

**Tabel 5B. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi, Jenis Keluhan, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Female 15-49 Years Old Who Had Health Complaint During Last Month by Province, Kind of Health Complaint, and Area Type, 2007*

Perdesaan / Rural								
Provinsi / Province	Panas / Fever	Batuk / Cough	Pilek / Flu / Cold	Asma / Napas Sesak / Cepat / Asthma / Breathless	Diare / Diarrhea	Sakit Kepala Berulang / Headache	Sakit Gigi / Toothache	Lainnya / Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	41.07	45.64	40.11	11.10	9.04	36.58	14.36	46.03
Sumatera Utara	30.66	31.34	28.27	7.39	8.00	24.96	4.79	46.89
Sumatera Barat	32.17	33.11	30.98	7.29	6.73	29.65	8.41	50.04
R i a u	32.31	35.98	32.07	7.82	6.90	36.25	11.41	40.47
J a m b i	23.65	28.93	24.83	8.10	5.49	27.16	6.52	45.50
Sumatera Selatan	19.86	33.60	33.92	7.92	3.92	29.03	7.14	48.51
Bengkulu	28.01	35.15	32.77	7.29	4.61	26.47	10.45	40.33
Lampung	21.09	34.15	32.79	4.91	4.81	30.03	7.30	51.50
Bangka Belitung	25.76	36.83	34.22	11.74	5.46	40.71	7.37	44.99
Kepulauan Riau	32.44	40.21	34.18	11.42	8.84	46.15	11.71	35.73
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	25.04	30.59	31.57	7.85	5.07	26.05	5.66	52.54
Jawa Tengah	22.62	36.64	35.27	5.56	4.16	29.22	5.23	49.88
DI Yogyakarta	14.00	36.29	35.50	3.63	3.33	15.88	4.10	50.53
Jawa Timur	23.67	36.52	31.50	5.77	4.54	24.99	6.77	44.74
Banten	23.67	31.29	30.65	9.78	4.68	40.06	5.51	46.85
B a l i	40.76	37.21	32.99	9.58	4.25	26.08	5.20	47.81
Nusa Tenggara Barat	35.78	34.13	33.93	7.62	5.53	31.54	6.05	55.68
Nusa Tenggara Timur	46.93	57.85	49.40	9.92	6.35	38.17	8.22	45.82
Kalimantan Barat	31.82	38.18	32.60	9.53	5.06	38.21	8.30	45.52
Kalimantan Tengah	30.74	36.70	31.06	8.04	6.04	39.92	10.05	39.44
Kalimantan Selatan	25.57	32.79	26.51	7.19	3.94	29.76	6.24	49.05
Kalimantan Timur	21.64	38.96	36.92	5.66	4.51	28.99	8.30	38.67
Sulawesi Utara	37.36	49.24	46.10	4.90	5.99	31.52	13.67	36.41
Sulawesi Tengah	36.91	37.84	32.34	8.74	7.64	38.06	8.79	46.70
Sulawesi Selatan	25.14	27.59	23.76	8.12	5.19	30.47	6.73	49.28
Sulawesi Tenggara	33.22	33.10	25.13	6.83	5.40	34.67	10.56	43.97
Gorontalo	61.62	52.48	44.41	9.79	7.37	26.55	13.01	29.18
Sulawesi Barat	27.99	32.52	26.27	8.78	6.77	41.10	11.48	42.11
Maluku	34.60	45.37	36.83	9.94	4.32	27.42	13.62	43.62
Maluku Utara	40.05	42.87	24.94	9.65	6.20	35.90	7.88	40.17
Papua Barat	28.24	43.72	34.75	6.07	4.37	25.67	3.72	47.21
Papua	27.61	40.05	36.91	5.12	4.76	25.10	7.66	41.02
<b>Indonesia</b>	<b>27.49</b>	<b>35.88</b>	<b>32.97</b>	<b>7.21</b>	<b>5.23</b>	<b>29.36</b>	<b>7.03</b>	<b>47.69</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007/2007 National Socio Economic Survey

**Tabel 5B. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi, Jenis Keluhan, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Female 15-49 Years Old Who Had Health Complaint During Last Month by Province, Kind of Health Complaint, and Area Type, 2007*

Provinsi / Province	Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural							
	Panas / Fever	Batuk / Cough	Pilek / Flu / Cold	Asma / Napas Sesak / Cepat / Asthma / Breathless	Diare / Diarrhea	Sakit Kepala Berulang / Headache	Sakit Gigi / Toothache	Lainnya / Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	39.86	44.73	40.45	10.77	8.51	36.45	13.93	45.79
Sumatera Utara	29.24	31.67	28.20	6.80	7.50	22.40	4.80	46.85
Sumatera Barat	32.45	33.50	31.33	6.41	6.49	27.96	7.97	49.18
R i a u	31.54	35.46	32.15	6.37	6.02	35.04	10.21	40.80
J a m b i	24.64	29.70	25.95	7.62	5.45	25.90	6.30	45.76
Sumatera Selatan	19.75	32.70	32.73	7.11	3.49	28.12	6.56	48.71
Bengkulu	27.71	36.05	33.15	6.77	4.20	25.88	10.37	42.34
Lampung	21.03	34.49	32.66	5.03	4.85	29.22	7.16	51.78
Bangka Belitung	24.63	36.43	35.58	10.09	4.62	38.58	6.91	46.83
Kepulauan Riau	30.42	41.41	37.53	6.93	4.40	31.75	6.70	33.72
DKI Jakarta	18.86	37.23	36.42	5.52	4.81	26.05	3.74	40.25
Jawa Barat	24.15	31.87	32.28	7.26	4.66	24.35	5.56	51.59
Jawa Tengah	20.63	34.77	33.52	4.97	3.83	27.39	4.73	51.44
DI Yogyakarta	16.99	39.31	35.71	5.46	3.41	19.63	4.62	46.46
Jawa Timur	23.16	36.72	32.56	5.53	4.33	23.17	5.94	44.99
Banten	21.51	30.90	30.65	7.40	4.56	34.06	4.98	46.01
B a l i	38.72	37.77	33.50	8.69	3.97	25.89	4.78	46.12
Nusa Tenggara Barat	37.65	36.33	35.19	7.13	5.23	31.33	5.97	51.05
Nusa Tenggara Timur	44.83	57.01	50.03	9.22	6.02	36.64	8.28	45.32
Kalimantan Barat	29.45	35.39	30.34	8.81	4.47	37.57	7.87	46.97
Kalimantan Tengah	28.20	35.32	30.04	7.64	5.50	37.20	8.36	41.93
Kalimantan Selatan	23.78	32.81	28.35	6.88	4.86	29.74	6.64	46.24
Kalimantan Timur	19.63	34.95	32.64	5.10	3.88	28.58	7.07	41.93
Sulawesi Utara	33.35	47.27	45.60	4.43	5.55	31.50	11.58	36.00
Sulawesi Tengah	34.81	36.98	32.37	8.63	6.92	37.93	9.11	47.89
Sulawesi Selatan	24.54	28.46	26.51	6.88	4.72	28.37	5.79	47.90
Sulawesi Tenggara	33.17	34.16	28.10	6.77	5.45	35.42	10.31	42.55
Gorontalo	59.79	50.52	42.15	9.09	7.36	25.17	11.75	30.30
Sulawesi Barat	26.68	32.19	25.95	8.45	6.44	40.67	10.91	43.06
Maluku	31.08	43.34	36.51	8.66	4.50	24.99	10.76	44.43
Maluku Utara	39.00	41.90	27.13	9.01	5.32	38.78	7.70	40.42
Papua Barat	28.57	40.23	34.81	6.25	4.69	30.94	7.45	51.82
Papua	27.71	39.30	38.01	5.25	4.03	27.04	7.36	41.55
<b>Indonesia</b>	<b>25.62</b>	<b>35.44</b>	<b>33.09</b>	<b>6.54</b>	<b>4.81</b>	<b>27.47</b>	<b>6.27</b>	<b>47.42</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007/2007 National Socio Economic Survey

**Tabel 5C. Persentase Balita yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Under-Five Years Old Who Had Health Complaint During Last Month by Province and Area Type, 2007*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	Perkotaan+ Perdesaan / Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	49.89	53.12	52.40
Sumatera Utara	30.30	33.82	32.37
Sumatera Barat	36.33	35.97	36.08
R i a u	45.77	37.47	40.46
J a m b i	29.00	31.78	30.99
Sumatera Selatan	36.70	37.95	37.52
Bengkulu	45.87	36.96	39.39
Lampung	44.29	43.48	43.66
Bangka Belitung	38.45	52.11	46.71
Kepulauan Riau	39.10	52.13	41.56
DKI Jakarta	49.25	-	49.25
Jawa Barat	36.71	40.60	38.55
Jawa Tengah	38.04	41.50	40.07
DI Yogyakarta	45.85	51.97	47.99
Jawa Timur	40.28	42.19	41.35
Banten	41.12	40.81	40.97
B a l i	43.05	48.79	45.64
Nusa Tenggara Barat	45.63	47.03	46.52
Nusa Tenggara Timur	49.63	53.09	52.59
Kalimantan Barat	41.25	41.51	41.44
Kalimantan Tengah	34.34	39.25	37.77
Kalimantan Selatan	47.52	40.87	43.46
Kalimantan Timur	42.05	45.32	43.53
Sulawesi Utara	39.95	52.96	48.32
Sulawesi Tengah	39.66	49.32	47.45
Sulawesi Selatan	39.47	38.27	38.65
Sulawesi Tenggara	50.36	41.76	43.54
Gorontalo	41.71	60.61	55.91
Sulawesi Barat	26.04	43.96	41.72
Maluku	42.20	36.97	38.35
Maluku Utara	49.41	49.80	49.71
Papua Barat	57.87	39.86	45.38
Papua	40.45	43.58	42.66
<b>Indonesia</b>	<b>39.99</b>	<b>41.89</b>	<b>41.08</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007/2007 National Socio Economic Survey

**Tabel 5D. Persentase Balita yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi, Jenis Keluhan, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Under-Five Years Old Who Had Health Complaint During Last Month by Province, Kind of Health Complaint, and Area Type, 2007*

Provinsi / Province	Panas / Fever	Batuk / Cough	Pilek / Flu / Cold	Asma/ Napas Sesak/ Cepat / Asthma / Breathless	Diare/ Buang Air / Diarrhea	Sakit Kepala Berulang/ Headache	Sakit Gigi/ Toothache	Lainnya/ Others	Perkotaan / Urban
									(1)
Nanggroe Aceh Darussalam	79.28	69.19	69.26	4.05	15.80	3.36	2.20	11.12	
Sumatera Utara	64.11	58.55	59.05	1.92	18.89	3.77	1.63	16.07	
Sumatera Barat	66.55	61.07	64.53	2.66	11.49	2.23	1.66	12.29	
R i a u	68.46	65.52	68.15	3.46	13.77	3.88	2.16	12.26	
J a m b i	61.25	56.68	60.48	3.43	13.18	0.57	-	17.57	
Sumatera Selatan	51.55	62.25	66.58	3.46	13.21	1.79	2.22	14.83	
Bengkulu	60.26	65.18	68.22	1.56	15.48	0.54	-	18.54	
Lampung	56.88	59.47	64.30	2.00	16.26	1.64	1.37	17.98	
Bangka Belitung	58.65	74.94	80.29	6.04	7.41	4.61	3.93	13.24	
Kepulauan Riau	63.93	64.50	65.46	3.42	11.32	2.06	2.60	9.03	
DKI Jakarta	56.28	71.66	75.59	1.86	12.23	3.75	0.94	9.63	
Jawa Barat	61.24	61.37	65.55	3.41	11.07	2.53	1.31	16.14	
Jawa Tengah	60.26	68.48	73.27	1.62	9.69	3.67	1.12	12.18	
DI Yogyakarta	49.56	66.18	75.68	2.76	5.89	1.03	1.94	12.04	
Jawa Timur	63.02	69.55	71.75	2.11	8.01	1.69	1.17	10.06	
Banten	55.06	59.22	66.08	3.84	9.37	2.18	2.30	16.20	
B a l i	72.54	73.89	80.29	3.41	9.23	6.08	2.23	8.23	
Nusa Tenggara Barat	68.21	66.54	70.15	6.96	13.12	5.94	2.32	14.79	
Nusa Tenggara Timur	59.76	75.64	83.80	2.71	7.29	4.47	0.83	14.73	
Kalimantan Barat	65.00	67.01	73.74	5.76	9.46	3.21	1.32	14.80	
Kalimantan Tengah	55.57	60.39	67.03	5.88	6.68	8.59	2.06	11.28	
Kalimantan Selatan	60.75	58.10	59.66	6.34	12.77	4.61	2.45	10.57	
Kalimantan Timur	62.65	63.15	66.25	1.73	13.11	1.72	1.55	8.97	
Sulawesi Utara	73.68	76.82	70.77	1.55	12.53	3.17	0.95	10.38	
Sulawesi Tengah	69.66	67.99	65.61	7.10	11.50	6.79	1.39	20.08	
Sulawesi Selatan	63.69	49.05	54.56	2.59	12.14	3.65	2.03	11.79	
Sulawesi Tenggara	69.63	55.27	61.30	4.73	10.74	10.08	3.37	12.70	
Gorontalo	82.33	59.78	44.30	6.17	20.36	2.46	2.99	10.55	
Sulawesi Barat	74.68	64.15	47.80	-	10.67	19.19	-	5.08	
Maluku	51.10	60.34	54.21	2.61	11.79	2.79	2.13	11.87	
Maluku Utara	76.57	62.45	55.15	0.79	16.65	17.09	2.99	15.81	
Papua Barat	73.85	61.69	62.23	6.26	23.28	6.11	4.50	18.45	
Papua	49.14	65.65	70.59	3.67	6.84	8.44	1.35	19.74	
<b>Indonesia</b>	<b>61.37</b>	<b>65.01</b>	<b>68.67</b>	<b>2.89</b>	<b>11.19</b>	<b>3.14</b>	<b>1.51</b>	<b>13.04</b>	

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007/2007 National Socio Economic Survey

**Tabel 5D. Persentase Balita yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi, Jenis Keluhan, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Under-Five Years Old Who Had Health Complaint During Last Month by Province, Kind of Health Complaint, and Area Type, 2007*

Provinsi / Province	Panas / Fever	Batuk / Cough	Pilek / Flu / Cold	Asma/ Napas Sesak/ Cepat / Asthma / Breathless	Diare/ Buang Air / Diarrhea	Sakit Kepala Berulang / Headache	Sakit Gigi / Toothache	Lainnya / Others	Perdesaan / Rural
									(9)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Nanggroe Aceh Darussalam	81.75	70.85	68.06	3.87	17.65	8.91	3.45	14.45	
Sumatera Utara	65.68	55.86	52.53	1.86	19.81	3.93	1.91	14.67	
Sumatera Barat	61.81	53.78	60.05	3.29	16.79	4.33	1.66	14.53	
R i a u	66.22	64.10	64.72	2.75	14.09	4.44	2.77	12.78	
J a m b i	57.61	59.03	61.73	2.16	14.29	2.16	0.72	13.71	
Sumatera Selatan	54.30	57.12	68.54	2.82	15.22	2.35	1.40	18.06	
Bengkulu	57.64	63.81	69.09	5.86	17.10	1.95	1.76	14.13	
Lampung	61.25	68.16	72.54	2.10	15.59	3.86	1.30	19.00	
Bangka Belitung	55.93	69.71	73.11	6.40	8.14	6.14	2.77	18.82	
Kepulauan Riau	74.23	65.27	70.62	7.15	12.85	4.63	2.71	8.96	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	67.74	60.34	66.94	4.52	11.88	3.07	1.22	14.16	
Jawa Tengah	64.85	67.86	73.98	2.49	11.92	6.01	2.22	13.48	
DI Yogyakarta	53.48	62.78	72.43	1.93	3.95	-	1.06	13.96	
Jawa Timur	65.06	66.97	69.05	3.02	10.52	3.23	1.87	9.76	
Banten	68.04	62.47	70.78	4.49	13.86	2.14	0.60	19.10	
B a l i	73.88	67.67	69.32	3.23	12.40	3.46	2.13	11.59	
Nusa Tenggara Barat	71.26	64.24	64.24	5.72	13.59	7.57	1.06	23.13	
Nusa Tenggara Timur	73.31	73.33	69.82	4.30	16.64	11.04	1.23	19.60	
Kalimantan Barat	66.52	65.09	70.90	6.31	12.62	4.02	2.58	13.26	
Kalimantan Tengah	67.34	62.04	64.78	6.40	15.84	6.22	0.84	10.21	
Kalimantan Selatan	59.80	52.09	54.73	3.78	14.51	2.59	1.09	11.91	
Kalimantan Timur	58.93	62.44	68.53	4.47	12.92	3.15	2.09	9.32	
Sulawesi Utara	79.48	72.67	67.33	3.65	14.23	7.03	4.16	8.94	
Sulawesi Tengah	75.80	64.74	62.09	7.08	18.84	8.80	2.73	14.86	
Sulawesi Selatan	67.12	49.22	54.06	6.57	10.22	3.49	1.93	16.05	
Sulawesi Tenggara	73.84	56.27	52.14	6.69	10.46	6.60	2.26	9.86	
Gorontalo	89.98	67.33	57.81	5.83	15.35	6.37	4.20	6.93	
Sulawesi Barat	70.93	55.50	54.66	7.49	15.57	8.75	2.02	14.85	
Maluku	68.16	61.62	57.21	4.30	16.01	4.79	2.04	14.98	
Maluku Utara	78.91	65.96	45.92	3.54	15.92	6.08	1.71	18.32	
Papua Barat	77.47	46.93	60.67	1.04	8.60	4.38	1.35	20.26	
Papua	63.21	58.00	56.14	2.26	12.82	3.75	0.74	20.74	
<b>Indonesia</b>	<b>66.98</b>	<b>63.36</b>	<b>66.18</b>	<b>3.83</b>	<b>13.49</b>	<b>4.72</b>	<b>1.81</b>	<b>14.38</b>	

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007/2007 National Socio Economic Survey



**Tabel 5D. Persentase Balita yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi, Jenis Keluhan, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Under-Five Years Old Who Had Health Complaint During Last Month by Province, Kind of Health Complaint, and Area Type, 2007*

*Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural*

Provinsi / Province	Panas / Fever	Batuk / Cough	Pilek / Flu / Cold	Asma/ Napas Sesak/ Cepat / Asthma / Breathless	Diare/ Buang Air / Diarrhea	Sakit Kepala Berulang / Headache	Sakit Gigi / Toothache	Lainnya / Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	81.23	70.50	68.32	3.91	17.26	7.73	3.18	13.75
Sumatera Utara	65.07	56.89	55.05	1.89	19.46	3.87	1.80	15.21
Sumatera Barat	63.26	56.02	61.43	3.10	15.16	3.69	1.66	13.84
R i a u	67.13	64.68	66.12	3.04	13.96	4.21	2.52	12.57
J a m b i	58.58	58.40	61.39	2.49	14.00	1.74	0.53	14.74
Sumatera Selatan	53.38	58.84	67.89	3.03	14.55	2.17	1.68	16.98
Bengkulu	58.47	64.25	68.81	4.49	16.59	1.50	1.20	15.53
Lampung	60.27	66.21	70.69	2.08	15.74	3.36	1.31	18.78
Bangka Belitung	56.81	71.41	75.45	6.28	7.90	5.64	3.15	17.00
Kepulauan Riau	66.37	64.68	66.68	4.31	11.68	2.66	2.63	9.01
DKI Jakarta	56.28	71.66	75.59	1.86	12.23	3.75	0.94	9.63
Jawa Barat	64.48	60.86	66.24	3.96	11.47	2.80	1.27	15.15
Jawa Tengah	63.04	68.10	73.70	2.15	11.05	5.09	1.79	12.97
DI Yogyakarta	51.05	64.89	74.45	2.45	5.16	0.64	1.61	12.77
Jawa Timur	64.18	68.08	70.21	2.62	9.44	2.57	1.57	9.89
Banten	61.19	60.76	68.30	4.15	11.49	2.16	1.50	17.57
B a l i	73.19	70.89	74.99	3.32	10.76	4.82	2.18	9.85
Nusa Tenggara Barat	70.16	65.07	66.37	6.16	13.42	6.98	1.51	20.13
Nusa Tenggara Timur	71.49	73.64	71.70	4.08	15.38	10.15	1.17	18.95
Kalimantan Barat	66.14	65.58	71.62	6.17	11.82	3.81	2.26	13.65
Kalimantan Tengah	64.12	61.59	65.39	6.26	13.34	6.87	1.17	10.50
Kalimantan Selatan	60.20	54.65	56.83	4.87	13.77	3.45	1.67	11.34
Kalimantan Timur	60.90	62.82	67.32	3.02	13.02	2.39	1.81	9.14
Sulawesi Utara	77.77	73.89	68.34	3.03	13.73	5.90	3.22	9.36
Sulawesi Tengah	74.81	65.27	62.66	7.08	17.65	8.48	2.51	15.70
Sulawesi Selatan	66.00	49.16	54.22	5.27	10.84	3.54	1.96	14.66
Sulawesi Tenggara	72.83	56.03	54.33	6.22	10.53	7.44	2.52	10.54
Gorontalo	88.56	65.93	55.30	5.89	16.28	5.65	3.97	7.60
Sulawesi Barat	71.22	56.18	54.12	6.90	15.19	9.57	1.86	14.09
Maluku	63.21	61.25	56.34	3.81	14.79	4.21	2.07	14.08
Maluku Utara	78.37	65.15	48.06	2.90	16.09	8.63	2.00	17.74
Papua Barat	76.06	52.70	61.28	3.08	14.34	5.05	2.58	19.55
Papua	59.28	60.13	60.17	2.66	11.15	5.06	0.91	20.46
<b>Indonesia</b>	<b>64.66</b>	<b>64.04</b>	<b>67.21</b>	<b>3.44</b>	<b>12.54</b>	<b>4.07</b>	<b>1.68</b>	<b>13.83</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007/2007 National Socio Economic Survey

**Tabel 6A. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Tidak Berobat, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Health Complaint but Have not Had Treated, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi Province	Perkotaan/Urban		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	23.12	18.68
Sumatera Utara	15.95	25.45	14.41
Sumatera Barat	18.80	26.40	15.45
Riau	21.14	24.62	12.65
Jambi	11.48	14.54	14.66
Sumatera Selatan	19.71	20.00	18.84
Bengkulu	18.77	10.58	12.23
Lampung	13.99	17.21	9.47
Bangka Belitung	11.26	13.04	9.87
Kepulauan Riau	16.78	17.13	14.95
DKI Jakarta	12.21	13.43	10.10
Jawa Barat	15.89	13.67	9.49
Jawa Tengah	10.00	11.70	11.23
DI Yogyakarta	13.75	10.84	9.34
Jawa Timur	11.08	11.38	8.26
Banten	27.17	24.01	10.89
Bali	13.54	13.98	7.90
Nusa Tenggara Barat	9.88	22.03	13.34
Nusa Tenggara Timur	17.05	15.94	16.86
Kalimantan Barat	16.29	17.90	11.81
Kalimantan Tengah	17.28	9.74	10.84
Kalimantan Selatan	10.83	13.46	8.28
Kalimantan Timur	16.02	17.62	13.48
Sulawesi Utara	14.72	41.64	26.69
Sulawesi Tengah	8.44	11.39	13.33
Sulawesi Selatan	18.73	21.49	14.12
Sulawesi Tenggara	19.98	18.89	13.77
Gorontalo	9.79	7.29	10.70
Sulawesi Barat	-	16.89	22.20
Maluku	14.90	18.08	18.88
Maluku Utara	16.25	7.29	4.52
Papua Barat	-	10.32	19.55
Papua	14.42	32.67	17.03
<b>Indonesia</b>	<b>14.18</b>	<b>15.50</b>	<b>11.09</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

**Tabel 6A. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Tidak Berobat, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Health Complaint but Have not Had Treated, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/ <i>Rural</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	24.64	17.75
Sumatera Utara	23.11	21.98	15.07
Sumatera Barat	19.61	17.87	15.70
R i a u	26.71	21.37	14.64
J a m b i	19.66	17.09	11.58
Sumatera Selatan	17.32	21.33	16.81
Bengkulu	22.49	20.70	14.49
Lampung	11.97	10.45	7.89
Bangka Belitung	16.23	23.85	16.74
Kepulauan Riau	20.70	19.56	13.98
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	14.71	13.95	10.57
Jawa Tengah	13.41	12.81	11.76
DI Yogyakarta	13.08	12.11	13.78
Jawa Timur	12.70	11.65	9.46
Banten	15.24	22.30	12.85
B a l i	14.34	11.40	6.67
Nusa Tenggara Barat	20.00	18.21	16.31
Nusa Tenggara Timur	19.49	20.53	18.80
Kalimantan Barat	15.93	17.73	13.39
Kalimantan Tengah	15.62	14.46	14.75
Kalimantan Selatan	14.35	14.53	12.25
Kalimantan Timur	20.16	19.45	14.85
Sulawesi Utara	19.41	19.13	9.12
Sulawesi Tengah	14.65	14.94	9.67
Sulawesi Selatan	24.02	22.68	18.08
Sulawesi Tenggara	19.78	16.20	13.12
Gorontalo	11.34	10.90	6.10
Sulawesi Barat	-	27.96	17.35
Maluku	16.43	21.08	18.48
Maluku Utara	14.08	13.20	8.51
Papua Barat	-	29.85	25.00
Papua	43.21	33.02	29.69
<b>Indonesia</b>	<b>16.48</b>	<b>16.25</b>	<b>12.76</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 6A. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Tidak Berobat, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Health Complaint but Have not Had Treated, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	24.31	17.94
Sumatera Utara	20.08	23.50	14.82
Sumatera Barat	19.40	20.33	15.63
R i a u	24.89	22.47	13.89
J a m b i	17.80	16.32	12.37
Sumatera Selatan	18.29	20.86	17.53
Bengkulu	21.41	17.98	13.80
Lampung	12.51	11.97	8.25
Bangka Belitung	14.52	20.13	14.10
Kepulauan Riau	17.46	17.69	14.73
DKI Jakarta	12.21	13.43	10.10
Jawa Barat	15.32	13.81	10.05
Jawa Tengah	11.87	12.34	11.54
DI Yogyakarta	13.52	11.33	11.13
Jawa Timur	11.99	11.53	8.95
Banten	22.78	23.25	11.75
B a l i	13.94	12.82	7.26
Nusa Tenggara Barat	15.88	19.70	15.24
Nusa Tenggara Timur	19.08	19.78	18.52
Kalimantan Barat	16.04	17.78	12.98
Kalimantan Tengah	16.18	12.66	13.76
Kalimantan Selatan	12.87	14.12	10.59
Kalimantan Timur	17.94	18.38	14.11
Sulawesi Utara	17.76	27.43	14.00
Sulawesi Tengah	13.26	14.30	10.41
Sulawesi Selatan	22.27	22.28	16.87
Sulawesi Tenggara	19.82	16.90	13.27
Gorontalo	10.82	9.83	6.92
Sulawesi Barat	-	26.74	17.74
Maluku	15.89	20.21	18.59
Maluku Utara	14.65	11.97	7.53
Papua Barat	-	20.90	22.83
Papua	38.02	32.95	26.30
<b>Indonesia</b>	<b>15.45</b>	<b>15.93</b>	<b>12.06</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 6B. Persentase Balita yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Tidak Berobat, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**  
**Percentage of Children Under Five Years Who Had Health Complaint but Have not Had Treated, by Province and Area Type, 2005-2007**

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/ <i>Urban</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	16.27	14.76
Sumatera Utara	15.17	18.17	11.34
Sumatera Barat	15.82	17.42	12.14
R i a u	12.68	14.34	10.57
J a m b i	13.02	9.64	10.57
Sumatera Selatan	17.20	21.91	17.76
Bengkulu	11.47	17.48	7.24
Lampung	8.82	15.45	7.57
Bangka Belitung	7.56	7.89	5.74
Kepulauan Riau	18.27	12.12	13.47
DKI Jakarta	10.91	9.15	8.82
Jawa Barat	11.78	11.88	8.40
Jawa Tengah	7.11	9.06	6.71
DI Yogyakarta	11.72	7.15	7.65
Jawa Timur	10.08	9.39	5.79
Banten	18.63	16.52	7.57
B a l i	9.05	10.28	5.76
Nusa Tenggara Barat	9.77	16.58	11.41
Nusa Tenggara Timur	11.64	16.51	13.31
Kalimantan Barat	15.54	11.15	9.45
Kalimantan Tengah	20.15	8.67	9.03
Kalimantan Selatan	10.67	11.11	6.44
Kalimantan Timur	13.34	12.84	11.13
Sulawesi Utara	9.29	28.27	24.84
Sulawesi Tengah	6.58	9.52	12.73
Sulawesi Selatan	16.08	17.70	9.92
Sulawesi Tenggara	15.96	21.95	11.16
Gorontalo	6.82	8.91	7.26
Sulawesi Barat	-	15.87	25.42
Maluku	11.06	18.37	9.37
Maluku Utara	12.07	5.12	4.44
Papua Barat	-	12.19	8.92
Papua	10.40	28.70	21.55
<b>Indonesia</b>	<b>11.58</b>	<b>12.35</b>	<b>8.84</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 6B. Persentase Balita yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Tidak Berobat, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**  
**Percentage of Children Under Five Years Who Had Health Complaint but Have not Had Treated, by Province and Area Type, 2005-2007**

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/ <i>Rural</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	16.85	15.14
Sumatera Utara	16.58	17.94	12.30
Sumatera Barat	17.35	14.27	13.53
R i a u	21.78	24.02	10.95
J a m b i	16.72	17.09	9.82
Sumatera Selatan	18.20	21.66	14.73
Bengkulu	21.73	16.90	13.73
Lampung	14.05	12.03	7.68
Bangka Belitung	13.98	19.25	10.65
Kepulauan Riau	17.83	8.05	12.95
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	11.49	10.28	6.92
Jawa Tengah	9.44	9.30	8.67
DI Yogyakarta	11.68	7.67	6.08
Jawa Timur	9.89	9.22	5.86
Banten	19.23	25.00	12.19
B a l i	13.07	8.82	4.92
Nusa Tenggara Barat	16.17	15.41	14.16
Nusa Tenggara Timur	18.54	19.97	17.10
Kalimantan Barat	16.89	16.93	10.95
Kalimantan Tengah	13.27	11.73	13.45
Kalimantan Selatan	16.47	14.92	9.05
Kalimantan Timur	23.09	21.69	13.08
Sulawesi Utara	11.65	13.27	8.86
Sulawesi Tengah	13.10	17.24	9.29
Sulawesi Selatan	23.53	21.70	17.74
Sulawesi Tenggara	22.55	19.60	12.70
Gorontalo	13.14	13.23	5.46
Sulawesi Barat	-	26.41	14.32
Maluku	19.76	16.43	12.21
Maluku Utara	10.30	11.90	11.34
Papua Barat	-	17.01	13.34
Papua	40.00	29.23	25.60
<b>Indonesia</b>	<b>14.44</b>	<b>14.37</b>	<b>10.42</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 6B. Persentase Balita yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Tidak Berobat, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**  
**Percentage of Children Under Five Years Who Had Health Complaint but Have not Had Treated, by Province and Area Type, 2005-2007**

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	16.74	15.06
Sumatera Utara	15.95	18.04	11.93
Sumatera Barat	16.96	15.08	13.11
R i a u	18.52	20.17	10.80
J a m b i	15.79	14.76	10.02
Sumatera Selatan	17.78	21.76	15.74
Bengkulu	18.45	17.09	11.67
Lampung	12.60	12.86	7.65
Bangka Belitung	11.89	15.13	9.05
Kepulauan Riau	18.20	11.58	13.35
DKI Jakarta	10.91	9.15	8.82
Jawa Barat	11.63	11.05	7.66
Jawa Tengah	8.51	9.20	7.90
DI Yogyakarta	11.70	7.36	7.05
Jawa Timur	9.97	9.29	5.83
Banten	18.88	20.49	9.75
B a l i	10.83	9.66	5.36
Nusa Tenggara Barat	13.86	15.85	13.17
Nusa Tenggara Timur	17.55	19.46	16.59
Kalimantan Barat	16.50	15.05	10.57
Kalimantan Tengah	15.22	10.60	12.25
Kalimantan Selatan	13.87	13.36	7.94
Kalimantan Timur	18.09	16.75	12.05
Sulawesi Utara	10.92	18.64	13.57
Sulawesi Tengah	11.70	15.83	9.85
Sulawesi Selatan	21.29	20.25	15.20
Sulawesi Tenggara	21.20	20.05	12.33
Gorontalo	11.31	12.22	5.79
Sulawesi Barat	-	25.44	15.19
Maluku	17.25	16.89	11.39
Maluku Utara	10.69	10.64	9.74
Papua Barat	-	15.02	11.62
Papua	32.53	29.09	24.47
<b>Indonesia</b>	<b>13.21</b>	<b>13.50</b>	<b>9.77</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 7A. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Sendiri, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Health Complaint and Had Self Treated, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/ <i>Urban</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	66.65	60.12
Sumatera Utara	67.85	64.63	62.21
Sumatera Barat	67.50	59.40	53.79
R i a u	70.39	67.03	60.17
J a m b i	75.12	66.96	53.88
Sumatera Selatan	73.93	70.86	61.18
Bengkulu	64.75	79.75	62.45
Lampung	72.53	74.51	60.89
Bangka Belitung	76.62	73.19	74.39
Kepulauan Riau	73.70	72.39	67.21
DKI Jakarta	75.33	75.66	61.24
Jawa Barat	71.17	75.92	64.56
Jawa Tengah	76.05	71.40	59.44
DI Yogyakarta	69.88	76.87	64.27
Jawa Timur	74.07	74.02	63.26
Banten	63.34	66.11	64.53
B a l i	64.74	70.27	56.45
Nusa Tenggara Barat	75.89	67.30	60.74
Nusa Tenggara Timur	66.52	65.29	59.65
Kalimantan Barat	72.26	73.47	62.52
Kalimantan Tengah	77.80	82.24	71.82
Kalimantan Selatan	80.47	77.27	74.84
Kalimantan Timur	67.57	69.24	60.97
Sulawesi Utara	71.79	48.26	50.97
Sulawesi Tengah	81.52	76.04	68.86
Sulawesi Selatan	72.96	68.08	62.91
Sulawesi Tenggara	71.51	71.70	69.48
Gorontalo	78.46	83.76	56.54
Sulawesi Barat	-	76.08	51.99
Maluku	77.12	75.99	58.67
Maluku Utara	76.93	83.64	76.67
Papua Barat	-	84.80	62.16
Papua	66.20	56.14	59.81
<b>Indonesia</b>	<b>72.63</b>	<b>72.29</b>	<b>62.45</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*



**Tabel 7A. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Sendiri, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Health Complaint and Had Self Treated, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/ <i>Rural</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	65.18	64.41
Sumatera Utara	68.88	69.43	66.64
Sumatera Barat	68.20	67.55	58.51
R i a u	69.00	75.09	69.27
J a m b i	74.11	77.68	72.53
Sumatera Selatan	72.08	73.16	69.55
Bengkulu	70.24	73.17	69.44
Lampung	79.66	81.63	70.75
Bangka Belitung	78.25	68.76	67.43
Kepulauan Riau	73.95	67.16	64.07
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	74.99	79.55	70.42
Jawa Tengah	70.96	72.85	60.57
DI Yogyakarta	64.04	72.32	46.90
Jawa Timur	74.87	76.89	64.07
Banten	77.27	73.72	72.88
B a l i	65.96	67.45	55.04
Nusa Tenggara Barat	68.93	73.94	57.45
Nusa Tenggara Timur	56.86	55.70	48.77
Kalimantan Barat	76.06	75.93	72.78
Kalimantan Tengah	78.59	80.15	75.88
Kalimantan Selatan	77.86	78.12	73.95
Kalimantan Timur	73.32	71.46	64.05
Sulawesi Utara	65.15	71.62	66.10
Sulawesi Tengah	72.53	77.80	72.77
Sulawesi Selatan	69.47	67.55	66.18
Sulawesi Tenggara	71.41	77.52	73.23
Gorontalo	81.84	84.18	81.68
Sulawesi Barat	-	67.63	69.17
Maluku	78.68	73.83	74.40
Maluku Utara	78.06	83.16	79.83
Papua Barat	-	57.04	50.41
Papua	45.36	54.26	40.30
<b>Indonesia</b>	<b>72.05</b>	<b>73.76</b>	<b>65.32</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 7A. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Sendiri, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Health Complaint and Had Self Treated, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	65.50	63.52
Sumatera Utara	68.44	67.33	64.94
Sumatera Barat	68.02	65.20	57.11
R i a u	69.46	72.37	65.85
J a m b i	74.34	74.46	67.77
Sumatera Selatan	72.82	72.35	66.57
Bengkulu	68.64	74.94	67.31
Lampung	77.77	80.03	68.48
Bangka Belitung	77.69	70.29	70.10
Kepulauan Riau	73.74	71.19	66.48
DKI Jakarta	75.33	75.66	61.24
Jawa Barat	73.03	77.75	67.62
Jawa Tengah	73.26	72.24	60.10
DI Yogyakarta	67.89	75.11	57.27
Jawa Timur	74.52	75.67	63.72
Banten	68.46	69.51	68.19
B a l i	65.35	69.00	55.72
Nusa Tenggara Barat	71.76	71.36	58.63
Nusa Tenggara Timur	58.47	57.26	50.37
Kalimantan Barat	74.94	75.13	70.09
Kalimantan Tengah	78.32	80.95	74.84
Kalimantan Selatan	78.95	77.80	74.32
Kalimantan Timur	70.23	70.16	62.39
Sulawesi Utara	67.49	63.00	61.89
Sulawesi Tengah	74.55	77.49	71.97
Sulawesi Selatan	70.62	67.73	65.18
Sulawesi Tenggara	71.43	76.00	72.33
Gorontalo	80.69	84.05	77.18
Sulawesi Barat	-	68.56	67.76
Maluku	78.13	74.45	69.89
Maluku Utara	77.76	83.26	79.05
Papua Barat	-	69.76	55.08
Papua	49.11	54.63	45.53
<b>Indonesia</b>	<b>72.31</b>	<b>73.12</b>	<b>64.13</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 7B. Persentase Balita yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Sendiri, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Children Under Five Years Who Had Health Complaint and Had Self Treated, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/ <i>Urban</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	67.51	54.08
Sumatera Utara	59.69	59.10	53.71
Sumatera Barat	56.51	51.51	38.17
R i a u	70.10	62.40	52.49
J a m b i	56.30	54.31	47.92
Sumatera Selatan	58.98	59.81	52.78
Bengkulu	59.45	56.06	55.97
Lampung	55.71	61.12	54.35
Bangka Belitung	69.99	64.08	64.27
Kepulauan Riau	56.96	67.73	63.75
DKI Jakarta	53.12	58.94	47.54
Jawa Barat	60.68	62.43	51.56
Jawa Tengah	52.57	53.49	43.00
DI Yogyakarta	44.70	71.36	46.55
Jawa Timur	51.55	54.74	48.35
Banten	52.83	59.95	56.27
B a l i	46.81	50.22	43.51
Nusa Tenggara Barat	62.77	71.81	42.95
Nusa Tenggara Timur	51.10	52.19	52.34
Kalimantan Barat	66.62	70.05	54.73
Kalimantan Tengah	56.32	75.75	64.94
Kalimantan Selatan	73.02	69.89	63.80
Kalimantan Timur	51.99	64.35	56.06
Sulawesi Utara	59.60	46.41	43.88
Sulawesi Tengah	77.74	69.04	54.86
Sulawesi Selatan	59.96	58.14	58.97
Sulawesi Tenggara	55.79	59.93	62.95
Gorontalo	61.92	72.02	53.33
Sulawesi Barat	-	65.70	35.32
Maluku	71.65	66.05	58.41
Maluku Utara	65.97	82.06	60.76
Papua Barat	-	62.97	56.73
Papua	59.93	47.39	40.08
<b>Indonesia</b>	<b>56.38</b>	<b>59.44</b>	<b>50.42</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 7B. Persentase Balita yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Sendiri, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Children Under Five Years Who Had Health Complaint and Had Self Treated, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/ <i>Rural</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	63.63	57.08
Sumatera Utara	65.92	68.69	61.66
Sumatera Barat	62.15	61.67	51.77
R i a u	66.31	65.91	67.21
J a m b i	72.13	72.67	70.50
Sumatera Selatan	64.70	65.39	63.91
Bengkulu	59.50	71.10	56.93
Lampung	61.20	66.68	58.17
Bangka Belitung	71.62	61.21	61.00
Kepulauan Riau	61.06	72.68	53.55
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	66.09	72.08	65.86
Jawa Tengah	48.69	51.76	41.33
DI Yogyakarta	42.06	58.02	25.93
Jawa Timur	55.48	56.20	47.78
Banten	56.59	55.34	62.55
B a l i	52.50	48.56	44.50
Nusa Tenggara Barat	59.73	68.03	52.51
Nusa Tenggara Timur	45.94	46.86	43.93
Kalimantan Barat	65.90	65.40	67.84
Kalimantan Tengah	72.72	71.99	69.07
Kalimantan Selatan	70.40	71.67	68.41
Kalimantan Timur	55.85	57.89	58.62
Sulawesi Utara	51.28	62.34	57.33
Sulawesi Tengah	69.11	64.42	63.27
Sulawesi Selatan	63.93	60.23	61.31
Sulawesi Tenggara	64.14	66.40	68.65
Gorontalo	72.62	75.18	77.96
Sulawesi Barat	-	61.69	69.48
Maluku	67.47	76.36	76.95
Maluku Utara	72.70	78.14	71.34
Papua Barat	-	59.59	53.42
Papua	34.56	47.69	36.50
<b>Indonesia</b>	<b>59.03</b>	<b>61.82</b>	<b>56.31</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 7B. Persentase Balita yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Sendiri, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Children Under Five Years Who Had Health Complaint and Had Self Treated, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	64.36	56.44
Sumatera Utara	63.15	64.54	58.60
Sumatera Barat	60.70	59.07	47.60
R i a u	67.67	64.51	61.21
J a m b i	68.16	66.94	64.48
Sumatera Selatan	62.28	63.06	60.18
Bengkulu	59.49	66.30	56.63
Lampung	59.69	65.34	57.32
Bangka Belitung	71.09	62.25	62.07
Kepulauan Riau	57.65	68.40	61.34
DKI Jakarta	53.12	58.94	47.54
Jawa Barat	63.44	67.45	58.68
Jawa Tengah	50.23	52.47	41.98
DI Yogyakarta	43.72	65.90	38.73
Jawa Timur	53.80	55.58	48.02
Banten	54.39	57.79	59.24
B a l i	49.32	49.51	43.99
Nusa Tenggara Barat	60.83	69.48	49.07
Nusa Tenggara Timur	46.68	47.64	45.06
Kalimantan Barat	66.10	66.91	64.51
Kalimantan Tengah	68.08	73.38	67.94
Kalimantan Selatan	71.58	70.94	66.44
Kalimantan Timur	53.87	61.50	57.26
Sulawesi Utara	53.84	56.63	53.36
Sulawesi Tengah	70.96	65.27	61.91
Sulawesi Selatan	62.73	59.47	60.55
Sulawesi Tenggara	62.44	65.17	67.29
Gorontalo	69.53	74.45	73.39
Sulawesi Barat	-	62.06	66.81
Maluku	68.67	73.94	71.57
Maluku Utara	71.23	78.86	68.89
Papua Barat	-	60.99	54.71
Papua	40.97	47.61	37.50
<b>Indonesia</b>	<b>57.89</b>	<b>60.80</b>	<b>53.87</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 8A. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Health Complaint and Were Treated as Outpatient, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/Urban		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	36.12	48.95
Sumatera Utara	32.38	24.98	43.67
Sumatera Barat	29.70	32.14	54.33
R i a u	27.70	19.18	47.21
J a m b i	34.90	38.54	46.27
Sumatera Selatan	23.90	26.51	37.56
Bengkulu	29.17	33.30	44.69
Lampung	31.87	26.92	53.50
Bangka Belitung	29.18	34.45	40.49
Kepulauan Riau	28.49	25.02	40.74
DKI Jakarta	29.04	31.20	47.34
Jawa Barat	35.77	34.22	51.42
Jawa Tengah	30.69	33.31	46.56
DI Yogyakarta	29.37	33.81	44.45
Jawa Timur	29.72	29.87	46.25
Banten	21.92	25.72	46.95
B a l i	40.90	34.79	53.47
Nusa Tenggara Barat	37.45	29.96	45.63
Nusa Tenggara Timur	39.29	44.83	42.21
Kalimantan Barat	34.73	24.74	46.14
Kalimantan Tengah	17.79	24.22	36.56
Kalimantan Selatan	25.76	20.43	34.49
Kalimantan Timur	35.97	30.13	45.67
Sulawesi Utara	25.42	21.80	35.88
Sulawesi Tengah	33.32	33.34	33.20
Sulawesi Selatan	24.75	22.70	42.12
Sulawesi Tenggara	22.88	17.73	30.15
Gorontalo	39.15	35.44	48.15
Sulawesi Barat	-	25.49	37.37
Maluku	26.55	21.42	42.28
Maluku Utara	21.66	36.01	39.67
Papua Barat	-	27.18	31.24
Papua	33.44	24.97	40.60
<b>Indonesia</b>	<b>30.88</b>	<b>30.47</b>	<b>46.62</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 8A. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Health Complaint and Were Treated as Outpatient, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/ <i>Rural</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	33.56	48.00
Sumatera Utara	20.99	24.34	41.76
Sumatera Barat	31.04	35.20	50.08
R i a u	15.50	15.72	38.33
J a m b i	24.72	18.55	38.64
Sumatera Selatan	27.44	21.51	32.40
Bengkulu	23.56	22.20	35.16
Lampung	20.77	25.81	42.76
Bangka Belitung	27.71	22.34	38.23
Kepulauan Riau	30.99	33.22	42.77
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	34.21	28.27	46.36
Jawa Tengah	31.65	32.53	46.69
DI Yogyakarta	34.51	34.92	52.46
Jawa Timur	28.73	24.99	44.81
Banten	27.04	17.18	38.43
B a l i	40.18	42.95	61.76
Nusa Tenggara Barat	34.48	32.25	49.56
Nusa Tenggara Timur	44.32	45.50	50.18
Kalimantan Barat	25.33	22.91	35.28
Kalimantan Tengah	20.53	17.43	27.34
Kalimantan Selatan	19.91	23.81	31.89
Kalimantan Timur	20.81	25.17	39.98
Sulawesi Utara	32.22	23.07	45.91
Sulawesi Tengah	30.70	21.08	39.02
Sulawesi Selatan	18.81	23.95	35.35
Sulawesi Tenggara	24.35	20.21	30.76
Gorontalo	29.53	25.04	41.88
Sulawesi Barat	-	15.84	32.69
Maluku	16.28	14.95	23.11
Maluku Utara	26.83	21.66	37.35
Papua Barat	-	24.55	42.07
Papua	21.53	27.40	45.08
<b>Indonesia</b>	<b>28.65</b>	<b>27.24</b>	<b>43.43</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 8A. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Health Complaint and Were Treated as Outpatient, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan+Perdesaan / <i>Urban+Rural</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	34.12	48.20
Sumatera Utara	25.80	24.62	42.49
Sumatera Barat	30.70	34.32	51.34
R i a u	19.50	16.89	41.67
J a m b i	27.04	24.54	40.59
Sumatera Selatan	26.01	23.26	34.23
Bengkulu	25.19	25.19	38.07
Lampung	23.71	26.06	45.22
Bangka Belitung	28.21	26.52	39.10
Kepulauan Riau	28.92	26.90	41.22
DKI Jakarta	29.04	31.20	47.34
Jawa Barat	35.01	31.21	48.78
Jawa Tengah	31.21	32.86	46.64
DI Yogyakarta	31.13	34.24	47.68
Jawa Timur	29.16	27.06	45.42
Banten	23.80	21.91	43.21
B a l i	40.54	38.46	57.77
Nusa Tenggara Barat	35.68	31.36	48.15
Nusa Tenggara Timur	43.47	45.39	49.00
Kalimantan Barat	28.11	23.50	38.12
Kalimantan Tengah	19.61	20.02	29.69
Kalimantan Selatan	22.36	22.53	32.97
Kalimantan Timur	28.96	28.07	43.04
Sulawesi Utara	29.83	22.61	43.12
Sulawesi Tengah	31.28	23.29	37.83
Sulawesi Selatan	20.78	23.53	37.42
Sulawesi Tenggara	24.04	19.57	30.62
Gorontalo	32.79	28.12	43.00
Sulawesi Barat	-	16.89	33.07
Maluku	19.89	16.81	28.61
Maluku Utara	25.49	24.66	37.92
Papua Barat	-	25.76	37.77
Papua	23.68	26.92	43.88
<b>Indonesia</b>	<b>29.64</b>	<b>28.64</b>	<b>44.75</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*



**Tabel 8B. Persentase Balita yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Children Under Five Years Who Had Health Complaint and Were Treated as Outpatient, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/ Urban		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	47.45	58.79
Sumatera Utara	44.95	42.77	52.69
Sumatera Barat	48.11	57.60	69.50
R i a u	48.03	42.58	56.15
J a m b i	52.54	55.20	60.25
Sumatera Selatan	44.10	40.20	46.09
Bengkulu	45.55	48.17	61.21
Lampung	51.63	50.08	67.03
Bangka Belitung	49.11	52.84	58.25
Kepulauan Riau	53.54	48.06	52.64
DKI Jakarta	61.26	60.44	65.87
Jawa Barat	55.00	56.59	65.55
Jawa Tengah	61.97	59.74	69.04
DI Yogyakarta	58.46	58.31	63.11
Jawa Timur	59.70	56.30	64.29
Banten	47.16	47.56	61.58
B a l i	66.73	63.53	67.15
Nusa Tenggara Barat	57.71	38.92	61.81
Nusa Tenggara Timur	61.29	60.22	55.70
Kalimantan Barat	41.98	44.93	56.99
Kalimantan Tengah	34.80	41.52	45.22
Kalimantan Selatan	43.70	38.58	47.03
Kalimantan Timur	55.37	52.75	55.72
Sulawesi Utara	57.41	45.20	49.81
Sulawesi Tengah	49.82	50.24	49.98
Sulawesi Selatan	46.46	41.48	55.81
Sulawesi Tenggara	42.71	27.64	42.36
Gorontalo	55.29	52.89	58.43
Sulawesi Barat	-	37.66	50.72
Maluku	42.61	42.90	58.57
Maluku Utara	48.30	51.67	59.13
Papua Barat	-	40.47	54.00
Papua	48.69	40.17	52.10
<b>Indonesia</b>	<b>55.28</b>	<b>53.29</b>	<b>62.17</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

**Tabel 8B. Persentase Balita yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Children Under Five Years Who Had Health Complaint and Were Treated as Outpatient, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/ <i>Rural</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	48.04	57.64
Sumatera Utara	36.47	37.50	51.51
Sumatera Barat	45.11	48.31	60.84
R i a u	28.27	26.51	47.77
J a m b i	32.82	29.75	48.23
Sumatera Selatan	33.94	36.77	42.00
Bengkulu	33.17	32.38	48.98
Lampung	42.18	43.48	57.43
Bangka Belitung	41.62	41.32	55.06
Kepulauan Riau	44.03	59.45	58.56
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	50.66	47.34	57.53
Jawa Tengah	60.93	59.99	67.39
DI Yogyakarta	63.41	55.13	76.18
Jawa Timur	52.89	55.30	65.96
Banten	44.05	36.75	49.83
B a l i	53.32	64.80	74.25
Nusa Tenggara Barat	51.67	48.13	56.63
Nusa Tenggara Timur	55.29	54.40	58.34
Kalimantan Barat	33.96	39.45	42.14
Kalimantan Tengah	33.96	38.72	37.56
Kalimantan Selatan	32.53	35.17	39.07
Kalimantan Timur	41.98	42.66	51.43
Sulawesi Utara	54.78	47.54	59.37
Sulawesi Tengah	39.45	35.25	49.12
Sulawesi Selatan	29.83	33.89	40.28
Sulawesi Tenggara	29.40	28.40	39.13
Gorontalo	41.68	36.42	53.88
Sulawesi Barat	-	25.62	38.55
Maluku	29.58	22.92	28.52
Maluku Utara	39.24	36.95	43.89
Papua Barat	-	39.34	58.22
Papua	35.41	45.20	54.47
<b>Indonesia</b>	<b>46.97</b>	<b>46.47</b>	<b>56.10</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 8B. Persentase Balita yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan, menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Children Under Five Years Who Had Health Complaint and Were Treated as Outpatient, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	47.93	57.89
Sumatera Utara	40.24	39.78	51.96
Sumatera Barat	45.88	50.69	63.50
R i a u	35.35	32.91	51.19
J a m b i	37.77	37.70	51.44
Sumatera Selatan	38.24	38.19	43.37
Bengkulu	37.13	37.42	52.86
Lampung	44.79	45.07	59.58
Bangka Belitung	44.05	45.51	56.10
Kepulauan Riau	51.94	49.59	54.04
DKI Jakarta	61.26	60.44	65.87
Jawa Barat	52.79	51.78	61.55
Jawa Tengah	61.34	59.89	68.04
DI Yogyakarta	60.29	57.01	68.06
Jawa Timur	55.81	55.73	65.24
Banten	45.86	42.51	56.03
B a l i	60.82	64.07	70.58
Nusa Tenggara Barat	53.85	44.61	58.50
Nusa Tenggara Timur	56.15	55.25	57.98
Kalimantan Barat	36.23	41.22	45.91
Kalimantan Tengah	34.20	39.75	39.65
Kalimantan Selatan	37.53	36.57	42.46
Kalimantan Timur	48.85	48.30	53.70
Sulawesi Utara	55.59	46.70	56.55
Sulawesi Tengah	41.68	38.00	49.26
Sulawesi Selatan	34.84	36.63	45.33
Sulawesi Tenggara	32.12	28.25	39.90
Gorontalo	45.62	40.26	54.72
Sulawesi Barat	-	26.72	39.50
Maluku	33.33	27.61	37.23
Maluku Utara	41.22	39.68	47.41
Papua Barat	-	39.80	56.57
Papua	38.76	43.85	53.80
<b>Indonesia</b>	<b>50.55</b>	<b>49.40</b>	<b>58.61</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 9A. Persentase Ibu Kandung yang Pernah Memeriksa Kehamilannya ke Tenaga Kesehatan Ketika Anak Dalam Kandungan menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005**

*Percentage of Biological Mother Who Had Checked Their Pregnancy to Doctors, Midwives, and Others Paramedic, by Province and Area Type, 2005*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-
Sumatera Utara	93.34	73.00	81.76
Sumatera Barat	94.24	88.84	90.42
R i a u	92.60	74.97	81.80
J a m b i	91.85	73.39	79.41
Sumatera Selatan	93.18	74.60	81.27
Bengkulu	96.85	84.20	88.33
Lampung	96.16	88.97	90.76
Bangka Belitung	93.63	81.96	86.37
Kepulauan Riau	91.83	82.32	90.14
DKI Jakarta	92.97	-	92.97
Jawa Barat	90.22	86.38	88.37
Jawa Tengah	96.31	95.09	95.60
DI Yogyakarta	97.36	99.10	98.02
Jawa Timur	93.15	86.78	89.62
Banten	92.03	68.50	81.31
B a l i	97.06	92.62	95.18
Nusa Tenggara Barat	92.53	86.54	88.71
Nusa Tenggara Timur	90.88	75.91	78.11
Kalimantan Barat	77.32	69.03	71.40
Kalimantan Tengah	90.20	66.76	74.56
Kalimantan Selatan	90.72	81.50	85.20
Kalimantan Timur	91.92	78.90	86.10
Sulawesi Utara	94.44	90.41	91.97
Sulawesi Tengah	87.29	78.35	80.12
Sulawesi Selatan	91.01	80.20	83.43
Sulawesi Tenggara	90.45	79.59	81.78
Gorontalo	90.83	84.18	85.89
Maluku	83.69	53.05	60.35
Maluku Utara	88.72	64.24	69.80
Papua	87.57	48.70	60.77
<b>Indonesia</b>	<b>92.51</b>	<b>82.70</b>	<b>87.01</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2005/ 2005 National Socio Economic Survey

**Tabel 9B. Persentase Ibu Kandung yang Telah Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Sesuai Standar Minimal 4 Kali (K4), menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005**

*Percentage of Biological Mother Who Had Checked Their Pregnancy At Least Four Times, by Province and Area Type, 2005*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-
Sumatera Utara	61.24	40.82	50.87
Sumatera Barat	74.27	61.64	65.50
R i a u	56.98	44.03	49.71
J a m b i	70.79	40.42	51.88
Sumatera Selatan	73.32	47.91	58.37
Bengkulu	73.95	52.27	60.04
Lampung	78.00	63.20	67.10
Bangka Belitung	62.78	57.22	59.50
Kepulauan Riau	64.68	40.32	60.73
DKI Jakarta	85.04	-	85.04
Jawa Barat	70.69	49.82	60.88
Jawa Tengah	77.56	70.44	73.42
DI Yogyakarta	93.88	84.99	90.50
Jawa Timur	83.12	70.10	76.12
Banten	70.88	39.28	58.75
B a l i	85.09	72.96	80.09
Nusa Tenggara Barat	71.22	60.67	64.67
Nusa Tenggara Timur	68.40	57.70	59.53
Kalimantan Barat	64.82	42.83	49.64
Kalimantan Tengah	66.78	42.18	52.09
Kalimantan Selatan	60.96	48.96	54.09
Kalimantan Timur	72.14	52.71	64.18
Sulawesi Utara	67.63	52.20	58.35
Sulawesi Tengah	66.33	54.29	56.89
Sulawesi Selatan	54.30	44.11	47.43
Sulawesi Tenggara	58.64	46.96	49.58
Gorontalo	57.62	41.35	45.78
Maluku	71.02	48.22	55.76
Maluku Utara	61.72	34.66	42.47
Papua	61.25	56.37	58.55
<b>Indonesia</b>	<b>73.80</b>	<b>56.67</b>	<b>64.67</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2005/ 2005 *National Socio Economic Survey*

**Tabel 10. Persentase Balita yang Persalinannya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Children Under Five Years Whose Birth was Attended by Doctors, Midwives, and Others Paramedic, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi Province	Perkotaan/ Urban		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	95.03	97.23
Sumatera Utara	96.39	96.29	97.20
Sumatera Barat	97.86	97.65	97.73
R i a u	91.05	92.64	96.29
J a m b i	81.55	87.08	88.30
Sumatera Selatan	90.96	92.73	94.46
Bengkulu	85.40	89.10	95.38
Lampung	91.86	91.21	91.42
Bangka Belitung	89.83	92.25	94.56
Kepulauan Riau	98.01	95.96	96.09
DKI Jakarta	95.59	97.57	97.62
Jawa Barat	72.42	76.61	76.72
Jawa Tengah	84.08	88.41	88.67
DI Yogyakarta	94.79	98.46	97.85
Jawa Timur	88.24	90.66	91.37
Banten	83.70	88.83	91.41
B a l i	98.05	97.80	99.03
Nusa Tenggara Barat	69.81	71.28	88.34
Nusa Tenggara Timur	68.32	66.19	82.23
Kalimantan Barat	81.78	80.56	94.23
Kalimantan Tengah	87.92	79.40	88.37
Kalimantan Selatan	86.48	87.96	89.50
Kalimantan Timur	87.44	90.54	93.49
Sulawesi Utara	93.73	87.09	88.11
Sulawesi Tengah	77.29	80.86	81.23
Sulawesi Selatan	82.58	81.42	88.62
Sulawesi Tenggara	67.14	70.44	70.09
Gorontalo	77.07	62.96	73.36
Sulawesi Barat	-	56.41	69.32
Maluku	76.39	75.95	78.25
Maluku Utara	68.60	64.33	66.00
Papua Barat	-	72.40	77.01
Papua	82.28	92.60	87.13
<b>Indonesia</b>	<b>84.77</b>	<b>87.19</b>	<b>88.70</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

**Tabel 10. Persentase Balita yang Persalinannya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Children Under Five Years Whose Birth was Attended by Doctors, Midwives, and Others Paramedic, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi Province	Perdesaan/ Rural		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	71.49	75.59
Sumatera Utara	77.93	75.75	74.78
Sumatera Barat	83.58	82.77	80.54
R i a u	64.13	64.72	64.94
J a m b i	54.31	56.13	58.21
Sumatera Selatan	61.70	67.02	62.58
Bengkulu	69.17	71.76	71.84
Lampung	66.17	60.96	65.13
Bangka Belitung	64.94	69.96	71.04
Kepulauan Riau	73.03	55.82	63.11
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	44.35	46.35	45.16
Jawa Tengah	68.92	72.80	73.68
DI Yogyakarta	85.60	89.81	91.12
Jawa Timur	68.92	73.31	74.36
Banten	36.73	36.25	33.73
B a l i	88.53	92.72	87.29
Nusa Tenggara Barat	53.24	57.49	59.18
Nusa Tenggara Timur	41.29	39.54	35.84
Kalimantan Barat	45.21	52.75	47.20
Kalimantan Tengah	55.48	50.53	49.13
Kalimantan Selatan	61.93	61.73	60.99
Kalimantan Timur	66.00	67.74	63.78
Sulawesi Utara	80.60	75.08	80.51
Sulawesi Tengah	49.18	52.78	52.73
Sulawesi Selatan	50.62	53.59	50.69
Sulawesi Tenggara	40.26	41.44	40.16
Gorontalo	52.22	49.69	52.35
Sulawesi Barat	-	32.35	39.80
Maluku	48.55	36.29	27.85
Maluku Utara	32.83	28.96	29.47
Papua Barat	-	47.99	46.71
Papua	37.40	44.97	37.71
<b>Indonesia</b>	<b>59.26</b>	<b>60.95</b>	<b>60.56</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

**Tabel 10. Persentase Balita yang Persalinannya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Children Under Five Years Whose Birth was Attended by Doctors, Midwives, and Others Paramedic, by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi Province	Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	15.02	76.40	80.39
Sumatera Utara	85.89	84.53	83.99
Sumatera Barat	87.77	87.05	85.74
R i a u	74.55	76.26	76.21
J a m b i	63.20	65.72	66.71
Sumatera Selatan	72.21	76.62	73.49
Bengkulu	74.48	76.46	78.20
Lampung	72.55	68.22	70.99
Bangka Belitung	74.34	79.73	80.32
Kepulauan Riau	93.58	89.12	89.91
DKI Jakarta	95.59	97.57	97.63
Jawa Barat	58.98	62.60	61.79
Jawa Tengah	75.20	79.31	79.90
DI Yogyakarta	91.33	94.78	95.48
Jawa Timur	77.52	81.13	81.87
Banten	62.29	64.90	64.05
B a l i	94.02	95.64	93.73
Nusa Tenggara Barat	59.26	62.48	69.88
Nusa Tenggara Timur	45.26	43.39	42.54
Kalimantan Barat	55.67	61.19	59.28
Kalimantan Tengah	66.28	60.59	60.97
Kalimantan Selatan	71.79	71.78	72.08
Kalimantan Timur	77.85	81.00	80.09
Sulawesi Utara	85.69	79.72	83.24
Sulawesi Tengah	54.76	58.41	58.28
Sulawesi Selatan	60.17	62.93	62.79
Sulawesi Tenggara	45.69	47.26	46.27
Gorontalo	58.61	52.57	57.61
Sulawesi Barat	-	35.93	43.45
Maluku	55.19	46.11	41.01
Maluku Utara	40.96	37.35	38.00
Papua Barat	-	56.35	56.97
Papua	51.33	58.73	52.50
<b>Indonesia</b>	<b>70.46</b>	<b>72.41</b>	<b>72.53</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey



**Tabel 11A. Persentase Balita yang Pernah Mendapat ASI menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Children of Aged Under Five Years Who Ever Breast Fed by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/ <i>Urban</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	94.86	94.53
Sumatera Utara	93.39	93.21	92.35
Sumatera Barat	98.12	95.94	97.51
R i a u	95.16	94.24	93.21
J a m b i	94.85	96.27	95.69
Sumatera Selatan	93.50	89.49	93.22
Bengkulu	98.76	94.42	94.89
Lampung	96.52	91.91	93.23
Bangka Belitung	93.36	89.37	90.56
Kepulauan Riau	93.29	89.81	87.09
DKI Jakarta	94.06	90.92	92.19
Jawa Barat	94.81	94.81	92.84
Jawa Tengah	96.48	95.33	94.04
DI, Yogyakarta	95.91	96.54	95.26
Jawa Timur	93.94	92.36	91.93
Banten	94.92	96.28	92.37
B a l i	96.38	94.57	92.85
Nusa Tenggara Barat	98.57	98.44	95.46
Nusa Tenggara Timur	95.96	96.16	95.08
Kalimantan Barat	88.92	87.56	85.97
Kalimantan Tengah	95.02	93.58	94.02
Kalimantan Selatan	96.62	93.47	92.91
Kalimantan Timur	93.26	94.36	94.51
Sulawesi Utara	95.14	91.34	87.97
Sulawesi Tengah	95.16	88.80	93.68
Sulawesi Selatan	97.85	96.85	93.79
Sulawesi Tenggara	96.72	96.15	94.47
Gorontalo	92.74	93.98	87.70
Sulawesi Barat	-	97.88	95.77
Maluku	97.23	92.78	91.19
Maluku Utara	95.68	91.94	91.05
Papua Barat	-	92.40	89.13
Papua	100.00	89.77	92.78
<b>Indonesia</b>	<b>94.96</b>	<b>93.76</b>	<b>92.84</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 11A. Persentase Balita yang Pernah Mendapat ASI menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Children of Aged Under Five Years Who Ever Breast Fed by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi Province	Perdesaan/ Rural		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	96.16	95.78
Sumatera Utara	95.77	96.97	96.18
Sumatera Barat	97.96	97.42	98.15
R i a u	96.57	95.56	95.18
J a m b i	97.18	97.30	96.59
Sumatera Selatan	97.19	95.93	96.35
Bengkulu	98.55	97.82	96.68
Lampung	96.89	97.23	96.11
Bangka Belitung	91.43	91.70	91.77
Kepulauan Riau	84.72	85.83	81.54
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	96.86	95.87	96.05
Jawa Tengah	97.47	97.74	95.73
DI, Yogyakarta	98.32	97.31	98.45
Jawa Timur	96.04	94.32	93.27
Banten	97.26	96.89	96.46
B a l i	98.26	97.96	95.90
Nusa Tenggara Barat	97.87	97.61	98.62
Nusa Tenggara Timur	97.76	97.91	98.14
Kalimantan Barat	95.43	96.39	94.56
Kalimantan Tengah	97.57	97.19	96.54
Kalimantan Selatan	97.05	96.67	97.07
Kalimantan Timur	95.31	94.56	95.33
Sulawesi Utara	94.98	94.20	93.66
Sulawesi Tengah	97.53	95.66	95.98
Sulawesi Selatan	97.42	98.09	97.01
Sulawesi Tenggara	98.09	98.10	97.41
Gorontalo		94.39	96.25
Sulawesi Barat	96.98	98.52	98.21
Maluku	97.10	91.90	95.31
Maluku Utara	95.12	96.11	96.32
Papua Barat		96.65	98.10
Papua	100.00	94.18	96.34
<b>Indonesia</b>	<b>96.86</b>	<b>96.40</b>	<b>98.85</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

**Tabel 11A. Persentase Balita yang Pernah Mendapat ASI menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**  
**Percentage of Children of Aged Under Five Years Who Ever Breast Fed by Province and Area Type, 2005-2007**

Provinsi Province	Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	95.89	95.50
Sumatera Utara	94.75	95.36	94.60
Sumatera Barat	98.01	97.00	97.95
R i a u	96.02	95.01	94.47
J a m b i	96.42	96.98	96.33
Sumatera Selatan	95.87	93.52	95.28
Bengkulu	98.62	96.90	96.19
Lampung	96.80	95.95	95.47
Bangka Belitung	92.16	90.68	91.29
Kepulauan Riau	91.77	89.13	86.04
DKI Jakarta	94.06	90.92	92.19
Jawa Barat	95.80	95.31	94.36
Jawa Tengah	97.06	96.73	95.03
DI, Yogyakarta	96.82	96.87	96.38
Jawa Timur	95.11	93.44	92.68
Banten	95.99	96.56	94.31
B a l i	97.18	96.00	94.23
Nusa Tenggara Barat	98.12	97.91	97.46
Nusa Tenggara Timur	97.49	97.66	97.71
Kalimantan Barat	93.57	93.71	92.37
Kalimantan Tengah	96.72	95.93	95.78
Kalimantan Selatan	96.88	95.44	95.45
Kalimantan Timur	94.18	94.45	94.88
Sulawesi Utara	95.04	93.10	91.63
Sulawesi Tengah	97.06	94.29	95.54
Sulawesi Selatan	97.55	97.67	95.99
Sulawesi Tenggara	97.82	97.71	96.80
Gorontalo		94.30	94.13
Sulawesi Barat	95.89	98.42	97.90
Maluku	97.13	92.11	94.22
Maluku Utara	95.25	95.12	95.10
Papua Barat	100.00	95.19	95.35
Papua		92.90	95.29
<b>Indonesia</b>	<b>96.02</b>	<b>95.24</b>	<b>94.57</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

**Tabel 11B. Persentase Balita yang Pernah Mendapat ASI menurut Provinsi, Lama Diberi ASI, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Children of Aged Under Five Years Who Ever Breast Fed by Province, Duration of Breast Feeding, and Area Type, 2007*

Provinsi <i>Province</i>	Tdk Diberi ASI	≤ 5	6-11	12-17	18-24	≥ 25	Perkotaan/ <i>Urban</i>
							Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	5.47	12.82	17.59	23.48	38.99	1.64	100.00
Sumatera Utara	7.65	15.24	19.91	24.55	28.11	4.54	100.00
Sumatera Barat	2.49	11.94	16.93	20.00	44.95	3.68	100.00
R i a u	6.79	13.79	17.35	19.63	36.83	5.62	100.00
J a m b i	4.31	14.04	17.49	16.49	39.59	8.09	100.00
Sumatera Selatan	6.78	13.09	17.96	18.05	34.64	9.48	100.00
Bengkulu	5.11	13.20	18.53	17.12	42.31	3.71	100.00
Lampung	6.77	12.79	16.35	19.87	40.32	3.90	100.00
Bangka Belitung	9.44	21.41	17.73	17.60	26.32	7.50	100.00
Kepulauan Riau	12.91	20.37	17.99	18.54	25.38	4.82	100.00
DKI Jakarta	7.81	14.61	19.82	23.80	26.68	7.28	100.00
Jawa Barat	7.16	12.42	13.78	17.84	42.03	6.76	100.00
Jawa Tengah	5.96	13.47	14.66	18.24	35.88	11.78	100.00
DI Yogyakarta	4.74	15.30	14.78	16.09	40.11	8.98	100.00
Jawa Timur	8.07	16.46	16.16	19.08	31.38	8.85	100.00
Banten	7.63	15.41	14.51	21.29	35.03	6.14	100.00
B a l i	7.15	12.50	14.72	23.46	35.96	6.21	100.00
Nusa Tenggara Barat	4.54	8.88	12.35	18.59	51.66	3.98	100.00
Nusa Tenggara Timur	4.92	13.73	17.77	26.86	27.17	9.55	100.00
Kalimantan Barat	14.03	21.24	18.67	14.17	19.27	12.61	100.00
Kalimantan Tengah	5.98	14.11	13.43	21.64	33.14	11.69	100.00
Kalimantan Selatan	7.09	16.62	15.35	17.11	33.56	10.27	100.00
Kalimantan Timur	5.49	18.17	17.87	20.53	28.89	9.05	100.00
Sulawesi Utara	12.03	13.73	16.79	28.64	22.00	6.80	100.00
Sulawesi Tengah	6.32	16.63	19.05	19.29	25.07	13.65	100.00
Sulawesi Selatan	6.21	11.81	19.49	27.08	25.41	10.00	100.00
Sulawesi Tenggara	5.53	11.56	16.42	23.80	33.57	9.12	100.00
Gorontalo	12.30	15.44	19.44	21.31	21.27	10.24	100.00
Sulawesi Barat	4.23	13.03	17.47	23.79	34.09	7.39	100.00
Maluku	8.81	12.42	23.83	29.17	20.68	5.09	100.00
Maluku Utara	8.95	12.41	17.26	27.57	29.16	4.64	100.00
Papua Barat	10.87	11.71	18.67	23.92	28.75	6.07	100.00
Papua	7.22	12.65	20.04	30.23	23.16	6.70	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>7.16</b>	<b>14.20</b>	<b>16.21</b>	<b>20.14</b>	<b>34.54</b>	<b>7.75</b>	<b>100.00</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007 / *2007 National Socio Economic Survey*

**Tabel 11B. Persentase Balita yang Pernah Mendapat ASI menurut Provinsi, Lama Diberi ASI, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Children of Aged Under Five Years Who Ever Breast Fed by Province, Duration of Breast Feeding, and Area Type, 2007*

Provinsi <i>Province</i>	Tdk Diberi ASI	Perdesaan/ <i>Rural</i>					Jumlah <i>Total</i>
		≤ 5	6-11	12-17	18-24	≥ 25	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	4.22	10.54	15.53	22.34	44.74	2.63	100.00
Sumatera Utara	3.82	11.11	19.03	29.89	31.15	5.00	100.00
Sumatera Barat	1.85	10.50	14.00	19.58	49.71	4.37	100.00
R i a u	4.82	11.36	14.43	22.32	39.13	7.94	100.00
J a m b i	3.41	9.10	13.75	19.95	45.20	8.59	100.00
Sumatera Selatan	3.65	8.89	12.82	21.76	40.74	12.15	100.00
Bengkulu	3.32	9.87	11.83	19.13	50.15	5.71	100.00
Lampung	3.89	11.29	14.62	21.28	41.27	7.65	100.00
Bangka Belitung	8.23	9.71	13.55	22.38	38.46	7.67	100.00
Kepulauan Riau	18.46	12.59	14.50	17.84	21.17	15.43	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	3.95	9.30	12.64	17.16	46.78	10.17	100.00
Jawa Tengah	4.27	11.05	13.00	17.32	37.90	16.47	100.00
DI Yogyakarta	1.55	16.48	14.30	13.89	39.05	14.72	100.00
Jawa Timur	6.73	12.89	13.54	19.16	33.74	13.94	100.00
Banten	3.54	9.71	10.62	18.95	47.05	10.12	100.00
B a l i	4.10	9.87	14.09	23.61	40.42	7.92	100.00
Nusa Tenggara Barat	1.38	9.82	11.58	22.29	47.54	7.39	100.00
Nusa Tenggara Timur	1.86	9.09	15.66	35.55	28.58	9.28	100.00
Kalimantan Barat	5.44	10.21	12.56	15.79	28.72	27.28	100.00
Kalimantan Tengah	3.46	8.59	12.04	19.95	38.06	17.89	100.00
Kalimantan Selatan	2.93	11.27	12.21	14.78	44.37	14.43	100.00
Kalimantan Timur	4.67	10.93	13.48	24.03	33.12	13.77	100.00
Sulawesi Utara	6.34	11.75	18.53	29.00	26.98	7.40	100.00
Sulawesi Tengah	4.02	10.88	14.15	22.27	32.45	16.24	100.00
Sulawesi Selatan	2.99	10.03	15.19	31.28	30.68	9.82	100.00
Sulawesi Tenggara	2.59	9.51	15.70	27.24	34.82	10.13	100.00
Gorontalo	3.75	11.44	15.53	23.04	31.84	14.41	100.00
Sulawesi Barat	1.79	8.81	13.67	28.89	36.65	10.18	100.00
Maluku	4.69	10.66	22.78	42.97	14.42	4.48	100.00
Maluku Utara	3.68	10.42	20.99	33.74	23.66	7.53	100.00
Papua Barat	1.90	16.32	18.51	32.19	25.63	5.45	100.00
Papua	3.66	10.40	16.44	29.19	27.85	12.47	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>4.15</b>	<b>10.66</b>	<b>14.08</b>	<b>21.88</b>	<b>38.06</b>	<b>11.17</b>	<b>100.00</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007 / *2007 National Socio Economic Survey*

**Tabel 11B. Persentase Balita yang Pernah Mendapat ASI menurut Provinsi, Lama Diberi ASI, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Children of Aged Under Five Years Who Ever Breast Fed by Province, Duration of Breast Feeding, and Area Type, 2007*

Provinsi <i>Province</i>	Tdk Diberi ASI	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>					Jumlah <i>Total</i>
		≤ 5	6-11	12-17	18-24	≥ 25	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	4.50	11.05	15.99	22.59	43.46	2.41	100.00
Sumatera Utara	5.40	12.81	19.39	27.69	29.90	4.81	100.00
Sumatera Barat	2.05	10.94	14.89	19.71	48.26	4.16	100.00
R i a u	5.53	12.23	15.48	21.35	38.30	7.10	100.00
J a m b i	3.67	10.50	14.81	18.96	43.61	8.45	100.00
Sumatera Selatan	4.72	10.33	14.58	20.49	38.65	11.23	100.00
Bengkulu	3.81	10.78	13.66	18.58	48.01	5.16	100.00
Lampung	4.53	11.62	15.00	20.97	41.06	6.82	100.00
Bangka Belitung	8.71	14.33	15.21	20.49	33.66	7.60	100.00
Kepulauan Riau	13.96	18.90	17.33	18.40	24.59	6.82	100.00
DKI Jakarta	7.81	14.61	19.82	23.80	26.68	7.28	100.00
Jawa Barat	5.64	10.95	13.24	17.52	44.28	8.37	100.00
Jawa Tengah	4.97	12.05	13.68	17.70	37.07	14.53	100.00
DI Yogyakarta	3.62	15.72	14.61	15.32	39.74	10.99	100.00
Jawa Timur	7.32	14.47	14.70	19.12	32.70	11.69	100.00
Banten	5.69	12.71	12.66	20.18	40.73	8.02	100.00
B a l i	5.77	11.31	14.44	23.53	37.97	6.98	100.00
Nusa Tenggara Barat	2.54	9.48	11.86	20.93	49.05	6.14	100.00
Nusa Tenggara Timur	2.29	9.75	15.96	34.31	28.38	9.32	100.00
Kalimantan Barat	7.63	13.03	14.12	15.38	26.31	23.54	100.00
Kalimantan Tengah	4.22	10.25	12.46	20.46	36.58	16.03	100.00
Kalimantan Selatan	4.55	13.36	13.44	15.69	40.16	12.81	100.00
Kalimantan Timur	5.12	14.90	15.89	22.11	30.80	11.18	100.00
Sulawesi Utara	8.37	12.46	17.91	28.87	25.21	7.18	100.00
Sulawesi Tengah	4.46	11.99	15.09	21.69	31.03	15.74	100.00
Sulawesi Selatan	4.01	10.60	16.56	29.95	29.00	9.88	100.00
Sulawesi Tenggara	3.20	9.93	15.85	26.53	34.56	9.92	100.00
Gorontalo	5.87	12.43	16.50	22.61	29.21	13.38	100.00
Sulawesi Barat	2.10	9.34	14.15	28.25	36.33	9.83	100.00
Maluku	5.78	11.12	23.06	39.33	16.07	4.64	100.00
Maluku Utara	4.90	10.88	20.12	32.30	24.94	6.86	100.00
Papua Barat	4.65	14.91	18.56	29.66	26.59	5.64	100.00
Papua	4.71	11.06	17.50	29.50	26.47	10.77	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>5.43</b>	<b>12.17</b>	<b>14.99</b>	<b>21.14</b>	<b>36.57</b>	<b>9.71</b>	<b>100.00</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007 / *2007 National Socio Economic Survey*

**Tabel 12A. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Pernah Memakai Alat/Cara KB menurut Provinsi, dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/ <i>Urban</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	70.51	71.57
Sumatera Utara	57.46	70.48	68.05
Sumatera Barat	63.54	71.30	74.54
R i a u	64.82	75.21	72.02
J a m b i	70.88	77.23	82.63
Sumatera Selatan	72.61	79.73	78.24
Bengkulu	81.37	84.43	82.60
Lampung	76.52	81.15	80.42
Bangka Belitung	74.69	79.93	81.17
Kepulauan Riau	60.30	77.03	77.62
DKI Jakarta	70.63	78.97	78.98
Jawa Barat	77.68	85.52	83.90
Jawa Tengah	74.97	80.16	78.80
DI Yogyakarta	72.44	79.03	72.76
Jawa Timur	73.90	79.34	78.64
Banten	75.17	82.72	81.48
B a l i	78.25	84.00	82.94
Nusa Tenggara Barat	75.04	81.33	77.78
Nusa Tenggara Timur	51.70	62.71	58.40
Kalimantan Barat	71.75	79.56	80.32
Kalimantan Tengah	77.89	85.27	84.33
Kalimantan Selatan	79.05	85.45	84.44
Kalimantan Timur	68.96	81.84	78.25
Sulawesi Utara	82.67	89.91	84.70
Sulawesi Tengah	70.62	75.97	75.67
Sulawesi Selatan	57.31	63.48	63.67
Sulawesi Tenggara	59.51	71.03	67.23
Gorontalo	73.53	79.01	81.80
Sulawesi Barat	-	54.67	50.93
Maluku	53.51	66.08	64.71
Maluku Utara	55.81	70.15	67.46
Papua Barat	-	66.21	62.05
Papua	62.81	67.94	62.58
<b>Indonesia</b>	<b>72.78</b>	<b>79.97</b>	<b>78.71</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 12A. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Pernah Memakai Alat/Cara KB menurut Provinsi, dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi Province	Perdesaan/Rural		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	62.00	64.80
Sumatera Utara	52.87	64.19	62.43
Sumatera Barat	62.80	71.97	70.09
R i a u	61.88	76.86	76.98
J a m b i	74.82	82.72	83.29
Sumatera Selatan	69.54	82.33	82.48
Bengkulu	77.04	87.11	86.65
Lampung	80.27	85.81	85.78
Bangka Belitung	75.97	81.27	83.09
Kepulauan Riau	67.83	77.35	79.80
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	80.26	85.68	85.29
Jawa Tengah	78.58	82.76	80.80
DI Yogyakarta	79.92	82.85	78.05
Jawa Timur	71.55	78.08	76.65
Banten	73.41	80.48	78.99
B a l i	83.66	86.38	87.38
Nusa Tenggara Barat	72.80	78.34	74.65
Nusa Tenggara Timur	47.18	51.64	51.81
Kalimantan Barat	74.46	80.73	81.89
Kalimantan Tengah	79.02	84.39	84.51
Kalimantan Selatan	76.50	85.22	83.30
Kalimantan Timur	67.64	75.18	78.76
Sulawesi Utara	86.73	89.41	90.32
Sulawesi Tengah	68.79	76.02	78.18
Sulawesi Selatan	52.76	62.74	62.42
Sulawesi Tenggara	64.25	66.32	69.28
Gorontalo	72.37	82.85	83.77
Sulawesi Barat	-	54.21	57.69
Maluku	33.15	39.47	39.68
Maluku Utara	55.71	55.23	62.22
Papua Barat	-	37.02	41.06
Papua	35.42	39.47	44.39
<b>Indonesia</b>	<b>71.56</b>	<b>77.51</b>	<b>77.02</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey



**Tabel 12A. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Pernah Memakai Alat/Cara KB menurut Provinsi, dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi Province	Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	63.90	66.41
Sumatera Utara	54.93	66.99	64.91
Sumatera Barat	63.02	71.77	71.41
R i a u	62.89	76.29	75.28
J a m b i	73.73	81.26	83.11
Sumatera Selatan	70.55	81.50	81.10
Bengkulu	78.22	86.40	85.57
Lampung	79.47	84.83	84.65
Bangka Belitung	75.44	80.74	82.31
Kepulauan Riau	61.80	77.10	78.07
DKI Jakarta	70.63	78.97	78.98
Jawa Barat	78.92	85.60	84.57
Jawa Tengah	77.11	81.70	79.99
DI Yogyakarta	75.71	80.85	74.94
Jawa Timur	72.50	78.59	77.46
Banten	74.39	81.74	80.37
B a l i	80.83	85.11	85.02
Nusa Tenggara Barat	73.63	79.41	75.79
Nusa Tenggara Timur	47.91	53.44	52.86
Kalimantan Barat	73.74	80.43	81.49
Kalimantan Tengah	78.69	84.65	84.46
Kalimantan Selatan	77.44	85.30	83.73
Kalimantan Timur	68.35	78.79	78.49
Sulawesi Utara	85.16	89.60	88.26
Sulawesi Tengah	69.16	76.01	77.69
Sulawesi Selatan	54.07	62.98	62.81
Sulawesi Tenggara	63.29	67.28	68.85
Gorontalo	72.67	81.86	83.24
Sulawesi Barat	-	54.27	56.74
Maluku	38.88	46.81	46.85
Maluku Utara	55.73	58.87	63.51
Papua Barat	-	46.66	47.92
Papua	42.68	45.92	48.97
<b>Indonesia</b>	<b>72.09</b>	<b>78.56</b>	<b>77.75</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

**Tabel 12B. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Memakai Alat/Cara KB menurut Provinsi, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Currently Used Contraceptive by Province and Area Type, 2007*

Provinsi/ Province	Perkotaan/ Urban	Perdesaan/ Rural	Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	44.34	42.30	42.80
Sumatera Utara	47.35	44.08	45.53
Sumatera Barat	49.41	47.93	48.37
R i a u	48.12	57.29	54.17
J a m b i	64.27	64.81	64.66
Sumatera Selatan	55.54	65.01	61.97
Bengkulu	60.97	69.57	67.30
Lampung	59.76	65.14	64.03
Bangka Belitung	60.51	65.66	63.57
Kepulauan Riau	49.13	59.15	51.20
DKI Jakarta	54.69	-	54.69
Jawa Barat	62.42	62.14	62.28
Jawa Tengah	58.79	61.90	60.65
DI Yogyakarta	53.42	59.94	56.11
Jawa Timur	60.11	59.33	59.65
Banten	58.47	54.35	56.64
B a l i	63.45	71.41	67.22
Nusa Tenggara Barat	54.46	51.28	52.44
Nusa Tenggara Timur	35.78	34.07	34.35
Kalimantan Barat	55.59	63.19	61.26
Kalimantan Tengah	65.90	68.12	67.46
Kalimantan Selatan	62.88	63.52	63.27
Kalimantan Timur	53.24	58.71	55.80
Sulawesi Utara	59.72	71.31	67.07
Sulawesi Tengah	54.40	57.41	56.83
Sulawesi Selatan	43.40	43.80	43.67
Sulawesi Tenggara	45.28	46.97	46.61
Gorontalo	64.93	63.98	64.22
Sulawesi Barat	35.36	38.98	38.47
Maluku	39.40	26.49	30.09
Maluku Utara	42.59	41.67	41.90
Papua Barat	35.59	24.69	28.29
Papua	39.21	29.48	31.92
<b>Indonesia</b>	<b>57.35</b>	<b>57.49</b>	<b>57.43</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

**Tabel 12C. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Memakai Alat/Cara KB menurut Provinsi, Jenis Alat/Cara KB yang Digunakan, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province, Type of Contraceptive Currently Used, and Area Type, 2007*

Provinsi <i>Province</i>	MOW/ Tubek- tomi <i>Tubectomy</i>	MOP/ Vasek- tomi <i>Vasectomy</i>	AKDR/ IUD	Sunti- kan KB <i>Injection</i>	Susuk KB <i>Implant</i>	Pil KB <i>Pill</i>	Kon- dom <i>Condom</i>	Intra- vag	Cara Tradi- sional <i>Traditional</i> <i>instrumen</i>	Jumlah <i>Total</i>	Perkotaan/ <i>Urban</i>
											(1)
Nanggroe Aceh Darussalam	1.27	0.92	9.77	53.09	0.68	30.69	1.87	0.08	1.62	100.00	
Sumatera Utara	7.76	1.49	7.39	41.33	3.32	33.18	1.77	0.30	3.46	100.00	
Sumatera Barat	2.44	1.49	13.25	54.63	4.85	19.04	2.32	0.45	1.52	100.00	
R i a u	2.89	1.19	10.56	54.43	2.23	23.63	2.84	0.23	2.01	100.00	
J a m b i	2.12	0.59	4.99	53.90	3.91	30.97	1.87	0.68	0.98	100.00	
Sumatera Selatan	2.73	0.97	3.58	63.86	4.41	22.17	0.42	0.22	1.65	100.00	
Bengkulu	1.42	0.69	8.17	56.10	6.02	23.04	2.37	0.53	1.66	100.00	
Lampung	3.02	1.09	8.75	60.24	2.40	21.43	1.99	0.15	0.94	100.00	
Bangka Belitung	1.71	0.45	3.66	48.72	2.16	40.15	2.05	-	1.09	100.00	
Kepulauan Riau	2.13	0.81	8.10	45.72	1.87	37.18	2.51	0.08	1.59	100.00	
DKI Jakarta	1.61	0.69	10.04	56.17	2.09	26.57	1.55	0.22	1.05	100.00	
Jawa Barat	2.71	0.98	11.55	53.98	1.73	27.75	0.52	0.15	0.61	100.00	
Jawa Tengah	5.97	1.66	8.93	61.61	3.74	15.64	1.47	0.21	0.76	100.00	
DI Yogyakarta	5.71	0.48	26.35	42.12	1.84	13.01	4.18	0.25	6.05	100.00	
Jawa Timur	6.09	1.15	9.82	51.72	3.02	25.86	1.08	0.08	1.18	100.00	
Banten	1.67	1.29	7.85	62.76	1.10	23.64	0.94	0.09	0.65	100.00	
B a l i	4.81	0.56	35.08	39.41	0.46	15.99	1.59	0.08	2.02	100.00	
Nusa Tenggara Barat	2.21	0.32	13.06	59.52	7.81	15.94	0.65	-	0.49	100.00	
Nusa Tenggara Timur	2.91	1.58	17.15	44.54	4.50	19.45	0.76	-	9.11	100.00	
Kalimantan Barat	1.97	1.03	7.66	51.80	1.25	34.22	0.91	0.51	0.65	100.00	
Kalimantan Tengah	0.83	0.68	1.85	50.03	1.96	43.62	0.50	0.30	0.24	100.00	
Kalimantan Selatan	1.44	1.29	3.23	41.88	2.00	48.95	0.84	0.20	0.17	100.00	
Kalimantan Timur	2.55	1.21	9.99	41.83	2.76	38.71	1.56	0.06	1.33	100.00	
Sulawesi Utara	2.24	1.56	8.47	49.89	5.58	31.43	0.19	0.20	0.43	100.00	
Sulawesi Tengah	2.42	0.58	6.73	40.82	3.25	44.13	0.35	-	1.72	100.00	
Sulawesi Selatan	1.54	1.06	6.41	55.82	3.96	29.10	0.54	0.02	1.54	100.00	
Sulawesi Tenggara	1.77	1.78	8.20	39.39	6.72	37.23	0.70	0.10	4.12	100.00	
Gorontalo	1.84	0.76	18.15	37.60	6.70	34.59	-	-	0.36	100.00	
Sulawesi Barat	3.32	1.73	3.71	50.21	5.20	35.03	-	-	0.79	100.00	
Maluku	-	0.25	6.18	55.92	1.32	34.68	-	0.13	1.53	100.00	
Maluku Utara	1.03	1.29	2.46	65.50	6.84	22.21	0.19	-	0.47	100.00	
Papua Barat	0.96	-	3.09	56.47	1.92	36.59	-	-	0.96	100.00	
Papua	1.96	1.21	4.18	57.98	3.63	28.93	0.51	0.33	1.27	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>3.81</b>	<b>1.11</b>	<b>10.33</b>	<b>53.99</b>	<b>2.68</b>	<b>25.57</b>	<b>1.17</b>	<b>0.17</b>	<b>1.18</b>	<b>100.00</b>	

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007 / *2007 National Socio Economic Survey*

**Tabel 12C. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Memakai Alat/Cara KB menurut Provinsi, Jenis Alat/Cara KB yang Digunakan, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province, Type of Contraceptive Currently Used, and Area Type, 2007*

Provinsi <i>Province</i>	MOW/ Tubek- tomi <i>Tubectomy</i>	MOP/ Vasek- tomi <i>Vasectomy</i>	AKDR/ IUD	Sunti- kan KB <i>Injection</i>	Susuk KB <i>Implant</i>	Pil KB <i>Pill</i>	Kon- dom <i>Condom</i>	Intra- vag	Cara Tradi- sional <i>Traditional instrumen</i>	Jumlah <i>Total</i>	Perdesaan/ <i>Rural</i>
											(1)
Nanggroe Aceh Darussalam	0.62	0.93	1.04	66.35	1.38	27.16	1.06	0.11	1.36	100.00	
Sumatera Utara	5.85	2.31	3.43	48.92	4.66	31.08	0.88	0.13	2.74	100.00	
Sumatera Barat	1.79	0.69	7.59	61.64	9.28	17.02	0.96	0.13	0.90	100.00	
R i a u	0.62	0.68	1.39	60.75	3.35	31.91	0.54	0.04	0.71	100.00	
J a m b i	0.68	0.32	3.27	59.37	6.24	29.61	0.12	0.12	0.26	100.00	
Sumatera Selatan	0.96	1.05	1.38	69.75	8.69	17.22	0.40	0.05	0.50	100.00	
Bengkulu	0.88	0.64	2.92	65.23	9.63	19.98	0.20	0.12	0.41	100.00	
Lampung	1.10	0.53	2.53	67.36	5.60	21.95	0.23	0.05	0.65	100.00	
Bangka Belitung	0.94	0.76	0.68	57.28	2.94	36.98	0.27	-	0.15	100.00	
Kepulauan Riau	1.11	2.36	0.15	52.08	1.80	42.23	0.15	-	0.13	100.00	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	1.55	1.09	4.10	61.68	2.53	28.59	0.27	-	0.19	100.00	
Jawa Tengah	4.94	1.31	5.60	68.26	6.71	12.53	0.35	0.04	0.27	100.00	
DI Yogyakarta	5.57	0.85	16.79	51.59	6.18	13.89	1.62	-	3.51	100.00	
Jawa Timur	4.01	0.87	7.25	60.05	5.33	21.75	0.18	0.09	0.46	100.00	
Banten	0.83	0.64	1.30	80.40	3.37	13.29	0.17	-	-	100.00	
B a l i	3.47	1.25	37.17	45.28	1.58	9.98	0.65	0.15	0.47	100.00	
Nusa Tenggara Barat	1.20	0.86	3.45	74.93	7.61	11.24	0.42	-	0.30	100.00	
Nusa Tenggara Timur	2.09	1.34	6.34	65.47	5.00	14.64	0.22	0.10	4.81	100.00	
Kalimantan Barat	1.28	0.70	1.38	65.48	2.47	28.15	0.15	0.11	0.28	100.00	
Kalimantan Tengah	0.90	0.44	1.04	51.36	5.71	39.96	0.13	0.04	0.42	100.00	
Kalimantan Selatan	1.64	0.32	0.73	45.35	3.77	47.73	0.08	0.09	0.27	100.00	
Kalimantan Timur	1.24	0.94	1.92	43.16	3.45	47.90	0.20	0.80	0.38	100.00	
Sulawesi Utara	1.46	0.35	6.79	44.47	11.78	34.24	0.12	-	0.78	100.00	
Sulawesi Tengah	1.07	0.55	3.37	44.78	6.05	43.21	0.10	0.02	0.86	100.00	
Sulawesi Selatan	0.68	0.49	1.57	57.20	5.18	32.88	0.09	0.10	1.79	100.00	
Sulawesi Tenggara	0.97	0.78	1.07	46.03	10.06	38.50	0.07	0.05	2.45	100.00	
Gorontalo	0.79	0.89	5.65	43.61	18.86	29.90	0.16	-	0.16	100.00	
Sulawesi Barat	0.76	0.57	1.88	43.20	7.21	45.86	-	-	0.52	100.00	
Maluku	1.56	0.42	3.39	68.99	6.00	18.38	-	0.30	0.96	100.00	
Maluku Utara	0.71	1.23	2.31	67.25	8.05	18.99	-	-	1.46	100.00	
Papua Barat	2.10	0.91	1.18	56.55	5.93	23.37	-	-	9.97	100.00	
Papua	1.67	1.04	0.94	28.94	5.22	10.55	0.34	-	51.30	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>2.61</b>	<b>0.97</b>	<b>4.92</b>	<b>61.43</b>	<b>5.27</b>	<b>23.48</b>	<b>0.32</b>	<b>0.06</b>	<b>0.94</b>	<b>100.00</b>	

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007 / *2007 National Socio Economic Survey*

**Tabel 12C. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang Memakai Alat/Cara KB menurut Provinsi, Jenis Alat/Cara KB yang Digunakan, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province, Type of Contraceptive Currently Used, and Area Type, 2007*

Provinsi <i>Province</i>	MOW/ Tubek- tomi <i>Tubectomy</i>	MOP/ Vasek- tomi <i>Vasectomy</i>	AKDR/ IUD	Sunti- kan KB <i>Injection</i>	Susuk KB <i>Implant</i>	Pil KB <i>Pill</i>	Kon- dom <i>Condom</i>	Intra- vag	Cara Tradi- sional <i>Traditional instrumen</i>	Jumlah <i>Total</i>	<b>Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural</b>									
											(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	0.78	0.93	3.23	63.02	1.21	28.04	1.26	0.10	1.43	100.00										
Sumatera Utara	6.73	1.93	5.26	45.41	4.04	32.05	1.29	0.21	3.07	100.00										
Sumatera Barat	1.99	0.94	9.33	59.49	7.92	17.64	1.37	0.23	1.09	100.00										
R i a u	1.31	0.83	4.17	58.84	3.01	29.41	1.24	0.10	1.10	100.00										
J a m b i	1.06	0.39	3.72	57.92	5.62	29.97	0.58	0.27	0.45	100.00										
Sumatera Selatan	1.47	1.03	2.01	68.06	7.46	18.64	0.40	0.10	0.83	100.00										
Bengkulu	1.01	0.65	4.17	63.04	8.76	20.71	0.72	0.22	0.71	100.00										
Lampung	1.47	0.63	3.72	65.99	4.98	21.85	0.57	0.07	0.71	100.00										
Bangka Belitung	1.24	0.64	1.84	53.96	2.64	38.21	0.96	-	0.51	100.00										
Kepulauan Riau	1.89	1.18	6.21	47.23	1.85	38.39	1.95	0.06	1.24	100.00										
DKI Jakarta	1.61	0.69	10.04	56.17	2.09	26.57	1.55	0.22	1.05	100.00										
Jawa Barat	2.15	1.03	7.97	57.69	2.12	28.16	0.40	0.08	0.41	100.00										
Jawa Tengah	5.34	1.45	6.90	65.66	5.55	13.75	0.79	0.11	0.46	100.00										
DI Yogyakarta	5.65	0.65	22.14	46.29	3.75	13.40	3.05	0.14	4.93	100.00										
Jawa Timur	4.87	0.99	8.31	56.61	4.38	23.45	0.55	0.08	0.75	100.00										
Banten	1.31	1.01	5.06	70.27	2.07	19.23	0.61	0.05	0.38	100.00										
B a l i	4.14	0.91	36.13	42.36	1.02	12.97	1.12	0.12	1.24	100.00										
Nusa Tenggara Barat	1.58	0.65	7.10	69.07	7.69	13.03	0.51	-	0.37	100.00										
Nusa Tenggara Timur	2.23	1.38	8.17	61.93	4.91	15.46	0.31	0.08	5.54	100.00										
Kalimantan Barat	1.44	0.77	2.82	62.34	2.19	29.55	0.33	0.20	0.36	100.00										
Kalimantan Tengah	0.88	0.51	1.27	50.98	4.62	41.02	0.24	0.12	0.37	100.00										
Kalimantan Selatan	1.57	0.69	1.67	44.05	3.11	48.19	0.37	0.13	0.23	100.00										
Kalimantan Timur	1.91	1.08	6.02	42.48	3.10	43.24	0.89	0.42	0.86	100.00										
Sulawesi Utara	1.72	0.75	7.34	46.23	9.76	33.33	0.14	0.07	0.67	100.00										
Sulawesi Tengah	1.32	0.55	3.99	44.05	5.53	43.38	0.15	0.02	1.02	100.00										
Sulawesi Selatan	0.95	0.67	3.07	56.78	4.80	31.71	0.23	0.08	1.71	100.00										
Sulawesi Tenggara	1.14	0.98	2.52	44.67	9.38	38.24	0.20	0.06	2.79	100.00										
Gorontalo	1.06	0.86	8.88	42.05	15.71	31.11	0.12	-	0.21	100.00										
Sulawesi Barat	1.09	0.72	2.12	44.10	6.95	44.46	-	-	0.56	100.00										
Maluku	0.99	0.36	4.41	64.23	4.30	24.32	-	0.24	1.17	100.00										
Maluku Utara	0.79	1.24	2.35	66.82	7.75	19.79	0.05	-	1.22	100.00										
Papua Barat	1.62	0.53	1.97	56.52	4.26	28.86	-	-	6.22	100.00										
Papua	1.76	1.09	1.94	37.88	4.73	16.21	0.40	0.10	35.90	100.00										
<b>Indonesia</b>	<b>3.13</b>	<b>1.03</b>	<b>7.23</b>	<b>58.25</b>	<b>4.16</b>	<b>24.37</b>	<b>0.68</b>	<b>0.11</b>	<b>1.04</b>	<b>100.00</b>										

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007 / 2007 National Socio Economic Survey

**Tabel 13A. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Children of Aged Under Five Years Who Had Ever Been Immunized by Province and Area Type, 2005-2007*

Provinsi Province	Perkotaan/Urban		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	95.95	92.24
Sumatera Utara	82.36	94.31	91.44
Sumatera Barat	89.63	94.43	92.82
R i a u	90.14	95.62	93.49
J a m b i	92.30	95.77	93.00
Sumatera Selatan	87.94	97.38	95.23
Bengkulu	95.19	95.20	95.80
Lampung	90.56	97.94	93.87
Bangka Belitung	89.91	96.29	94.01
Kepulauan Riau	92.29	96.89	96.85
DKI Jakarta	94.85	98.51	97.69
Jawa Barat	91.79	97.49	96.81
Jawa Tengah	95.66	98.43	97.75
DI, Yogyakarta	99.14	98.99	99.75
Jawa Timur	92.83	98.33	97.37
Banten	90.82	96.74	95.16
B a l i	97.09	98.99	98.34
Nusa Tenggara Barat	95.16	98.28	98.31
Nusa Tenggara Timur	94.59	95.28	97.26
Kalimantan Barat	86.37	91.47	87.53
Kalimantan Tengah	89.32	92.53	89.05
Kalimantan Selatan	87.91	94.27	92.41
Kalimantan Timur	89.96	96.95	97.04
Sulawesi Utara	94.27	94.48	96.58
Sulawesi Tengah	92.97	96.84	95.52
Sulawesi Selatan	89.09	94.13	95.21
Sulawesi Tenggara	90.79	96.46	92.13
Gorontalo	91.15	98.04	97.28
Sulawesi Barat	-	83.52	87.87
Maluku	85.12	94.09	97.13
Maluku Utara	91.04	98.96	94.82
Papua Barat	-	96.29	94.23
Papua	90.42	96.01	93.58
<b>Indonesia</b>	<b>91.94</b>	<b>97.11</b>	<b>96.08</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

**Tabel 13A. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Children of Aged Under Five Years Who Had Ever Been Immunized by Province and Area Type, 2005-2007*

*Perdesaan / Rural*

Provinsi <i>Province</i>	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	92.36	85.80
Sumatera Utara	73.14	89.89	85.40
Sumatera Barat	86.36	93.61	88.22
R i a u	79.07	94.12	90.69
J a m b i	85.21	92.48	91.37
Sumatera Selatan	88.59	94.37	91.36
Bengkulu	85.98	95.83	94.25
Lampung	87.87	95.52	94.55
Bangka Belitung	83.82	91.90	92.19
Kepulauan Riau	88.29	93.24	92.85
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	87.06	95.19	94.71
Jawa Tengah	94.11	97.61	97.25
DI, Yogyakarta	98.22	100.00	99.65
Jawa Timur	85.51	94.98	93.34
Banten	83.02	94.53	88.48
B a l i	93.97	98.59	95.43
Nusa Tenggara Barat	91.96	96.21	95.63
Nusa Tenggara Timur	88.73	94.16	92.04
Kalimantan Barat	80.83	90.60	85.23
Kalimantan Tengah	85.90	93.43	85.29
Kalimantan Selatan	83.35	91.42	87.99
Kalimantan Timur	87.16	93.01	92.10
Sulawesi Utara	93.27	98.14	96.62
Sulawesi Tengah	81.13	89.89	87.53
Sulawesi Selatan	79.20	92.58	86.93
Sulawesi Tenggara	86.13	93.39	89.08
Gorontalo	87.53	95.01	91.89
Sulawesi Barat	-	84.96	81.22
Maluku	77.47	87.64	81.21
Maluku Utara	84.24	91.00	82.28
Papua Barat	-	93.91	86.63
Papua	71.65	82.75	79.99
<b>Indonesia</b>	<b>85.89</b>	<b>94.09</b>	<b>91.60</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 13A. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Children of Aged Under Five Years Who Had Ever Been Immunized by Province and Area Type, 2005-2007*

*Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural*

Provinsi Province	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	93.10	87.23
Sumatera Utara	77.11	91.78	87.88
Sumatera Barat	87.32	93.84	89.62
R i a u	83.36	94.74	91.70
J a m b i	87.52	93.50	91.83
Sumatera Selatan	88.35	95.49	92.69
Bengkulu	88.99	95.66	94.67
Lampung	88.54	96.10	94.40
Bangka Belitung	86.12	93.82	92.91
Kepulauan Riau	91.58	96.27	96.09
DKI Jakarta	94.85	98.51	97.69
Jawa Barat	89.52	96.42	95.82
Jawa Tengah	94.75	97.95	97.45
DI, Yogyakarta	98.79	99.42	99.72
Jawa Timur	88.77	96.49	95.12
Banten	87.26	95.73	91.99
B a l i	95.77	98.82	97.02
Nusa Tenggara Barat	93.12	96.96	96.61
Nusa Tenggara Timur	89.59	94.32	92.79
Kalimantan Barat	82.42	90.87	85.82
Kalimantan Tengah	87.04	93.12	86.42
Kalimantan Selatan	85.18	92.51	89.72
Kalimantan Timur	88.71	95.30	94.81
Sulawesi Utara	93.66	96.72	96.61
Sulawesi Tengah	83.48	91.28	89.07
Sulawesi Selatan	82.15	93.10	89.56
Sulawesi Tenggara	87.07	94.01	89.71
Gorontalo	88.46	95.67	93.23
Sulawesi Barat	-	84.75	82.06
Maluku	79.30	89.24	85.40
Maluku Utara	85.79	92.89	85.20
Papua Barat	-	94.73	88.96
Papua	77.48	86.58	83.99
<b>Indonesia</b>	<b>88.54</b>	<b>95.41</b>	<b>93.50</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey



**Tabel 13B. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Provinsi, Jenis Imunisasi, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by Province, Type of Immunization, and Area Type, 2007*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili / Measles	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	86.07	83.28	88.80	75.17	77.58
Sumatera Utara	86.07	83.58	88.06	70.89	75.37
Sumatera Barat	89.99	86.07	88.54	69.86	81.66
R i a u	90.57	87.28	90.65	75.02	82.67
J a m b i	89.69	86.74	88.79	75.05	83.98
Sumatera Selatan	93.18	86.85	90.99	74.76	81.31
Bengkulu	93.01	91.66	93.15	76.00	89.70
Lampung	92.85	87.16	87.89	77.20	86.38
Bangka Belitung	89.77	87.93	90.41	76.43	84.07
Kepulauan Riau	95.75	92.00	92.38	81.74	87.44
DKI Jakarta	96.60	94.61	94.50	82.98	90.84
Jawa Barat	93.72	90.30	93.42	78.87	85.59
Jawa Tengah	96.10	93.54	94.55	80.66	89.94
DI Yogyakarta	98.87	96.35	96.63	83.00	95.99
Jawa Timur	96.02	92.48	94.24	82.08	87.84
Banten	91.54	86.50	91.66	76.12	76.70
B a l i	97.01	95.09	95.73	82.10	92.63
Nusa Tenggara Barat	95.69	93.35	93.16	82.53	88.97
Nusa Tenggara Timur	96.52	92.57	92.81	81.09	91.64
Kalimantan Barat	84.00	79.95	82.70	64.21	77.03
Kalimantan Tengah	85.68	84.72	85.23	72.63	77.49
Kalimantan Selatan	91.51	87.15	85.75	72.99	79.07
Kalimantan Timur	95.70	92.94	93.65	80.11	88.58
Sulawesi Utara	95.47	92.23	90.26	76.43	87.81
Sulawesi Tengah	94.02	92.47	92.89	77.73	89.44
Sulawesi Selatan	92.54	89.93	91.23	77.98	85.28
Sulawesi Tenggara	89.13	87.55	88.26	77.88	86.63
Gorontalo	96.97	94.50	94.61	84.68	88.36
Sulawesi Barat	86.60	83.12	84.55	74.10	76.22
Maluku	92.98	91.75	93.48	85.03	91.17
Maluku Utara	91.60	87.53	90.95	78.62	83.95
Papua Barat	92.40	88.03	90.02	74.42	84.03
Papua	92.92	88.71	89.87	79.48	86.56
<b>Indonesia</b>	<b>93.71</b>	<b>90.49</b>	<b>92.54</b>	<b>78.75</b>	<b>85.79</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007 / 2007 National Socio Economic Survey

**Tabel 13B. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Provinsi, Jenis Imunisasi, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by Province, Type of Immunization, and Area Type, 2007*

Provinsi / Province	Perdesaan / Rural				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili / Measles	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	72.66	70.18	81.42	64.64	62.24
Sumatera Utara	74.97	72.26	81.34	60.86	58.53
Sumatera Barat	83.91	80.53	83.57	70.18	73.77
R i a u	84.72	82.22	86.09	72.12	73.98
J a m b i	88.28	86.24	86.98	76.20	79.35
Sumatera Selatan	87.25	85.17	87.72	77.39	78.15
Bengkulu	92.07	90.72	90.13	80.57	86.12
Lampung	91.06	88.25	90.48	77.67	84.81
Bangka Belitung	87.78	85.05	88.03	78.81	82.48
Kepulauan Riau	83.43	82.65	89.48	78.40	79.69
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	88.27	84.00	91.41	75.70	77.41
Jawa Tengah	94.72	92.06	93.40	80.79	87.90
DI Yogyakarta	99.25	94.80	95.60	79.77	94.53
Jawa Timur	87.81	85.14	88.63	75.61	79.75
Banten	73.79	73.82	85.91	64.57	54.49
B a l i	94.39	91.40	91.53	78.03	91.33
Nusa Tenggara Barat	93.08	89.49	89.49	80.29	82.91
Nusa Tenggara Timur	90.07	88.17	88.51	79.27	83.14
Kalimantan Barat	80.44	77.70	79.83	67.04	69.50
Kalimantan Tengah	80.05	78.45	81.32	70.84	73.83
Kalimantan Selatan	84.38	81.34	83.59	68.87	71.33
Kalimantan Timur	88.96	86.95	88.29	78.58	80.72
Sulawesi Utara	95.21	91.75	92.32	79.27	86.90
Sulawesi Tengah	81.37	78.16	83.17	68.93	73.43
Sulawesi Selatan	83.58	80.18	82.87	70.16	75.99
Sulawesi Tenggara	85.92	83.81	85.07	75.36	81.39
Gorontalo	87.87	84.31	87.06	77.93	80.38
Sulawesi Barat	73.30	70.82	77.14	66.14	67.42
Maluku	73.83	71.99	77.04	65.15	66.93
Maluku Utara	72.81	69.80	77.18	67.14	63.77
Papua Barat	83.89	81.87	83.41	61.93	57.48
Papua	74.94	74.58	76.65	63.04	60.41
<b>Indonesia</b>	<b>86.22</b>	<b>83.44</b>	<b>87.54</b>	<b>73.80</b>	<b>76.69</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007 / 2007 National Socio Economic Survey

**Tabel 13B. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Provinsi, Jenis Imunisasi, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by Province, Type of Immunization, and Area Type, 2007*

Provinsi / Province	Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili / Measles	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	75.64	73.09	83.06	66.98	65.65
Sumatera Utara	79.54	76.92	84.10	64.99	65.46
Sumatera Barat	85.76	82.22	85.09	70.08	76.17
R i a u	86.83	84.04	87.73	73.17	77.12
J a m b i	88.68	86.38	87.50	75.88	80.67
Sumatera Selatan	89.28	85.75	88.84	76.49	79.23
Bengkulu	92.33	90.98	90.95	79.32	87.09
Lampung	91.46	88.01	89.91	77.57	85.16
Bangka Belitung	88.57	86.19	88.97	77.86	83.11
Kepulauan Riau	93.42	90.23	91.83	81.11	85.98
DKI Jakarta	96.60	94.61	94.50	82.98	90.84
Jawa Barat	91.14	87.32	92.47	77.37	81.72
Jawa Tengah	95.29	92.68	93.87	80.74	88.75
DI Yogyakarta	99.00	95.81	96.27	81.87	95.48
Jawa Timur	91.43	88.38	91.10	78.47	83.32
Banten	83.12	80.49	88.93	70.64	66.17
B a l i	95.83	93.42	93.84	80.26	92.04
Nusa Tenggara Barat	94.04	90.90	90.84	81.11	85.13
Nusa Tenggara Timur	90.99	88.80	89.12	79.53	84.35
Kalimantan Barat	81.35	78.28	80.56	66.32	71.42
Kalimantan Tengah	81.74	80.34	82.50	71.38	74.93
Kalimantan Selatan	87.16	83.61	84.43	70.48	74.35
Kalimantan Timur	92.66	90.23	91.23	79.41	85.03
Sulawesi Utara	95.30	91.92	91.58	78.26	87.23
Sulawesi Tengah	83.81	80.92	85.05	70.63	76.52
Sulawesi Selatan	86.43	83.28	85.53	72.65	78.95
Sulawesi Tenggara	86.58	84.59	85.73	75.88	82.47
Gorontalo	90.13	86.84	88.94	79.61	82.37
Sulawesi Barat	74.97	72.36	78.07	67.13	68.52
Maluku	78.88	77.20	81.37	70.39	73.32
Maluku Utara	77.18	73.92	80.38	69.81	68.47
Papua Barat	86.50	83.76	85.44	65.76	65.61
Papua	80.23	78.74	80.54	67.88	68.11
<b>Indonesia</b>	<b>89.40</b>	<b>86.44</b>	<b>89.67</b>	<b>75.90</b>	<b>80.57</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007 / 2007 National Socio Economic Survey

**Tabel 14A. Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Population Who Have Health Insurance by Province and Area Type, 2007*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	Perkotaan+ Perdesaan / Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	42.56	51.13	49.12
Sumatera Utara	23.70	20.96	22.17
Sumatera Barat	34.04	18.94	23.62
R i a u	28.37	19.81	22.82
J a m b i	29.55	15.32	19.40
Sumatera Selatan	31.18	17.00	21.91
Bengkulu	35.04	25.28	28.00
Lampung	31.15	19.17	21.84
Bangka Belitung	36.55	35.18	35.74
Kepulauan Riau	37.26	30.19	35.84
DKI Jakarta	22.01		22.01
Jawa Barat	26.55	20.58	23.75
Jawa Tengah	29.04	27.36	28.06
DI Yogyakarta	33.37	35.79	34.32
Jawa Timur	25.65	18.32	21.43
Banten	24.22	22.25	23.34
B a l i	29.95	22.75	26.55
Nusa Tenggara Barat	46.65	29.27	35.85
Nusa Tenggara Timur	49.05	50.95	50.63
Kalimantan Barat	28.60	22.07	23.84
Kalimantan Tengah	22.59	18.98	20.04
Kalimantan Selatan	32.66	21.09	25.49
Kalimantan Timur	43.27	28.00	36.30
Sulawesi Utara	30.17	23.09	25.69
Sulawesi Tengah	37.81	25.27	27.85
Sulawesi Selatan	36.12	24.73	28.37
Sulawesi Tenggara	43.11	29.94	32.84
Gorontalo	39.46	31.81	33.86
Sulawesi Barat	28.13	39.84	38.07
Maluku	32.42	31.68	31.90
Maluku Utara	28.06	22.43	23.86
Papua Barat	42.24	57.10	52.40
Papua	39.42	38.87	39.02
<b>Indonesia</b>	<b>28.40</b>	<b>24.23</b>	<b>26.05</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007 / 2007 National Socio Economic Survey

**Tabel 14B. Persentase Penduduk yang Tersedia Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan menurut Provinsi, Jenis Jaminan Kesehatan, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Population Who Have Health Insurance by Province, Type of Health Insurance, and Area Type, 2007*

Provinsi / Province	JPK/PNS/ Veteran/ Pensiun / Government Insurance	Penggantian Biaya oleh Perusahaan / Charge by Company	JPK MM/ Kartu Sehat/ JPK Gakin/ Kartu Miskin / Insurance for the poor	JPK Jamsos-tek / Work Accident Insurance	Asuransi Kese- hatan Swasta / Private Health Insurance	Perkotaan / Urban	
						Dana Sehat / Health Fund	JPKM/ JPK Lainnya / Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	18.85	2.86	17.90	2.22	0.94	0.23	0.24
Sumatera Utara	7.89	2.91	6.98	5.03	1.22	0.03	0.16
Sumatera Barat	17.07	1.30	9.71	3.95	1.16	0.15	1.05
R i a u	8.99	3.56	5.38	3.91	6.97	0.16	1.18
J a m b i	15.02	3.90	7.22	1.35	1.01	0.08	2.17
Sumatera Selatan	9.49	2.02	14.75	3.60	1.42	0.01	0.27
Bengkulu	22.83	0.98	10.05	1.16	0.29		0.16
Lampung	13.33	2.34	11.10	1.80	0.76	0.02	2.45
Bangka Belitung	11.24	6.28	5.00	2.74	1.24	0.01	11.50
Kepulauan Riau	5.15	8.22	5.31	17.01	2.49	0.15	1.17
DKI Jakarta	6.16	5.83	2.76	5.35	2.76	0.11	0.33
Jawa Barat	7.62	3.99	9.07	4.80	1.36	0.14	0.46
Jawa Tengah	8.82	1.81	14.07	2.64	0.54	0.06	1.63
DI Yogyakarta	14.68	1.74	12.38	2.45	1.85	0.12	0.80
Jawa Timur	8.01	2.26	9.41	3.75	1.88	0.26	0.64
Banten	6.09	6.89	4.80	6.34	1.50	0.07	0.49
B a l i	11.29	3.52	5.06	4.66	1.65	0.28	4.68
Nusa Tenggara Barat	10.02	0.71	32.80	1.14	0.34	0.03	2.14
Nusa Tenggara Timur	21.28	0.56	22.08	0.71	1.41	0.91	2.66
Kalimantan Barat	13.22	1.01	10.86	1.68	0.93	0.09	1.32
Kalimantan Tengah	15.74	0.46	4.35	1.13	0.39		0.66
Kalimantan Selatan	14.42	3.10	9.93	3.83	0.75	0.13	1.11
Kalimantan Timur	9.61	4.15	10.24	10.69	2.13	0.03	7.93
Sulawesi Utara	13.06	0.67	10.64	4.26	1.11	0.38	0.45
Sulawesi Tengah	17.43	1.00	13.93	2.20	2.66	0.15	0.65
Sulawesi Selatan	15.46	2.08	14.04	2.45	1.09	0.21	1.54
Sulawesi Tenggara	22.80	0.89	16.00	3.31	0.48	0.03	0.45
Gorontalo	16.30	0.60	19.39	1.61	0.24	0.23	1.54
Sulawesi Barat	15.20	0.07	11.78	0.18	0.04	0.52	0.48
Maluku	17.61	0.72	11.87	1.03	0.55		0.81
Maluku Utara	15.45	0.16	9.24	2.10	0.97	0.05	0.61
Papua Barat	12.04	0.98	19.45	4.89	2.80	0.32	3.01
Papua	20.68	2.58	13.51	1.92	0.98	0.12	0.48
<b>Indonesia</b>	<b>9.30</b>	<b>3.23</b>	<b>9.81</b>	<b>4.18</b>	<b>1.53</b>	<b>0.14</b>	<b>1.05</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007 / 2007 National Socio Economic Survey

**Tabel 14B. Persentase Penduduk yang Tersedia Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan menurut Provinsi, Jenis Jaminan Kesehatan, dan Tipe Daerah, 2007**

*Percentage of Population Who Have Health Insurance by Province, Type of Health Insurance, and Area Type, 2007*

Provinsi / Province	JPK/PNS/ Veteran/ Pensiun / Government Insurance	Penggantian Biaya oleh Perusahaan / Charge by Company	JPK MM/ Kartu Sehat/ JPK Gakin/ Kartu Miskin / Insurance for the poor	JPK Jamsos- tek / Work Accident Insurance	Asuransi Kese- hatan Swasta / Private Health Insurance	Dana Sehat / Health Fund	JPKM/ JPK Lainnya / Others	Perdesaan / Rural
								(1)
Nanggroe Aceh Darussalam	4.94	1.13	43.61	0.50	0.29	0.07	1.08	
Sumatera Utara	3.64	2.34	11.26	3.27	0.57	0.04	0.18	
Sumatera Barat	6.06	0.19	11.63	0.47	0.46	0.00	0.33	
R i a u	2.90	3.62	7.94	3.53	1.08	0.84	0.19	
J a m b i	3.63	1.70	8.10	1.36	0.28	0.19	0.57	
Sumatera Selatan	2.06	1.39	12.76	0.87	0.28	0.04	0.24	
Bengkulu	3.22	0.65	19.90	0.93	0.83	0.05	0.25	
Lampung	2.68	1.27	14.31	0.65	0.20	0.03	0.21	
Bangka Belitung	1.72	1.19	10.37	1.18	0.61	0.12	21.12	
Kepulauan Riau	2.49	0.65	14.77	0.95	0.76	0.25	11.83	
DKI Jakarta								
Jawa Barat	2.70	0.60	16.31	0.74	0.20	0.10	0.20	
Jawa Tengah	3.01	0.35	21.68	0.68	0.18	0.06	1.71	
DI Yogyakarta	7.62	0.27	25.86	0.73	0.95	0.03	0.78	
Jawa Timur	2.69	0.43	13.97	0.65	0.27	0.10	0.39	
Banten	1.72	1.53	17.85	0.98	0.21	0.01	0.22	
B a l i	5.44	0.54	9.14	1.28	0.31	0.05	6.42	
Nusa Tenggara Barat	3.01	0.40	22.83	0.27	0.22	0.03	2.95	
Nusa Tenggara Timur	3.89	0.23	42.22	0.14	0.21	3.48	1.19	
Kalimantan Barat	3.57	0.65	16.83	0.52	0.07	0.08	0.47	
Kalimantan Tengah	4.07	1.13	12.76	0.52	0.21	0.12	0.26	
Kalimantan Selatan	4.42	1.44	12.08	1.65	0.73	0.07	1.89	
Kalimantan Timur	5.37	1.84	14.04	4.40	1.26	0.32	2.10	
Sulawesi Utara	6.59	0.25	14.19	0.45	0.40	1.55	0.32	
Sulawesi Tengah	4.40	0.15	20.02	0.31	0.33	0.24	0.15	
Sulawesi Selatan	4.92	0.37	17.59	0.58	0.08	0.15	1.35	
Sulawesi Tenggara	5.43	0.08	22.54	0.30	0.13	0.05	1.55	
Gorontalo	4.14	0.09	26.84	0.52	0.06	0.01	0.23	
Sulawesi Barat	3.81	0.53	19.46	0.59	0.36	0.29	16.99	
Maluku	3.38	0.14	27.72	0.22	0.18	0.07	0.27	
Maluku Utara	3.96	0.25	16.36	0.46	0.10	0.18	1.35	
Papua Barat	5.28	1.44	48.58	0.79	0.18	0.22	1.43	
Papua	3.20	0.61	30.79	0.56	0.37	0.40	3.34	
<b>Indonesia</b>	<b>3.36</b>	<b>0.81</b>	<b>17.88</b>	<b>0.94</b>	<b>0.30</b>	<b>0.22</b>	<b>1.07</b>	

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007 / 2007 National Socio Economic Survey

**Tabel 14B.** Persentase Penduduk yang Tersedia Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan menurut Provinsi, Jenis Jaminan Kesehatan, dan Tipe Daerah, 2007

*Percentage of Population Who Have Health Insurance by Province, Type of Health Insurance, and Area Type, 2007*

Provinsi / Province	Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural						
	JPK/PNS/ Veteran/ Pensiun / Government Insurance	Penggan- tian Biaya oleh Perusa- haan / Charge by Company	JPK MM/ Kartu Sehat/ JPK Gakin/ Kartu Miskin / Insurance for the poor	JPK Jamsos-tek / Work Accident Insurance	Asuransi Kese- hatan Swasta / Private Health Insurance	Dana Sehat / Health Fund	JPKM/ JPK Lainnya / Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	8.20	1.54	37.58	0.90	0.44	0.11	0.88
Sumatera Utara	5.52	2.59	9.37	4.05	0.86	0.03	0.17
Sumatera Barat	9.47	0.53	11.03	1.55	0.68	0.05	0.56
R i a u	5.04	3.60	7.04	3.67	3.15	0.60	0.54
J a m b i	6.89	2.33	7.85	1.35	0.49	0.16	1.03
Sumatera Selatan	4.63	1.61	13.45	1.82	0.67	0.03	0.25
Bengkulu	8.68	0.74	17.16	0.99	0.68	0.03	0.22
Lampung	5.06	1.50	13.59	0.91	0.33	0.03	0.71
Bangka Belitung	5.63	3.28	8.16	1.82	0.87	0.07	17.17
Kepulauan Riau	4.62	6.69	7.21	13.78	2.14	0.17	3.32
DKI Jakarta	6.16	5.83	2.76	5.35	2.76	0.11	0.33
Jawa Barat	5.31	2.40	12.47	2.89	0.81	0.12	0.34
Jawa Tengah	5.45	0.97	18.49	1.50	0.33	0.06	1.68
DI Yogyakarta	11.90	1.16	17.68	1.77	1.50	0.08	0.80
Jawa Timur	4.94	1.20	12.04	1.97	0.95	0.17	0.49
Banten	4.13	4.49	10.65	3.94	0.92	0.04	0.36
B a l i	8.53	2.11	6.99	3.07	1.01	0.17	5.50
Nusa Tenggara Barat	5.67	0.52	26.61	0.60	0.26	0.03	2.64
Nusa Tenggara Timur	6.79	0.29	38.86	0.23	0.41	3.05	1.44
Kalimantan Barat	6.19	0.75	15.20	0.84	0.30	0.08	0.70
Kalimantan Tengah	7.50	0.93	10.29	0.70	0.27	0.08	0.38
Kalimantan Selatan	8.23	2.07	11.26	2.48	0.74	0.09	1.59
Kalimantan Timur	7.68	3.10	11.97	7.82	1.73	0.17	5.27
Sulawesi Utara	8.97	0.41	12.89	1.85	0.66	1.12	0.37
Sulawesi Tengah	7.08	0.32	18.77	0.70	0.81	0.22	0.26
Sulawesi Selatan	8.29	0.92	16.45	1.18	0.40	0.17	1.41
Sulawesi Tenggara	9.26	0.26	21.10	0.96	0.21	0.05	1.31
Gorontalo	7.40	0.23	24.85	0.81	0.10	0.06	0.58
Sulawesi Barat	5.54	0.46	18.30	0.53	0.31	0.32	14.49
Maluku	7.49	0.31	23.14	0.45	0.28	0.05	0.42
Maluku Utara	6.88	0.22	14.55	0.88	0.32	0.15	1.16
Papua Barat	7.42	1.30	39.37	2.09	1.00	0.25	1.93
Papua	7.98	1.15	26.05	0.93	0.54	0.33	2.55
<b>Indonesia</b>	<b>5.96</b>	<b>1.87</b>	<b>14.35</b>	<b>2.36</b>	<b>0.84</b>	<b>0.18</b>	<b>1.06</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2007 / 2007 National Socio Economic Survey

Tabel  
Table

15.

**Persentase Rumah Tangga yang Berlantai Tanah menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004-2007**

**Percentage of Household with Dirt Floor by Province and Area Type, 2004-2007**

Perkotaan/ Urban

Provinsi/ Province	2004	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nangroe Aceh Darussalam	2.91	5.80	5.19
Sumatera Utara	2.03	3.44	2.62
Sumatera Barat	1.39	4.01	1.45
R I a u	2.53	2.47	3.89
J a m b i	3.69	3.63	2.27
Sumatera Selatan	3.29	5.22	3.41
Bengkulu	1.92	2.76	1.36
Lampung	6.39	12.49	5.08
Bangka Belitung	0.66	2.58	1.77
Kepulauan Riau	-	11.60	5.37
DKI Jakarta	3.85	4.44	2.24
Jawa Barat	4.87	6.23	4.20
Jawa Tengah	15.38	15.39	13.86
DI Yogyakarta	5.38	5.70	7.49
Jawa Timur	8.50	10.70	7.46
Banten	6.23	8.15	5.89
B a l i	3.24	4.24	3.45
Nusa Tenggara Barat	11.58	12.97	6.43
Nusa Tenggara Timur	11.37	14.98	12.44
Kalimantan Barat	2.91	2.18	3.46
Kalimantan Tengah	3.09	5.36	3.70
Kalimantan Selatan	2.96	2.69	1.66
Kalimantan Timur	3.41	3.84	4.40
Sulawesi Utara	2.96	5.72	3.38
Sulawesi Tengah	3.13	4.24	4.13
Sulawesi Selatan	3.46	6.43	2.88
Sulawesi Tenggara	9.68	8.69	3.62
Gorontalo	3.02	8.17	3.34
Sulawesi Barat	-	5.11	6.30
Maluku	6.61	7.18	5.52
Maluku Utara	8.03	10.90	5.14
Papua Barat	-	10.99	5.64
Papua	5.11	3.74	4.16
<b>Indonesia</b>	<b>6.70</b>	<b>8.09</b>	<b>5.96</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

Catatan / Note : Data tidak dikumpulkan pada tahun 2005 / Not available in 2005



Tabel  
Table

15.

**Persentase Rumah Tangga yang Berlantai Tanah menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004-2007**

*Percentage of Household with Dirt Floor by Province and Area Type, 2004-2007*

**Perdesaan/ Rural**

Provinsi <i>Province</i>	2004	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nangroe Aceh Darussalam	12.49	18.65	15.99
Sumatera Utara	6.02	9.05	7.53
Sumatera Barat	3.11	3.84	4.08
R I a u	5.22	8.54	4.34
J a m b i	7.86	8.97	6.15
Sumatera Selatan	15.72	15.28	14.90
Bengkulu	13.40	12.99	13.38
Lampung	29.67	28.07	23.69
Bangka Belitung	4.34	3.45	2.65
Kepulauan Riau	-	9.48	4.25
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	10.14	11.73	9.33
Jawa Tengah	42.49	42.30	38.27
DI Yogyakarta	22.22	24.60	19.18
Jawa Timur	32.40	33.27	30.70
Banten	15.08	21.27	16.06
B a l i	10.49	8.27	9.65
Nusa Tenggara Barat	18.67	19.23	14.58
Nusa Tenggara Timur	52.30	54.02	48.98
Kalimantan Barat	3.51	3.33	3.62
Kalimantan Tengah	3.82	5.08	3.80
Kalimantan Selatan	3.47	4.02	2.63
Kalimantan Timur	6.15	5.16	4.12
Sulawesi Utara	9.25	11.83	10.95
Sulawesi Tengah	16.61	14.58	11.49
Sulawesi Selatan	4.93	6.16	4.44
Sulawesi Tenggara	11.97	15.90	13.44
Gorontalo	16.20	15.83	9.64
Sulawesi Barat	22.20	9.47	8.49
Maluku	22.94	29.61	24.86
Maluku Utara	26.95	31.06	25.56
Papua Barat	-	24.29	15.73
Papua	26.95	39.20	36.55
<b>Indonesia</b>	<b>21.32</b>	<b>22.58</b>	<b>19.74</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

Catatan / *Note* : Data tidak dikumpulkan pada tahun 2005 / *Not available in 2005*

**Tabel**  
**Table**

15.

**Persentase Rumah Tangga yang Berlantai Tanah menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004-2007**

*Percentage of Household with Dirt Floor by Province and Area Type, 2004-2007*

**Perkotaan+Perdesaan**  
**| Urban+Rural**

<b>Provinsi</b> <b>Province</b>	<b>2004</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Nangroe Aceh Darussalam	9.91	15.87	13.60
Sumatera Utara	4.33	6.61	5.39
Sumatera Barat	2.60	3.89	3.26
R I a u	4.04	6.43	4.19
J a m b i	6.72	7.52	5.09
Sumatera Selatan	11.67	12.03	11.18
Bengkulu	10.14	10.23	10.13
Lampung	24.66	24.82	19.81
Bangka Belitung	2.74	3.09	2.30
Kepulauan Riau	-	11.18	5.15
DKI Jakarta	3.85	4.44	2.24
Jawa Barat	7.54	8.93	6.71
Jawa Tengah	31.48	31.33	28.31
DI Yogyakarta	11.86	13.34	11.80
Jawa Timur	22.64	23.94	21.09
Banten	10.20	13.95	10.38
B a l i	6.79	6.11	6.32
Nusa Tenggara Barat	16.11	16.97	11.63
Nusa Tenggara Timur	45.79	47.92	43.19
Kalimantan Barat	3.36	3.03	3.58
Kalimantan Tengah	3.61	5.16	3.77
Kalimantan Selatan	3.29	3.53	2.27
Kalimantan Timur	4.69	4.44	4.28
Sulawesi Utara	6.82	9.50	8.19
Sulawesi Tengah	13.95	12.51	10.01
Sulawesi Selatan	4.49	6.24	3.94
Sulawesi Tenggara	11.47	14.32	11.26
Gorontalo	12.72	13.76	7.91
Sulawesi Barat	-	8.83	8.18
Maluku	17.67	23.16	19.22
Maluku Utara	19.02	26.09	20.52
Papua Barat	-	19.68	12.23
Papua	21.87	30.96	28.00
<b>Indonesia</b>	<b>15.10</b>	<b>16.35</b>	<b>13.79</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

Catatan / Note : Data tidak dikumpulkan pada tahun 2005 / *Not available in 2005*

**Tabel**  
**Table**

16.

**Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Luas Lantai Kurang Dari 10 M<sup>2</sup> Per Orang menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

**Percentage of Household with Floor Less Than 10 M<sup>2</sup> Per Person by Province and Area Type, 2005-2007**

**Perkotaan/ Urban**

<b>Provinsi</b> <b>Province</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Nangroe Aceh Darussalam	-	26.41	26.61
Sumatera Utara	24.09	26.25	23.12
Sumatera Barat	20.28	26.07	26.18
R I a u	23.03	30.76	26.72
J a m b i	18.31	23.83	22.69
Sumatera Selatan	35.46	39.21	39.17
Bengkulu	29.81	31.48	27.48
Lampung	20.75	26.18	24.62
Bangka Belitung	22.24	23.69	19.40
Kepulauan Riau	23.38	28.66	32.46
DKI Jakarta	40.30	39.43	44.65
Jawa Barat	24.50	25.37	27.87
Jawa Tengah	9.73	10.72	11.87
DI Yogyakarta	16.56	19.25	17.84
Jawa Timur	15.48	18.19	18.70
Banten	19.25	28.02	29.62
B a l i	28.36	32.65	27.92
Nusa Tenggara Barat	45.90	45.13	40.45
Nusa Tenggara Timur	44.76	49.70	49.56
Kalimantan Barat	26.96	27.24	24.83
Kalimantan Tengah	26.53	28.74	30.86
Kalimantan Selatan	28.57	28.87	30.54
Kalimantan Timur	24.41	26.95	29.13
Sulawesi Utara	22.23	30.52	27.48
Sulawesi Tengah	20.39	32.11	32.01
Sulawesi Selatan	23.79	28.04	29.08
Sulawesi Tenggara	28.81	31.49	30.76
Gorontalo	35.60	29.60	32.33
Sulawesi Barat	-	34.63	29.02
Maluku	40.51	38.08	44.70
Maluku Utara	17.56	21.84	22.00
Papua Barat	-	50.00	45.63
Papua	49.25	51.28	46.18
<b>Indonesia</b>	<b>22.88</b>	<b>25.02</b>	<b>25.94</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

Tabel  
Table

16.

**Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Luas Lantai Kurang Dari 10 M<sup>2</sup> Per Orang menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Household with Floor Less Than 10 M<sup>2</sup> Per Person by Province and Area Type, 2005-2007*

Perdesaan/ Rural

Provinsi Province	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nangroe Aceh Darussalam	-	36.69	37.94
Sumatera Utara	32.30	35.70	36.12
Sumatera Barat	25.38	28.31	29.96
R I a u	30.26	29.58	29.06
J a m b i	21.53	23.93	27.12
Sumatera Selatan	32.19	30.36	33.49
Bengkulu	31.29	36.56	33.89
Lampung	17.81	20.25	17.35
Bangka Belitung	23.40	23.42	20.92
Kepulauan Riau	20.72	33.27	31.25
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	22.67	23.57	25.17
Jawa Tengah	5.27	6.34	5.93
DI Yogyakarta	3.79	4.38	3.90
Jawa Timur	8.39	9.37	10.38
Banten	24.64	30.28	29.16
B a l i	32.16	31.86	25.74
Nusa Tenggara Barat	42.92	46.43	40.27
Nusa Tenggara Timur	53.59	51.50	51.31
Kalimantan Barat	35.83	37.78	38.60
Kalimantan Tengah	24.60	26.26	32.46
Kalimantan Selatan	22.93	23.26	24.23
Kalimantan Timur	23.04	22.48	26.07
Sulawesi Utara	30.27	33.71	37.96
Sulawesi Tengah	32.98	37.13	35.78
Sulawesi Selatan	23.10	23.87	23.21
Sulawesi Tenggara	27.54	32.66	34.04
Gorontalo	47.42	47.78	45.24
Sulawesi Barat	-	38.70	41.30
Maluku	40.32	37.79	47.83
Maluku Utara	19.43	29.81	33.57
Papua Barat	-	43.61	48.09
Papua	69.14	70.03	68.83
<b>Indonesia</b>	<b>20.88</b>	<b>22.63</b>	<b>23.02</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

Tabel  
Table

16.

**Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Luas Lantai Kurang Dari 10 M<sup>2</sup> Per Orang menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

**Percentage of Household with Floor Less Than 10 M<sup>2</sup> Per Person by Province and Area Type, 2005-2007**

Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural

Provinsi Province	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nangroe Aceh Darussalam	-	34.47	35.42
Sumatera Utara	28.72	31.58	30.46
Sumatera Barat	23.86	27.62	28.78
R I a u	27.78	29.99	28.26
J a m b i	20.66	23.91	25.91
Sumatera Selatan	33.25	33.22	35.32
Bengkulu	30.88	35.19	32.16
Lampung	18.45	21.48	18.87
Bangka Belitung	22.90	23.53	20.32
Kepulauan Riau	22.83	29.56	32.23
DKI Jakarta	40.30	39.43	44.65
Jawa Barat	23.57	24.49	26.54
Jawa Tengah	7.09	8.13	8.35
DI Yogyakarta	11.71	13.24	12.68
Jawa Timur	11.32	13.02	13.83
Banten	21.69	29.02	29.41
B a l i	30.18	32.28	26.91
Nusa Tenggara Barat	43.99	45.95	40.33
Nusa Tenggara Timur	52.20	51.22	51.03
Kalimantan Barat	33.58	35.00	34.96
Kalimantan Tengah	25.16	26.99	31.98
Kalimantan Selatan	24.93	25.34	26.59
Kalimantan Timur	23.76	24.91	27.73
Sulawesi Utara	27.03	32.49	34.11
Sulawesi Tengah	30.48	36.13	35.02
Sulawesi Selatan	23.30	25.19	25.08
Sulawesi Tenggara	27.82	32.40	33.31
Gorontalo	44.15	42.87	41.71
Sulawesi Barat	-	38.10	39.51
Maluku	40.37	37.87	46.92
Maluku Utara	18.90	27.85	30.68
Papua Barat	-	45.83	47.23
Papua	63.53	65.67	62.85
<b>Indonesia</b>	<b>21.75</b>	<b>23.66</b>	<b>24.28</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

Tabel  
Table

17.

**Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Bersih menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Household With Safety Drinking Water Source by Province and Area Type, 2005-2007*

Perkotaan/ Urban

Provinsi Province	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nangroe Aceh Darussalam	-	62.14	66.96
Sumatera Utara	66.59	71.53	70.28
Sumatera Barat	62.30	68.54	71.08
R I a u	35.03	37.24	53.35
J a m b i	57.29	54.71	64.97
Sumatera Selatan	65.47	62.30	77.17
Bengkulu	56.40	58.76	48.67
Lampung	56.63	51.09	58.42
Bangka Belitung	44.56	45.12	62.64
Kepulauan Riau	66.79	68.83	79.95
DKI Jakarta	75.30	77.49	80.36
Jawa Barat	51.95	50.19	56.12
Jawa Tengah	62.86	62.13	65.27
DI Yogyakarta	58.58	64.38	72.58
Jawa Timur	67.38	66.05	72.74
Banten	54.36	54.30	58.68
B a l i	82.52	79.82	83.91
Nusa Tenggara Barat	49.86	49.83	60.46
Nusa Tenggara Timur	75.26	75.22	69.46
Kalimantan Barat	31.65	30.89	29.39
Kalimantan Tengah	62.05	59.16	60.48
Kalimantan Selatan	79.86	83.44	84.20
Kalimantan Timur	80.46	82.38	85.69
Sulawesi Utara	58.84	64.11	70.94
Sulawesi Tengah	65.76	68.94	62.19
Sulawesi Selatan	73.08	76.51	80.80
Sulawesi Tenggara	78.49	77.02	79.26
Gorontalo	50.46	57.37	65.94
Sulawesi Barat	-	54.28	80.49
Maluku	68.91	66.40	73.72
Maluku Utara	69.55	74.97	66.98
Papua Barat	-	66.70	81.45
Papua	68.06	62.59	70.02
<b>Indonesia</b>	<b>62.02</b>	<b>62.18</b>	<b>67.26</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

Tabel  
Table

17.

**Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Bersih menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Household With Safety Drinking Water Source by Province and Area Type, 2005-2007*

Perdesaan/ Rural

Provinsi Province	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nangroe Aceh Darussalam	-	26.41	30.40
Sumatera Utara	33.25	34.39	35.96
Sumatera Barat	37.47	35.29	39.65
R I a u	17.96	16.79	25.58
J a m b i	31.09	28.45	34.80
Sumatera Selatan	30.54	30.36	32.52
Bengkulu	26.99	30.37	22.85
Lampung	39.92	40.63	37.04
Bangka Belitung	30.24	28.91	40.03
Kepulauan Riau	32.87	24.32	34.33
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	33.96	35.87	36.10
Jawa Tengah	48.09	51.63	51.55
DI Yogyakarta	58.15	51.11	60.95
Jawa Timur	51.28	51.69	56.87
Banten	28.13	25.55	30.26
B a l i	60.36	63.24	61.52
Nusa Tenggara Barat	36.94	39.95	45.82
Nusa Tenggara Timur	35.18	37.40	38.46
Kalimantan Barat	11.78	15.25	14.07
Kalimantan Tengah	21.39	22.49	20.63
Kalimantan Selatan	32.17	36.84	36.57
Kalimantan Timur	32.63	38.61	41.33
Sulawesi Utara	43.33	54.95	48.04
Sulawesi Tengah	40.30	34.05	35.93
Sulawesi Selatan	35.68	39.32	37.69
Sulawesi Tenggara	44.58	46.24	45.85
Gorontalo	29.99	33.86	35.71
Sulawesi Barat	-	28.81	35.08
Maluku	56.77	50.60	46.03
Maluku Utara	28.76	31.91	30.97
Papua Barat	-	22.06	27.12
Papua	13.49	18.14	18.63
<b>Indonesia</b>	<b>39.01</b>	<b>40.28</b>	<b>42.03</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

Tabel  
Table

17.

**Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Bersih menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**

*Percentage of Household With Safety Drinking Water Source by Province and Area Type, 2005-2007*

*Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural*

Provinsi Province	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nangroe Aceh Darussalam	-	34.15	38.54
Sumatera Utara	47.80	50.57	50.90
Sumatera Barat	44.83	45.60	49.44
R I a u	23.82	23.89	35.06
J a m b i	38.21	35.57	43.04
Sumatera Selatan	41.85	40.69	46.93
Bengkulu	35.11	38.03	29.82
Lampung	43.57	42.82	41.49
Bangka Belitung	36.38	35.48	49.06
Kepulauan Riau	59.76	60.11	71.26
DKI Jakarta	75.30	77.49	80.36
Jawa Barat	42.88	43.15	46.30
Jawa Tengah	54.11	55.91	57.15
DI Yogyakarta	58.42	59.01	68.28
Jawa Timur	57.94	57.63	63.44
Banten	42.49	41.58	46.15
B a l i	71.92	72.12	73.53
Nusa Tenggara Barat	41.59	43.53	51.13
Nusa Tenggara Timur	41.46	43.30	43.41
Kalimantan Barat	16.82	19.37	18.12
Kalimantan Tengah	33.19	33.26	32.39
Kalimantan Selatan	49.12	54.17	54.40
Kalimantan Timur	57.69	62.43	65.40
Sulawesi Utara	49.59	58.44	56.45
Sulawesi Tengah	45.37	41.05	41.19
Sulawesi Selatan	46.60	51.15	51.37
Sulawesi Tenggara	52.05	52.99	53.25
Gorontalo	35.65	40.20	43.99
Sulawesi Barat	-	32.55	41.70
Maluku	60.41	55.14	54.10
Maluku Utara	40.27	42.53	39.96
Papua Barat	-	37.55	45.97
Papua	28.89	28.47	32.20
<b>Indonesia</b>	<b>48.98</b>	<b>49.69</b>	<b>52.92</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey



**Tabel**  
**Table**

18.

**Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Menggunakan Kloset Selain Leher Angsa menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004-2007**

*Percentage of Household Who Were not used Swan Trine as Closet Facility by Province and Area Type, 2005-2007*

**Perkotaan/ Urban**

<b>Provinsi Province</b>	<b>2004</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Nangroe Aceh Darussalam	19.28	35.33	21.55
Sumatera Utara	24.37	21.98	18.46
Sumatera Barat	21.02	19.69	14.39
R I a u	19.57	20.35	20.24
J a m b i	26.80	25.49	23.85
Sumatera Selatan	37.30	27.22	15.84
Bengkulu	11.37	13.40	9.00
Lampung	19.94	26.49	13.67
Bangka Belitung	15.69	20.45	17.01
Kepulauan Riau	-	42.10	27.72
DKI Jakarta	17.10	21.73	12.43
Jawa Barat	24.94	25.80	16.54
Jawa Tengah	16.17	16.41	11.70
DI Yogyakarta	8.39	12.05	3.11
Jawa Timur	18.73	22.42	14.47
Banten	12.73	18.81	9.38
B a l i	5.78	9.00	3.33
Nusa Tenggara Barat	17.16	37.72	23.80
Nusa Tenggara Timur	34.91	31.49	30.39
Kalimantan Barat	17.64	17.88	12.66
Kalimantan Tengah	27.53	27.33	21.81
Kalimantan Selatan	28.28	33.36	30.12
Kalimantan Timur	27.19	33.48	24.03
Sulawesi Utara	12.59	17.02	13.33
Sulawesi Tengah	10.65	20.26	19.89
Sulawesi Selatan	13.26	20.72	9.14
Sulawesi Tenggara	10.56	22.63	12.59
Gorontalo	9.10	20.50	7.79
Sulawesi Barat	-	39.40	10.43
Maluku	17.59	33.30	19.18
Maluku Utara	1.80	9.39	6.26
Papua Barat	-	47.69	38.46
Papua	29.11	53.37	38.54
<b>Indonesia</b>	<b>19.75</b>	<b>22.79</b>	<b>14.89</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

**Tabel**  
**Table**

18.

**Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Menggunakan Kloset Selain Leher Angsa menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004-2007**

*Percentage of Household Who Were not used Swan Trine as Closet Facility by Province and Area Type, 2004-2007*

**Perdesaan/ Rural**

<b>Provinsi Province</b>	<b>2004</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Nangroe Aceh Darussalam	53.84	63.90	48.90
Sumatera Utara	64.00	57.77	50.48
Sumatera Barat	57.55	54.89	42.97
R I a u	63.52	62.79	51.92
J a m b i	62.12	58.34	49.26
Sumatera Selatan	68.21	68.36	59.90
Bengkulu	44.17	44.24	37.88
Lampung	60.16	58.44	48.71
Bangka Belitung	29.03	30.83	25.84
Kepulauan Riau	-	76.50	59.07
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	45.53	49.77	36.59
Jawa Tengah	45.45	43.81	35.60
DI Yogyakarta	45.15	49.74	38.80
Jawa Timur	57.85	54.98	49.15
Banten	37.82	47.42	20.10
B a l i	11.64	15.73	6.60
Nusa Tenggara Barat	30.48	28.12	17.44
Nusa Tenggara Timur	78.86	75.89	69.53
Kalimantan Barat	58.69	58.05	47.10
Kalimantan Tengah	74.42	73.17	67.36
Kalimantan Selatan	60.13	55.36	52.26
Kalimantan Timur	52.19	50.85	37.46
Sulawesi Utara	25.96	20.51	16.42
Sulawesi Tengah	36.08	35.46	26.28
Sulawesi Selatan	39.61	41.08	33.22
Sulawesi Tenggara	48.09	52.51	46.07
Gorontalo	26.05	28.70	16.48
Sulawesi Barat	-	50.72	36.89
Maluku	39.38	48.68	40.92
Maluku Utara	28.70	28.97	20.09
Papua Barat	-	68.10	52.02
Papua	70.10	78.72	68.35
<b>Indonesia</b>	<b>51.99</b>	<b>51.92</b>	<b>42.47</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey

Tabel  
Table

18.

**Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Menggunakan Kloset Selain Leher Angsa menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004-2007**

*Percentage of Household Who Were not used Swan Trine as Closet Facility by Province and Area Type, 2004-2007*

*Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural*

Provinsi <i>Province</i>	2004	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nangroe Aceh Darussalam	42.85	56.18	40.67
Sumatera Utara	45.09	40.40	34.16
Sumatera Barat	43.67	41.18	31.33
R I a u	42.74	46.94	40.12
J a m b i	50.62	47.84	40.60
Sumatera Selatan	55.84	52.35	42.15
Bengkulu	31.74	33.37	27.32
Lampung	50.97	51.48	40.14
Bangka Belitung	21.52	25.50	21.12
Kepulauan Riau	-	47.48	32.58
DKI Jakarta	17.10	21.73	12.43
Jawa Barat	34.47	36.63	25.24
Jawa Tengah	32.41	31.77	24.76
DI Yogyakarta	22.79	27.27	16.41
Jawa Timur	39.12	39.68	32.69
Banten	20.96	28.22	12.19
B a l i	8.11	11.64	4.60
Nusa Tenggara Barat	24.19	32.69	20.45
Nusa Tenggara Timur	69.95	67.15	61.43
Kalimantan Barat	44.70	44.05	34.37
Kalimantan Tengah	58.09	56.22	50.60
Kalimantan Selatan	46.89	45.98	42.87
Kalimantan Timur	37.84	40.85	29.63
Sulawesi Utara	20.08	19.04	15.12
Sulawesi Tengah	28.45	30.89	24.30
Sulawesi Selatan	28.93	32.79	23.32
Sulawesi Tenggara	37.76	44.04	36.00
Gorontalo	18.87	25.26	12.91
Sulawesi Barat	-	48.20	31.20
Maluku	30.43	42.69	31.33
Maluku Utara	18.78	22.38	15.41
Papua Barat	-	57.75	45.73
Papua	54.80	69.66	55.83
<b>Indonesia</b>	<b>35.15</b>	<b>37.64</b>	<b>28.50</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Persentase Rumah Tangga yang Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Berupa Tangki septik menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004-2007**

**Tabel  
Table**

19.

*Percentage of Household Using Septic Tank as Final Disposal by Province and Area Type, 2004-2007*

	<b>Perkotaan/ Urban</b>		
<b>Provinsi Province</b>	<b>2004</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Nangroe Aceh Darussalam	74.49	68.54	71.60
Sumatera Utara	73.44	71.50	79.77
Sumatera Barat	60.89	63.74	69.26
R I a u	68.36	70.94	74.24
J a m b i	67.14	65.43	71.34
Sumatera Selatan	65.14	64.91	78.92
Bengkulu	60.70	56.16	70.02
Lampung	61.10	56.60	70.52
Bangka Belitung	64.69	65.44	78.98
Kepulauan Riau	-	53.78	61.20
DKI Jakarta	85.30	82.29	86.75
Jawa Barat	57.52	56.64	61.44
Jawa Tengah	61.01	61.89	67.78
DI Yogyakarta	80.23	79.46	80.55
Jawa Timur	63.38	56.81	69.79
Banten	76.38	65.84	77.09
B a l i	78.35	76.91	89.83
Nusa Tenggara Barat	43.01	31.19	55.46
Nusa Tenggara Timur	40.38	34.29	45.79
Kalimantan Barat	67.61	64.76	72.11
Kalimantan Tengah	55.73	43.27	55.77
Kalimantan Selatan	52.08	42.14	55.17
Kalimantan Timur	67.12	61.65	76.68
Sulawesi Utara	79.21	54.03	77.25
Sulawesi Tengah	65.84	67.40	75.59
Sulawesi Selatan	78.59	71.15	82.69
Sulawesi Tenggara	58.73	62.15	83.63
Gorontalo	61.23	44.43	75.61
Sulawesi Barat	-	42.39	64.32
Maluku	58.82	63.15	79.27
Maluku Utara	90.18	69.49	87.86
Papua Barat	-	66.03	73.08
Papua	81.99	56.93	75.44
<b>Indonesia</b>	<b>66.01</b>	<b>62.29</b>	<b>71.06</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Persentase Rumah Tangga yang Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Berupa Tangki septik menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004-2007**

**Tabel  
Table**

**19.**

**Percentage of Household Using Septic Tank as Final Disposal by Province and Area Type, 2004-2007**

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/ <i>Rural</i>		
	2004	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nangroe Aceh Darussalam	31.35	24.80	28.62
Sumatera Utara	24.55	28.51	33.99
Sumatera Barat	18.51	19.72	25.49
R I a u	19.44	17.45	33.21
J a m b i	19.80	19.51	25.78
Sumatera Selatan	18.80	18.02	26.02
Bengkulu	19.86	16.39	21.13
Lampung	20.10	20.57	27.59
Bangka Belitung	28.69	37.14	40.39
Kepulauan Riau	-	16.23	23.81
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	31.92	28.05	38.03
Jawa Tengah	28.41	30.18	37.48
DI Yogyakarta	41.46	32.27	52.87
Jawa Timur	22.46	22.69	30.05
Banten	29.20	22.72	27.16
B a l i	52.46	48.62	60.55
Nusa Tenggara Barat	24.42	17.10	33.59
Nusa Tenggara Timur	7.99	7.77	15.12
Kalimantan Barat	13.92	15.27	21.77
Kalimantan Tengah	11.09	8.36	10.38
Kalimantan Selatan	18.05	16.60	18.57
Kalimantan Timur	26.33	25.87	35.44
Sulawesi Utara	37.00	41.68	51.99
Sulawesi Tengah	24.46	23.49	31.02
Sulawesi Selatan	29.62	29.89	39.04
Sulawesi Tenggara	23.04	22.48	29.71
Gorontalo	20.79	16.82	28.79
Sulawesi Barat	-	16.45	28.00
Maluku	18.97	15.70	26.58
Maluku Utara	38.44	29.32	45.08
Papua Barat	-	16.59	19.15
Papua	15.85	10.74	16.88
<b>Indonesia</b>	<b>25.47</b>	<b>24.37</b>	<b>32.47</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Persentase Rumah Tangga yang Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Berupa Tangki septik menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004-2007**

**Tabel  
Table**

**19.**

**Percentage of Household Using Septic Tank as Final Disposal by Province and Area Type, 2004-2007**

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>		
	2004	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nangroe Aceh Darussalam	42.95	34.28	38.12
Sumatera Utara	45.21	47.23	53.92
Sumatera Barat	31.04	33.37	39.11
R I a u	40.97	36.01	47.23
J a m b i	32.67	31.96	38.16
Sumatera Selatan	33.88	33.18	43.15
Bengkulu	31.45	27.12	34.34
Lampung	28.92	28.09	36.54
Bangka Belitung	44.36	48.61	55.68
Kepulauan Riau	-	46.43	54.04
DKI Jakarta	85.30	82.29	86.75
Jawa Barat	44.56	42.60	49.96
Jawa Tengah	41.64	43.10	49.84
DI Yogyakarta	65.31	60.38	70.34
Jawa Timur	39.17	36.80	46.49
Banten	55.21	46.76	55.07
B a l i	65.69	63.77	76.26
Nusa Tenggara Barat	31.14	22.20	41.52
Nusa Tenggara Timur	13.15	11.91	19.98
Kalimantan Barat	27.60	28.32	35.01
Kalimantan Tengah	24.05	18.61	23.75
Kalimantan Selatan	30.57	26.10	32.26
Kalimantan Timur	48.14	45.34	57.89
Sulawesi Utara	53.30	46.39	61.20
Sulawesi Tengah	32.64	32.31	39.94
Sulawesi Selatan	44.11	43.01	52.95
Sulawesi Tenggara	30.76	31.18	41.69
Gorontalo	31.47	24.27	41.62
Sulawesi Barat	-	20.26	33.26
Maluku	30.57	29.34	41.94
Maluku Utara	52.05	39.23	55.64
Papua Barat	-	33.75	37.90
Papua	31.24	21.48	32.35
<b>Indonesia</b>	<b>42.71</b>	<b>40.67</b>	<b>49.13</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 20.** **Persentase Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga untuk Kesehatan Selama Sebulan menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**  
**Percentage of Monthly Expenditure of Household for Health by Province and Area Type, 2005-2007**

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nangroe Aceh Darussalam	-	2.42	3.29
Sumatera Utara	2.71	2.81	3.99
Sumatera Barat	3.98	2.31	2.76
R I a u	3.83	2.32	4.32
J a m b i	2.38	3.59	3.33
Sumatera Selatan	3.09	2.41	3.04
Bengkulu	2.49	2.68	5.34
Lampung	3.36	2.85	4.31
Bangka Belitung	3.60	1.98	2.71
Kepulauan Riau	1.76	2.16	2.55
DKI Jakarta	2.90	3.13	3.15
Jawa Barat	3.46	2.89	4.59
Jawa Tengah	4.23	3.95	3.71
DI Yogyakarta	5.46	4.27	5.59
Jawa Timur	4.09	4.08	4.83
Banten	6.04	2.73	3.90
B a l i	3.85	4.43	6.14
Nusa Tenggara Barat	3.53	3.15	3.73
Nusa Tenggara Timur	3.60	2.94	3.02
Kalimantan Barat	3.26	2.93	2.93
Kalimantan Tengah	2.33	2.16	3.28
Kalimantan Selatan	3.39	3.15	3.67
Kalimantan Timur	3.28	2.51	4.22
Sulawesi Utara	3.84	2.20	2.58
Sulawesi Tengah	2.92	11.81	3.77
Sulawesi Selatan	3.10	1.72	2.70
Sulawesi Tenggara	3.26	3.49	3.48
Gorontalo	3.63	3.03	2.08
Sulawesi Barat	-	3.32	1.16
Maluku	2.52	2.36	3.81
Maluku Utara	2.56	3.62	3.22
Irian Jaya Barat	-	2.16	2.38
Papua	3.17	2.74	3.26
<b>Indonesia</b>	<b>3.67</b>	<b>3.19</b>	<b>4.00</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*

**Tabel 20.** **Persentase Pengeluaran Rumah Tangga untuk Kesehatan Selama Sebulan menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**  
**Percentage of Monthly Expenditure of Household for Health by Province and Area Type, 2005-2007**

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/ <i>Rural</i>		
	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Nangroe Aceh Darussalam	-	1.94	2.96
Sumatera Utara	2.63	2.30	3.88
Sumatera Barat	3.09	2.84	3.58
R I a u	2.16	1.86	2.92
J a m b I	2.50	3.10	2.97
Sumatera Selatan	2.72	1.97	2.81
Bengkulu	2.33	1.90	2.69
Lampung	3.36	3.78	4.37
Bangka Belitung	3.23	1.96	2.80
Kepulauan Riau	2.02	2.09	2.54
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	3.95	2.87	4.94
Jawa Tengah	4.29	3.70	5.30
DI Yogyakarta	5.10	3.75	6.72
Jawa Timur	4.38	3.46	4.69
Banten	1.76	1.89	4.03
B a l I	4.15	3.84	4.79
Nusa Tenggara Barat	2.74	2.99	3.81
Nusa Tenggara Timur	2.60	2.27	3.07
Kalimantan Barat	3.09	2.26	2.61
Kalimantan Tengah	1.39	1.30	2.13
Kalimantan Selatan	2.01	2.20	2.60
Kalimantan Timur	2.72	1.82	2.99
Sulawesi Utara	3.18	1.93	4.11
Sulawesi Tengah	3.08	2.74	4.14
Sulawesi Selatan	2.28	2.21	3.44
Sulawesi Tenggara	1.97	2.21	2.69
Gorontalo	3.14	2.69	4.17
Sulawesi Barat	-	1.31	3.01
Maluku	1.54	1.36	1.83
Maluku Utara	2.10	2.34	3.14
Irian Jaya Barat	-	0.90	1.41
Papua	1.77	1.75	1.92
<b>Indonesia</b>	<b>3.36</b>	<b>2.80</b>	<b>4.10</b>

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional / *National Socio Economic Survey*



**Tabel 20.** **Persentase Pengeluaran Rumah Tangga untuk Kesehatan Selama Sebulan menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2005-2007**  
**Percentage of Monthly Expenditure of Household for Health by Province and Area Type, 2005-2007**

	<b>Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural</b>		
<b>Provinsi Province</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Nangroe Aceh Darussalam		2.10	3.07
Sumatera Utara	2.68	2.58	3.94
Sumatera Barat	3.46	2.62	3.26
R I a u	2.95	2.08	3.54
J a m b i	2.45	3.28	3.09
Sumatera Selatan	2.89	2.18	2.91
Bengkulu	2.40	2.20	3.71
Lampung	3.36	3.52	4.35
Bangka Belitung	3.41	1.97	2.76
Kepulauan Riau	1.79	2.15	2.55
DKI Jakarta	2.90	3.13	3.15
Jawa Barat	3.63	2.88	4.72
Jawa Tengah	4.26	3.83	4.51
DI Yogyakarta	5.37	4.13	5.88
Jawa Timur	4.22	3.80	4.76
Banten	4.94	2.47	3.94
B a l i	3.96	4.22	5.64
Nusa Tenggara Barat	3.11	3.06	3.77
Nusa Tenggara Timur	2.90	2.47	3.06
Kalimantan Barat	3.15	2.51	2.73
Kalimantan Tengah	1.76	1.63	2.56
Kalimantan Selatan	2.66	2.69	3.13
Kalimantan Timur	3.08	2.28	3.79
Sulawesi Utara	3.52	2.07	3.44
Sulawesi Tengah	3.03	5.69	4.02
Sulawesi Selatan	2.63	1.99	3.12
Sulawesi Tenggara	2.40	2.65	2.97
Gorontalo	3.34	2.82	3.44
Sulawesi Barat		1.65	2.64
Maluku	1.91	1.78	2.71
Maluku Utara	2.31	2.83	3.17
Irian Jaya Barat		1.52	1.87
Papua	2.41	2.15	2.51
<b>Indonesia</b>	<b>3.55</b>	<b>3.03</b>	<b>4.04</b>

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey